

Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report

2017



**Sinergi Untuk
Kinerja Paripurna**

*Synergies For
Performance Plenary*



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Bank Sulselbar sebagai salah satu Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia berhasil mencatatkan kinerja terbaik pada tahun 2017. Pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan strategi dan sinergi yang dicanangkan Perseroan karena menyadari bahwa tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan. Dengan bersinergi, yakni melakukan kegiatan bersama-sama antar-bagian di Perseroan, maka tantangan dan hambatan akan bisa diatasi guna meraih kinerja paripurna.

Bagi Bank Sulselbar, kinerja paripurna tak sekadar berhasil meraih laba dari aspek ekonomi, namun lebih dari itu, Perseroan juga harus mampu memperkuat aspek lingkungan dan sosial melalui berbagai program yang dimiliki. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan keseimbangan antara pencapaian aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, karena meyakini bahwa hal itu merupakan kunci penting bagi Bank Sulselbar untuk terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan, serta menorehkan prestasi.



Bank Sulselbar as one of the Regional Development Banks ("BPD") in Indonesia that has been successfully managed to record the best performance in 2017. This achievement is not separated from the strategy and synergy accuracy that proclaimed by the Company who realizes that 2017 is a challenging year. Being in synergy, it means undertaking the joint activities between the departments within the Company, therefore, the challenges and obstacles can be overcome in order to achieve the plenary performance.

For Bank Sulselbar, the plenary performance is not only to gain the income from the economic aspect, but it is more than that: The Company must also be able to strengthen the environmental and social aspects by sharing their programs. The Company is committed to achieve a balance between the achievement of economical, environmental and social aspects, believing that it is an important key for Bank Sulselbar to continuously grow, develop, sustain, and reach the achievements.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi Financial Performance

dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Deskripsi Description	Tahun (per 31 Desember) Year (per December 31)	
	2016	2017
Pendapatan bunga <i>Interest Income</i>	1.810.138	1.922.996
Pendapatan syariah <i>Sharia income</i>	90.771	82.722
Pendapatan operasional bersih <i>Nett operational income</i>	819.093	701.368
Pendapatan non operasional <i>Non operational income</i>	(4.561)	22.608
Beban bunga <i>Interest expense</i>	(565.495)	(878.581)
Beban bagi hasil <i>Shared expense</i>	(38.897)	(39.990)
Beban operasional lainnya <i>Other operational expenses</i>	(477.423)	(385.780)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax expenses</i>	(208.409)	(184.532)
Pembayaran Dividen <i>Dividend payment</i>	(363.674)	(323.667)
Beban Kegiatan Sosial (CSR) <i>Social programs (CSR) expenses</i>	(12.790)	(11.664)

Kinerja Sosial Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Satuan	Tahun (per 31 Desember) Year (per December 31)	
		2016	2017
Jumlah total karyawan <i>Amount of employees</i>	Orang / Person	1.009	1.045
Jumlah karyawan tetap <i>Amount of permanent employees</i>	Orang / Person	999	1.029
Jumlah karyawan tidak tetap <i>Amount of temporary employees</i>	Orang / Person	10	16
Jumlah karyawan di kantor pusat <i>Amount of employees in the main office</i>	Orang / Person	173	186
Jumlah karyawan di kantor cabang <i>Amount of employees in the branch office</i>	Orang / Person	836	859
Jumlah kecelakaan kerja <i>Amount of work accidents</i>	Kasus / Case	0	0
Biaya pengembangan karyawan <i>Cost of employee development</i>	Rupiah / Rupiah	5.074.624.869	8.612.426.615
Pengaduan nasabah <i>Customer complaints</i>	Kasus / Case	2.271	1.778

Kinerja Lingkungan Environment Performance

Deskripsi Description	Satuan Satuan	Tahun Year	
		2016	2017
Penggunaan kertas <i>Paper usage</i>	Rim / Ream	1.114	1.190
Biaya Penggunaan Air <i>Cost of water usage</i>	Rupiah / Rupiah	182.993.085	86.558.875
Biaya Penggunaan Listrik <i>Cost of electricity usage</i>	Rupiah / Rupiah	1.432.300.832	1.424.460.428

Daftar Isi

Table of Contents

1	Penjelasan Tema Theme Explanation	53	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Approach or Preventive Principles
3	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Overview	53	Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan Significant Changes During Reporting Period
6	Laporan Direksi Message from the Board of Directors	54	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership within Association
14	Tentang Laporan Ini Sustainability Report introduction	54	Inisiatif Eksternal/Penghargaan External Initiative/Awards
22	Pelibatan Pemangku Kepentingan Involvement of Stakeholders	55	Peristiwa Penting Important Events
25	Profil Perusahaan Company Profile	59	Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan Sustainability Company Governance
27	Sekilas Bank Sulselbar Bank Sulselbar At A Glance	60	Pendahuluan Foreword
30	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Values of the Company	61	Penerapan Prinsip GCG GCG Principles Implementation
34	Bidang Usaha Business Fields	63	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
35	Produk dan Layanan Products and Services	64	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
42	Struktur Organisasi Organizational Structure	65	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
44	Wilayah Operasional Operational Areas	67	Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) Code of Conduct
46	Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham Shareholders Structure and Composition	72	Sistem Pelaporan Pelanggaran Infringement Reporting System
47	Skala Perusahaan Company Scale	75	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainability Economic Performance
48	Informasi Mengenai Karyawan Employee Information	78	Tinjauan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Review
50	Rantai Pasokan Supply Chain	78	Kinerja Bank BPD Bank BPD Performance
52	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement		

79	Kinerja Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Performance</i>
80	Program Pensiun/Imbalan Pascakerja <i>Pension Plan/Post-Work Benefits</i>
82	Kredit yang Diberikan <i>Loans Provided</i>
83	Penyaluran Dana Konvensional <i>Conventional Fund Disbursement</i>
87	Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Funds</i>
87	Penghimpunan Dana Konvensional <i>Conventional Fund Raising</i>
89	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainability Environmental Performance
91	Implementasi di Internal Perusahaan <i>Company Internal Implementation</i>
92	CSR di Bidang Lingkungan <i>Environmental CSR Programs</i>
95	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainability Social Performance
97	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>
99	Program Pengembangan Karyawan <i>Employee Development Program</i>
100	Fasilitas Cuti <i>Leave Facility</i>
100	Kesejahteraan dan Benefit Karyawan <i>Employee Benefit and Welfare</i>
101	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>
102	Keselamatan Kerja Karyawan <i>Employee Safety</i>

102	Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i>
105	Keluhan Nasabah dan Penanganannya <i>Customer Complaints and Handling</i>
107	CSR Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar CSR Programs</i>
116	Indeks Standar GRI <i>GRI Standard Index</i>
120	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>

Laporan Direksi (102-14)

Message from the Board of Directors (102-14)





“ Kami berkomitmen untuk secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada segenap pemangku kepentingan ihwal pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. “

“ We are committed to routinely publish Sustainability Report as a form of responsibility towards all our stakeholders regarding economic, social and Company environmental performance achievements. “

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadiran Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya karena perkenan-Nya, PT Suselbar dapat melalui tahun 2017 dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Bank Suselbar. Laporan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan Perseroan. Laporan terakhir terbit pada April 2017. Walau terbit terpisah dengan Laporan Tahunan, Laporan ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Kami menerbitkan Laporan ini, antara lain, untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. TJSL, menurut Pasal 1 Undang- Undang No.40 Tahun 2007, adalah “Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to Allah SWT, It is just because of his approval, PT Suselbar can go through 2017 with a proud performance.

At this happy moment, allow us to present the Sustainability Report of Bank Suselbar. The 2017 Sustainability Report of PT Bank Suselbar is the third year report published by the Company separately with the Annual Report. The previous report was published in April 2017. Although it is published separately, both reports complement each other.

This Report is issued in order to meet the provision in Article 66 paragraph 2c of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (Perseroan Terbatas/PT), which required the Company to submit Corporate Social Responsibility and Environment (CSRE) Report in the Annual Report. CSRE, according to Article 1 of Law No.40 of 2007, it is “The Company’s commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment that is beneficial to the Company, the local community, and society at large.”

Berbeda dengan tahun sebelumnya, Laporan kali ini kami mengadopsi Standar GRI (GRI Standards) yang secara resmi mulai diberlakukan per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI : Pilihan Inti (Core). Dengan berlakunya Standar GRI, maka GRI G4 yang menjadi rujukan penulisan Laporan sebelumnya dinyatakan sudah tidak berlaku.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Tahun 2017 perekonomian global tengah menggeliat. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen. Menurut catatan Bank dunia, pada tahun 2017 itulah untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global melanda tahun 2008, hampir seluruh negara di dunia menikmati pertumbuhan ekonomi.

Seperti halnya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan hal yang sama. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen.

Kementerian Keuangan menyebutkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur serta potensi masuknya aliran modal ke dalam negeri. Masuknya investor tersebut tak lepas dari meningkatnya rating Indonesia menjadi investment grade oleh lembaga rating *Standard & Poor's* (S&P).

Walau pertumbuhan ekonomi nasional masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut disyukuri. Sebab, pencapaian itu menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

It is different to the previous year, we adopt the GRI Standard (GRI Standards) that officially will come into force as by 1 July 2018. The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) -the institute established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standard, the Core Choice and Comprehensive Options, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Choice. With the enactment of the GRI Standard, the GRI G4 as the reference for writing the previous Report shall be declared no longer valid.

Economic and Banking Conditions 2017

In 2017 the global economy was upswing. According to the World Bank, the world economic growth in 2017 reached 3 percent, increased by 0.6 percent compared to 2016 with a growth rate of 2.4 percent. According to the World Bank records, this 2017 highly growth was the first time since the global economic crisis in 2008, almost all countries in the world enjoy this economic growth.

As with global economic growth, Indonesia's economic growth shows the same thing. The Central Bureau of Statistics said that Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07 percent. This figure increased compared to 2016 by 5.02 percent.

The Ministry of Finance mentioned that the source of Indonesia's economic growth in 2017 supported by the sustainability of infrastructure projects and the potential capital inflows into the country. The entry of the investors is influenced by Indonesia's rating upgrade becoming the investment grade ranked by Standard & Poor's (S & P) rating agency.

Although the national economic growth is still below the target set by the government in the Revised State Revenue and Expenditure Budget of 2017, which the expected growth was 5.2 percent, but this 2017 achievement worth being grateful for. Therefore, the achievement shows that Indonesia is able to maintain the upward trend of economic growth of the previous year, and it is also the highest achievement since 2014.

Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan tren yang terus menurun, dan mencapai titik terendah pada tahun 2015, yakni 4,88 persen. Titik balik terjadi pada tahun 2016 saat Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, dan pertumbuhan ekonomi itu terus berlanjut pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen.

Kinerja Bank BPD

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor jasa keuangan Indonesia sepanjang 2017 menunjukkan kondisi stabil dan positif. Hal ini didukung permodalan yang tinggi dan likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha. Untuk sektor perbankan, lembaga ini mencatat rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal pada November 2017 sebesar 23,54 persen dengan batas minimum 8 persen. Adapun tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) tercatat sebesar 2,89 persen.

Stabilnya sektor jasa perbankan pada tahun 2017 berimbas positif pada kinerja Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Hal itu tercermin pada kinerja keuangan maupun operasional Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD-SI). Menurut Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda), per November 2017, aset BPD telah mencapai Rp645,97 triliun, naik 22,07% dibandingkan Desember 2016, yang mencapai aset sebesar Rp529,19 triliun. Jumlah aset itu menduduki posisi keempat terbesar dalam perbankan nasional, setelah Bank BRI, Mandiri dan Bank BCA.

Dengan pencapaian tersebut, Asbanda optimistis apabila BPD seluruh Indonesia bersinergi maka akan menjadi potensi kekuatan dalam kancah persaingan industri perbankan nasional, sekaligus dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi perekonomian nasional, khususnya di daerah.

Selain aset yang bertumbuh, menurut data Statistik Perbankan Indonesia, kinerja kredit BPD juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Sekadar gambaran, pada November 2017, posisi kredit BPD mencapai Rp390,80 triliun atau meningkat sebesar 8,76% dibandingkan posisi Desember 2016 sebesar Rp 359,33 triliun. Sedangkan Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) BPD seluruh Indonesia pada November 2017 mencapai Rp 521,98 triliun, atau mengalami naik sebesar 36,10% dibanding posisi Desember 2016 yang mencapai sebesar Rp383,53 triliun.

Previously, Indonesia's economic growth recorded a downward trend, and reached its lowest point in 2015, at 4.88 percent. The turning point occurred in 2016 when Indonesia recorded the economic growth of 5.02 percent, and the economic growth that continues in 2017 of 5.07 percent.

Bank BPD Performance

The Financial Services Authority (OJK) noted that Indonesia's financial services sector throughout 2017 showed the stable and positive conditions. This is supported by a high capital and adequate liquidity to anticipate the risks and support the business expansion. For the banking sector, the agency noted that the average Capital Adequacy Ratio (CAR) in November 2017 was 23.54 percent with a minimum limit of 8 percent. The level of Non-performing Loan (NPL) was recorded at 2.89 percent.

The stability of the banking services sector in 2017 positively affected the performance of Regional Development Banks in Indonesia. This is reflected in the financial and operational performance of the Regional Development Bank of Indonesia (BPD-SI). According to the Association of Regional Development Banks (Asbanda), as per November 2017, BPD assets have reached Rp645.97 trillion, increased by 22.07% compared to December 2016, which reached assets amounting to Rp529.19 trillion. The number of assets was ranked at fourth largest in the national banking, after Bank BRI, Mandiri and Bank BCA.

With this achievement, Asbanda is optimistic that BPD all over Indonesia will be synergized, it will become a potential power in the competitive arena of the national banking industry, as well as to provide a more optimal contribution to the national economy, especially in the regions.

In addition to the growing assets, according to Indonesia Banking Statistics, the performance of BPD credit also showed a good growth. Just to illustrate, in November 2017, BPD credit position reached Rp390, 80 trillion, increased by 8.76% compared to December 2016 position of Rp 359.33 trillion. While the position of the BPD's Third Party Funds (DPK) throughout Indonesia in November 2017 reached Rp 521.98 trillion, or an increase of 36.10% compared to December 2016 position which reached Rp383, 53 trillion.

Kinerja Ekonomi Perseroan

Pada tahun 2017, Bank Sulselbar mencatatkan kinerja yang cukup baik. Per 31 Desember 2017, aset Bank Sulselbar tercatat sebesar Rp17,54 triliun, naik 8,00% dibanding tahun 2016 dengan aset Rp16,24 triliun. Pendapatan bunga tercatat sebesar Rp2,01 triliun, naik 5,51% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,90 triliun. Adapun laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp539,44 miliar, turun 11,00% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp606,12 miliar.

Dengan kinerja seperti itu, kontribusi kepada negara berupa pembayaran pajak penghasilan (pajak kini dan pajak tangguhan) tahun 2017 terbilang sebesar Rp184,53 miliar, turun 6,66% dibanding tahun 2016 dengan pajak penghasilan sebesar Rp208,41 miliar. Pencapaian kinerja seperti tersebut di atas menunjukkan bahwa keberadaan Bank Sulselbar dengan berbagai produk dan layanannya mendapat penerimaan yang baik oleh masyarakat.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan/perbankan, keberadaan Bank Sulselbar memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. Hal itu, antara lain, ditunjukkan melalui penyaluran kredit, yang pada gilirannya ikut menggerakkan ekonomi setempat. Pada tahun 2017, kredit yang diberikan Perseroan kepada Pihak Ketigatertatat sebesar Rp13,31 triliun, atau tumbuh 17,46% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp11,33 triliun. Tak hanya itu, manfaat ekonomi tidak langsung juga tercipta, di antaranya, melalui ketersediaan lapangan kerja bagi pencari tenaga kerja yang tinggal di sekitar lokasi Bank Sulselbar beroperasi.

Kinerja Lingkungan Perseroan

Kegiatan operasional Bank Sulselbar tidak melibatkan kegiatan yang dapat membahayakan ataupun berpotensi merusak lingkungan hidup. Namun demikian, mencermati perubahan iklim yang terjadi, Bank Sulselbar berkomitmen untuk berperan aktif dalam melestarikan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena Bank Sulselbar berkeyakinan bahwa pelestarian lingkungan hidup harus senantiasa diupayakan oleh setiap warga masyarakat dari lingkup terkecil yaitu rumah tangga hingga skala besar yaitu perusahaan.

Komitmen Bank Sulselbar terhadap kelestarian lingkungan juga didasari kesadaran bahwa bahwa industri jasa keuangan, terutama perbankan, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kelestarian

The Company Economic Performance

In 2017, Bank Sulselbar recorded the good performance. As per December 31, 2017, Bank Sulselbar's assets stood at Rp17.54 trillion, up to 8.00% compared to 2016 with assets of Rp16.24 trillion; Interest income was recorded at Rp1.92 trillion, up 6.08% from 2011 at Rp1.81 trillion; Current liabilities were recorded at Rp539.44 billion, decreasing by 11.00% from Rp606.12 billion in the previous year.

With such a performance, contributions to the country in the form of income tax payments (current and deferred taxes) of 2017 amounted to Rp184.53 billion, decreased by 6.66% compared to 2016 with income tax of Rp208.41 billion. Achievement of performance as mentioned above shows that the existence of Bank Sulselbar with various products and services received the good acceptance by the community.

As a company engaged in financial services / banking, the existence of Bank Sulselbar have indirect economic impact for the community. It is shown through the channeling of credit, which also contributes to the local economy. In 2017, the loans granted by the Company to the Third Party amounted to Rp13.31 trillion, or grew by 17.46% compared to 2016 of Rp11.33 trillion. Not only that, indirect economic benefits are also created, among others, through the availability of employment opportunities for the job seekers residing in the vicinity of the Bank Sulselbar operates.

The Company Environmental Performance

Bank Sulselbar operations activities does not involve the activities that may be harmful or potentially harmful to the environment. However, looking at the climate change that occurred, Bank Sulselbar is committed to play an active role in preserving the environment, directly or indirectly. This is done because the Sulselbar Bank believes that the conservation of the living environment should always be pursued by every citizen from the households level to the large-scale companies.

The commitment of Sulselbar Bank to environmental sustainability is also based on the awareness that the financial services industry, especially banking, has a very important role in realizing the environmental sustainability.

lingkungan. Sebagai lembaga pembiayaan, otomatis akan banyak pihak, termasuk para pemilik dan pengelola proyek, yang datang ke bank untuk mencari pinjaman dana. Di sinilah, komitmen dan kepedulian bank terhadap kelestarian lingkungan diuji : bank harus berani menolak pembiayaan proyek atau kegiatan yang akan merusak lingkungan. Sebaliknya, bank berkomitmen membiayai proyek atau kegiatan yang ramah lingkungan.

Implementasi dari sisi bisnis, wujud kepedulian terhadap lingkungan, yaitu dalam hal penyaluran kredit. Bank Sulselbar mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup dan tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Implementasi ini sesuai dengan kebijakan kredit Bank Sulselbar yang secara tegas menyatakan bahwa Bank tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan.

Sementara itu, kepedulian terhadap lingkungan itu dalam operasional sehari-hari, antara lain, diwujudkan dengan melakukan operasional bank yang pro-lingkungan. Dalam hal penggunaan material berupa kertas misalnya, Bank Sulselbar melakukan berbagai kebijakan agar penggunaan kertas, yang notabene didapat dari pengolahan pepohonan, bisa dikurangi. Selain kertas, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas, seperti penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, air dan sebagainya.

Berbagai upaya penghematan yang dilakukan Perseroan telah memetik hasil. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan air misalnya, mengalami penurunan dari Rp182.993.085 pada tahun 2016 menjadi Rp86.558.875 pada tahun 2017, atau turun 52,70%. Penurunan juga terjadi pada biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik yakni dari Rp1.432.300.832 pada tahun 2016 menjadi Rp1.424.460.428 pada tahun 2017, atau turun 0,55%.

Kepedulian Bank Sulselbar terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan dalam berbagai bentuk program CSR dengan kegiatan utama berupa pengadaan dan perbaikan fasilitas umum. Selama tahun 2017, dana untuk program ini mencapai sebesar Rp1,58 miliar.

As a financial institution, there will be many parties, including the owners and managers of the project, who come to the bank to seek a loan. Here, the bank's commitment and awareness of environmental sustainability is tested: the banks must dare to refuse the project financing or activities that will damage the environment. Instead, the bank is committed to finance projects or activities that are environmentally friendly.

Implementation from the business side, a form of awareness to the environment, namely in terms of credit disbursement. Bank Sulselbar requires documents on the results of AMDAL studies (Environmental Impact Analysis) from customers, especially for financing and investment of the development projects that have the potential to damage the environment and not tolerate the business practices that conflict with the humanitarian norms, social norms and employment laws. This implementation is in accordance with the Bank Sulselbar's credit policy which the explicitly states that the Bank will not finance an industry that can damage the environment.

Meanwhile, the concern for the environment in daily operations, among others, is realized by conducting a pro-environment bank operations. In the case of the use of paper materials, for example, Bank Sulselbar made various policies for the use of paper, which in fact derived from the processing of trees, can be reduced. In addition to the paper, the Company also seeks to maximize the savings, especially in relation to the increasingly limited use of the natural resources, such as the use of the electricity, fuel oil, water and so on.

Various savings efforts are made by the Company have achieved the results. The costs incurred for the water use, for example, decreased from Rp182,993,085 in 2016 to Rp86,558,875 in 2017, down 52.70%. The decline also occurred in the cost incurred for the use of electricity from Rp1.432.300.832 in 2016 to Rp1,424,460,428 in 2017, or decreased by 0.55%.

The concern of the Bank Sulselbar towards the environmental sustainability is also manifested in various forms of CSR program with main activities in the form of procurement and repair of public facilities. During 2017, funding for this program amounted to Rp1.58 billion.

Kinerja Sosial Perseroan

Bank Sulselbar menyadari bahwa kehadirannya dalam industri jasa perbankan di Indonesia tidak sekadar untuk mencari profit atau keuntungan semata. Sebagai ungkapan syukur, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga manfaat atas kehadiran Bank Sulselbar semakin terasa.

Komitmen Bank Sulselbar tersebut di atas dilakukan merujuk pada Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam undang-undang ini, antara lain, mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Definisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tak lain adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selain bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan, dalam operasional sehari-hari, Bank Sulselbar juga berkomitmen agar keberadaannya bermanfaat bagi seluruh karyawan dan manajemen. Sulit dimungkiri bahwa orang-orang di belakang meja inilah yang memiliki andil besar sehingga Perseroan kian kokoh di tengah persaingan yang semakin ketat di industri perbankan di Tanah Air.

Untuk karyawan, Bank Sulselbar memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan, tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. Selain itu, Bank Sulselbar juga menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan sehingga mereka bisa bekerja dengan aman dan tenang, yang pada gilirannya akan mampu mendorong produktivitas. Komitmen ini berbuah manis dengan tercapainya kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

Sementara itu, kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan diwujudkan Sulselbar melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan melalui kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan seluruh *stakeholder*-nya.

The Company Social Performance

Bank Sulselbar realize that its presence in the banking services industry in Indonesia is not just to seek the profit alone. As an expression of gratitude, the Company is committed to increasing the awareness of the community and environment so that the benefits of the presence of Bank Sulselbar increasingly felt.

The commitment of Bank Sulselbar mentioned above is done in accordance to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company. In this law, among others, regulate the Social and Environmental Responsibility (TJSL). The definition of the Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial to both the Company itself, the surrounding community and other community in general.

Besides benefiting the society and environment, in daily operations, Bank Sulselbar is also committed to its existence beneficial to all employees and management. It is hard to deny that the people behind the desk is the one who has a big share so that the Company increasingly solid in the midst of the increasingly fierce competition in the banking industry in the country.

For the employees, the Bank of South Sulawesi gives a high attention and commitment in terms of gender equality and employment opportunities, job training to improve the employee professionalism and equal reward system, regardless of the ethnic, racial, and religious elements. In addition, the Bank Sulselbar also takes care of the employee health and safety so that they can work safely and comfortably, in order to boost the productivity. This commitment is shown the result of the achievement of the zero work accident.

Meanwhile, the awareness of the society and environment is implemented by Sulselbar through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR). This program is implemented as a form of Bank awareness of the interests of society and the environment through the contribution of the company in improving the welfare of the community and all its stakeholders.

Bagi Perseroan, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, Bank Sulselbar memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

For the Company, CSR is an ongoing commitment to act ethically in implementing the corporate social responsibility programs to jointly build a better quality of life. Therefore, the Bank Sulselbar has a long-term commitment to implement the CSR program as part of the corporate social responsibility to the society and the environment.

Realisasi penggunaan anggaran program CSR Bank Sulselbar 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The realization of the use of the budget of Bank Sulselbar CSR program for the last 3 years is as follows :

Program CSR CSR Program	2015	2016	2017
Sarana Umum <i>Public Facilities</i>	5.638.348.365	4.509.720.540	3.985.167.668
Pendidikan <i>Education</i>	305.421.000	743.400.000	1.345.601.100
Kesehatan <i>Education</i>	1.813.041.750	3.689.660.000	2.750.155.350
Sosial/Budaya <i>Socio-culture</i>	723.000.000	1.717.950.100	1.184.530.000
PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	550.820.000	598.650.000	815.030.500
Lingkungan Hidup <i>Living Environments</i>	55.200.000	1.530.115.000	1.583.331.400
Jumlah Total	9.085.831.115	12.789.495.640	11.663.816.018

Apresiasi Kami

Bank Sulselbar menyadari bahwa keberhasilan Perseroan melalui tahun 2017 dengan kinerja memuaskan tak lepas dari peran banyak pihak, mulai dari Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini.

Ungkapan serupa juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Terima kasih atas loyalitas dan dedikasi yang telah diberikan. Kami berharap, dukungan serupa itu terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerjasama itulah, Bank Sulselbar akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

Our Appreciation

Bank Sulselbar realizes that the Company's success in 2017 with the satisfactory performance is also the contribution of many parties, they are the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers, and suppliers. Therefore, we would like to thank you on behalf of the Board of Directors, for your cooperation and support so far.

We would also like to express to all the employees. Thank you for your loyalty and dedication. We hope that such support will continue to be given as the increasingly severe challenges faced by the Company in the coming years. Because of those support and cooperation, Bank Sulselbar will continue to grow and develop in the future. May the Almighty God make it easy and grant us all hope.

Makassar, April 2018



H.A. Muhammad Rahmat

Direktur Utama
President Director

vSustainability Report Introduction



Laporan Keberlanjutan PT Bank Sulselbar 2017 merupakan Laporan tahun ketiga yang diterbitkan Perseroan secara terpisah dengan Laporan Tahunan PT Bank Sulselbar. Laporan sebelumnya terbit pada April 2017. Walau terbit terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. **(Pengungkapan 102-51)**

*The 2017 Sustainability Report of PT Bank Sulselbar is the third year report published by the Company separately with the Annual Report. The previous report was published in April 2017. Although it is published separately, both reports complement each other. **(Disclosure 102-51)***

Kami menerbitkan Laporan ini, antara lain, untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. TJSL, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Laporan ini diterbitkan setiap tahun sebagai wujud komitmen Bank Sulselbar terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup *Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness* (Kewajaran). Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi Laporan ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Bank Sulselbar di berbagai wilayah di Indonesia selama periode pelaporan, yakni 1 Januari-31 Desember 2017. (102-45, 102-50, 102-52)

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, kami berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang komprehensif dan jelas, menyeluruh, dan transparan. Informasi meliputi kebijakan, program, kegiatan, upaya, dan kinerja Bank Sulselbar dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2017.

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan merujuk pada Laporan Tahunan Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk menghemat kertas, kami mencetak Laporan ini dalam jumlah terbatas. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.banksulselbar.co.id>.

This Report is issued in order to meet the provision in Article 66 paragraph 2c of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (Perseroan Terbatas/PT), which required the Company to submit Corporate Social Responsibility and Environment (CSRE) Report in the Annual Report. CSRE, according to Article 1 of Law No.40 of 2007, it is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment that is beneficial to the Company, the local community, and society at large."

This report is published annually to fulfill Bank Sulselbar's commitment to the sustainability principles that include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition to the activities carried out by the Head Office, the contents of this Report also cover the activities implemented by all branches of Bank Sulselbar in various regions of Indonesia during the reporting period, which is January 1 to December 31, 2017. (102-45, 102-50, 102-52)

As a responsible corporation, we are committed to deliver a comprehensive and clear, complete, and transparent information. The information covers the policies, programs, activities, efforts and performance of Bank Sulselbar in the economic, social and environmental aspects related to the Company's operational activities during 2017.

The quantitative data in this Report is presented using the comparability principle, at least in two consecutive years. Therefore, the Report user can perform a trend analysis of the performance of the Company.

The financial data in this Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. The financial data refers to the Company's Annual Report which has been audited by the Public Accounting Firm. The Reports are published in two languages, Indonesian and English. To save the paper, we print this Report in limited quantities. Apart from the printed editions, this report also can be accessed through the company's website <http://www.banksulselbar.co.id>.

Penulisan Laporan ini mengadopsi Standar GRI (GRI Standards) yang secara resmi mulai diberlakukan per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) - lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, "Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti." (102-54)

Pada laporan ini, terdapat beberapa penyajian ulang informasi yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya. Antara lain, berkaitan dengan pengungkapan tentang Topik Materialitas serta Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan. (102-48, 102-49)

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi tentang Topik Material seperti yang ditentukan dalam Standar GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 116. (102-55)

Seperti tahun sebelumnya, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin kebenaran dan keabsahan informasi dalam laporan ini, sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Direksi. (102-56)

Bank Sulselbar berharap Laporan ini dapat menjadi sumber informasi terkait pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan oleh segenap pemangku kepentingan, yakni para pemegang saham, pejabat pemerintahan, otoritas pasar modal, masyarakat sekitar lokasi operasi, akademisi, lembaga riset, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

This report is writing by adopting the GRI Standard officially commencing by 1 July 2018. The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - the institute established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standard, the Core Choice and Comprehensive Choice, "This report has been prepared in accordance with the GRI Standard: the Core Choice." (102-54)

There are some repetitive statements in this report, which is for improving the previous Report. Those information related to the disclosure of Materialy Topics as well as the Generated and Distributed Economic Value. (102-48, 102-49)

We endeavor to provide all information about the Material Topics as specified in the GRI Standard. All information provided in this report is marked with the index code at the end of relevant sentences or paragraphs. The complete data of the Company's information complied with the GRI Standard Index is presented at the back of this report, starting on page 116. (102-55)

As in the previous year, the review of the contents of this Report was conducted by the Company's internal team, and has not involved the assurance of an independent third party. However, we guarantee the correctness and validity of the information provided in this report, as stated in the Statement of the Board of Directors. (102-56)

Bank Sulselbar hopes that this Report can be an nformation source related to the implementation of the Company's sustainability performance by all stakeholders' interests, there are shareholders, government officials, capital market authorities, communities surrounding operations, academics, research institutions, and other interested parties.

Prinsip-prinsip Penetapan Isi Laporan

Principles for Stipulation of Report Content

Dalam Laporan ini, kami juga turut melaporkan keterlibatan, interaksi serta kinerja Perusahaan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan. Data-data terkait kinerja tata kelola dan kinerja operasional Perusahaan mencakup data keuangan, data kinerja lingkungan, data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, praktik pengamanan (*security*), praktik ketenaga kerjaan, dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Seluruh data-data keuangan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran) yang terintegrasi dalam segala kegiatan bisnis Perusahaan, menuntut kami untuk melakukan review audit internal terhadap isi Laporan yang diharapkan mampu menjamin bahwa kelima prinsip tersebut telah diterapkan dengan baik serta mampu menjamin akurasi dan akuntabilitas indikator kualitatif dan kuantitatif dari data yang digunakan pada Laporan ini.

Bank Sulselbar menerapkan 'Prinsip-Prinsip untuk Menetapkan Isi Laporan' sebagaimana direkomendasikan dalam Panduan Pelaporan Keberlanjutan GRI, meliputi:

1. **Pelibatan pemangku kepentingan**
Mengidentifikasi pemangku kepentingan dan melibatkannya dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.
2. **Konteks keberlanjutan**
Memuat kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.
3. **Materialitas**
Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan**
Mencakup aspek-aspek material dan batasannya serta cukup merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan selama kurun waktu pelaporan.

In this Report, we also report the Company's involvement, interaction and performance with stakeholders. The data related to corporate governance and operational performance include the financial data, environmental performance data, work safety and health performance data, security practices, labor practices, and implementation of human rights principles.

All the financial data are expressed in rupiah currency units, unless otherwise stated. The Principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness that are integrated in all business activities of the Company require us to conduct the internal audit review of the Report contents which are expected to ensure that the five principles are well implemented and ensure the accuracy and accountability qualitative and quantitative indicators of the data used in this Report.

Bank Sulselbar applies the 'Principles for Assigning the Report Content' as recommended in GRI Sustainability Report Guidelines, including:

1. **Stakeholder engagement**
Identify the stakeholders and involve them in the determination of the report content including to provide the feedback on the report.
2. **Sustainability context**
Consisting the relevant performance in the context of sustainability.
3. **Materiality**
Containing aspects that reflect the economic, environmental and social impacts of the enterprise and based on the stakeholder judgments and decisions.
4. **Completeness**
Includes material aspects and constraints and adequately reflects the economic, environmental and social impacts and enables stakeholders to assess company performance during the reporting period.

Prinsip-prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Principles of Determining the Quality of Reports

Dalam menyusun Laporan ini, Perseroan berpatokan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Keseimbangan
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan
2. Komparabilitas
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. Akurasi
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. Ketepatan Waktu
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.
5. Kejelasan
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.
6. Keandalan
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji

In preparing this Report, the Company follows these principles :

1. *Balance*
The report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance
2. *Comparability*
The report contains economic, environmental and social performance during the reporting year, along with the previous years, in order to allow the stakeholders to compare the performance.
3. *Accuracy*
The reports are accurate and detailed so that the stakeholders can assess the performance.
4. *Timeliness*
The reports are developed in timely manner according to the schedule set by the Company.
5. *Clarity*
The report contains the economic, environmental and social performance with clear and understandable information disclosure.
6. *Reliability*
The reports is containing the economic, environmental and social performance that it accuracy can be tested.

Proses Penetapan Isi Laporan (102-46)

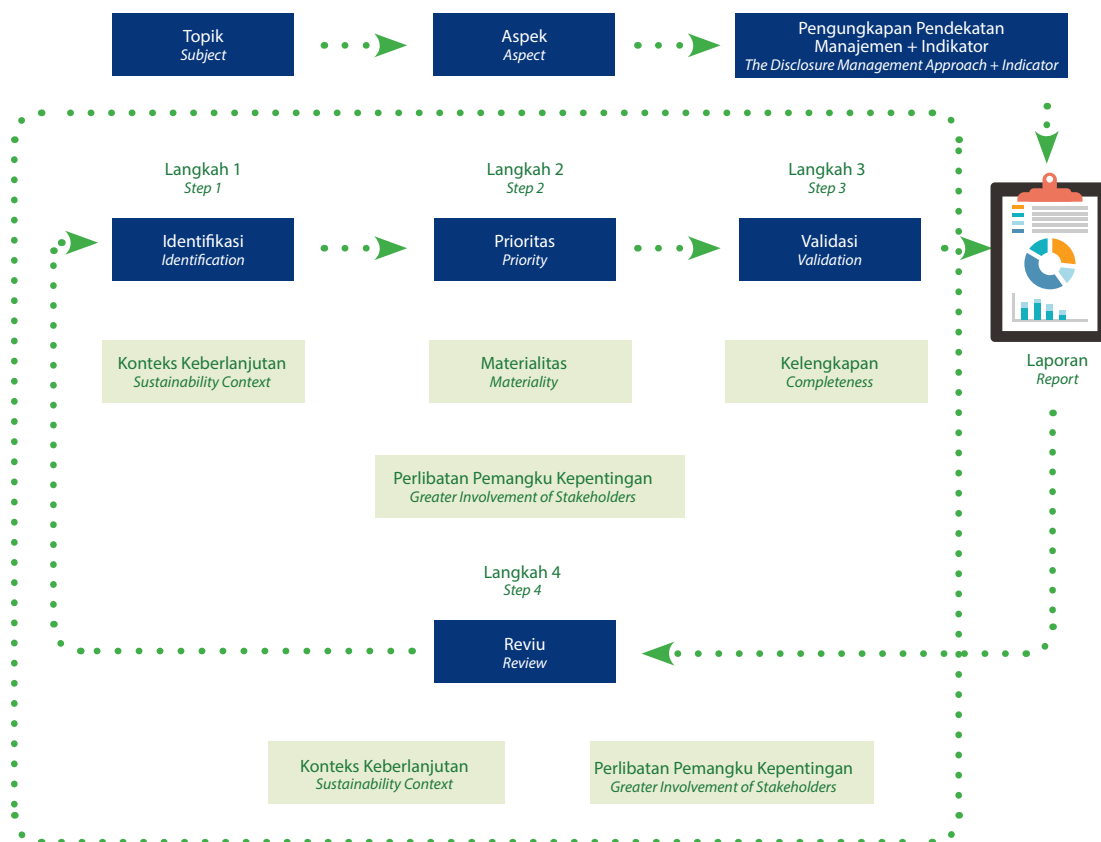
Report Content Process (102-46)

Dalam menetapkan topik dan isi Laporan ini kami menggunakan 4 (empat) langkah yang diisyaratkan oleh GRI, yaitu :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan boundary (langkah Identifikasi).
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas).
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah Review).

In defining the topic and content of this Report we use 4 (four) steps as required by GRI, namely :

1. *Identify the material and boundary aspects (Identification steps).*
2. *Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority step).*
3. *Validate the material aspects (Validation step).*
4. *Reviewing the Reports after being published to improve the quality of the next year's report (Review step).*



Identifikasi Materialitas (102-47)

Materiality Identification (102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Berdasarkan kriteria tersebut, Topik Material dalam Laporan ini disepakati sebagai berikut :

The material topics in this Report, as mentioned in GRI Standard, the material topics submitted in this report are the topics prioritized by the organizations. The dimensions used to determine the priorities are economic, environmental, and social impacts. The impacts in this Report have the positive value. Based on these criteria, the agreed Material Topics to be included in this reports are as presented in the following table :

Topik Material Material Topics (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why these topics are materials? (103-1)	Nomor Peng- ungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan dampak) Boundaries (102-46)	
			Di dalam Bank Sulselbar In Bank Sulselbar	Di luar Bank Sulselbar Out of Bank Sulselbar
TOPIK EKONOMI Economic Topics				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Obtained and distributed economic values	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Direct Economy Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	203-1	√	√
TOPIK SOSIAL Social Topics				
Kepegawaian Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Complied with the Laws and Regulations	401-1, 401-2, 401-3, 403-2, 403-4, 404-2, 404-3	√	√
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan pada karyawan Significanyly impact the employee	404-2, 404-3	√	
Masyarakat Setempat Surrounding Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impact the stakeholders	413-1	√	√
TOPIK LINGKUNGAN Enviromental Topics				
Material Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impact the environment's sustainability	301-1	√	
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impact the environment's sustainability	302-1, 302-4	√	

Topik Material Material Topics (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why these topics are materials? (103-1)	Nomor Peng- ungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan dampak) Boundaries (102-46)	
			Di dalam Bank Sulselbar In Bank Sulselbar	Di luar Bank Sulselbar Out of Bank Sulselbar
Air Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impact the environment's sustainability	303-1	√	

Umpan Balik

Bank Sulselbar menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Kami berharap, para pemangku kepentingan, pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, kritik dan masukan dan sebagainya untuk perbaikan kualitas laporan pada masa-masa mendatang.

Feedback

Bank Sulselbar provides the Feedback Sheet at the end of this Sustainability Report. We hope that the stakeholders, readers and users of this report can provide the suggestions, criticisms and inputs and so on to improve the quality of report in the future.

Kontak Perusahaan

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan Bank Sulselbar juga dapat langsung menghubungi : (102-53)

Company Contacts

For further the information on this Sustainability Report, stakeholders of Bank Sulselbar may also contact : (102-53)

Kantor Pusat / Main Office

PT Bank Sulselbar
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar
Telepon +62411- 859171 (hunting)
Faksimile +62411- 859464
Call Centre 1500855
Email : corporate.secretary@banksulselbar.co.id
Website : www.banksulselbar.co.id



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Involvement

Keberlanjutan usaha Bank Sulselbar sangat berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Menurut Perseroan, pemangku kepentingan adalah mereka yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional kami. Dengan adanya interaksi yang positif, maka keberlanjutan usaha, juga pelaksanaan tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan dengan optimal demi sebesar-besarnya manfaat bagi pemangku kepentingan.

Pelibatan pemangku kepentingan bersifat terbatas. Dalam hal ini, Bank Sulselbar melibatkan mereka melalui wadah yang tersedia, namun tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Bank Sulselbar telah mengidentifikasi dengan seksama kelompok-kelompok pemangku kepentingan utama, berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Para pemangku kepentingan dan keterlibatannya pada tahun 2017 dapat digambarkan sebagai berikut: (102-42)

The sustainability of Bank Sulselbar's business is closely related to the management's ability to engage with stakeholders. According to the Company, the stakeholders are those who are impacted and / or affected by our operations. With a positive engagement, the sustainability of the business, as well as the implementation of the social responsibility and environmental sustainability can be implemented optimally for the maximum benefit to the stakeholders.

The stakeholder engagement is limited. In this regard, Bank Sulselbar Bank involves them through the available media, but not exceeding the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Bank Sulselbar has carefully identified the stakeholder groups of interest, based on the dominant influence of these groups on the sustainability of the Company's business. The stakeholders and their involvement in 2017 can be found the following image : (102-42)

No	Daftar Pemangku Kepentingan (102-40) Stakeholders List (102-40)	Metode Pelibatan (102-43) Involvement Methode (102-43)	Topik dan Masalah yang Dibahas (102-44) Topic and issues discussed (102-44)	Frekuensi Frequency
1.	Nasabah Customers	Layanan Call Centre Call Centre Services	Memberi layanan dan menanggapi keluhan Providing service and responding complaints	Setiap Saat Everytime
		Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Menjaring pendapat ihwal kepuasan nasabah dan upaya perbaikan yang diperlukan Collecting the satisfaction opinions of the customer and improvement efforts needed	Minimal satu kali dalam setahun At least one time a year
		Situs BTN dan frontline information BTN Site and frontline information	Edukasi perbankan dan penyediaan informasi ihwal Perseroan Banking education and Company's information	Saat diperlukan Per requirement

No	Daftar Pemangku Kepentingan (102-40) Stakeholders List (102-40)	Metode Pelibatan (102-43) Involvement Methods (102-43)	Topik dan Masalah yang Dibahas (102-44) Topic and issues discussed (102-44)	Frekuensi Frequency
2.	Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and financial authority	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada Bank Indonesia Compliance implementation report to Bank Indonesia	Memberikan informasi ihwal kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Providing the information related to applicable laws and regulations complied	Per requirement
		Pelaporan kepatuhan aspek syariah pada Dewan Syariah Nasional Compliance report on shariah aspect to the Board of National Sharia	Menyampaikan informasi ihwal tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah Providing the information on the compliance level to sharia principles	
3.	Pegawai Employee	Media Internal Internal Media	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Conducting the socialization of policy and strategy related to the employment	Jika diperlukan If required
		Survei Kepuasan Pegawai Employee satisfaction survey	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangkau harapan mereka Assessing the employee's satisfaction and collecting their aspirations	Minimal satu kali dalam setahun At least one time a year
4.	Serikat Pekerja Employee Union	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Contract of Agreement Discussion	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Creating a conducive working climate to have a harmonious bipartite relationship	Review setiap tahun Annual review
5.	Pemasok Suppliers	Gathering, seminar dan workshop Gathering, seminar and workshop	Pengembangan merchant Perseroan Company's merchant development	Setiap Bulan Every month
6.	Organisasi Bisnis Business Organization	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Regional, National and International Meeting and activities	Meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola Developing the Corporate Governance, including to collect new inputs on governance	Meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola
7.	Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization/ Social Organization/ Non Government Organization	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to implement the programs of Companies's responsibilities, both in the social and environment field	Mengoptimalkan pencapaian program CSR Perseroan Optimize the Company's CSR Program achievements	Saat diperlukan Per requirement
8.	Media massa Mass media	Siaran Pers Press release	Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Providing information related to banking business that need to be known by public community	Saat diperlukan Per requirement





Profil Perusahaan

.....
Company Profile

01

Data Perusahaan Company Data

Nama (102-1) Name (102-1)	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	
Nama Panggilan Nickname of the Company	Bank Sulselbar Bank Sulselbar	
Bidang Usaha (102-2) Business Field (102-2)	Perbankan Banking	
Status Perusahaan (102-5) Company Status (102-5)	Badan Umum Milik Daerah (BUMD) Regional-Owned Business Enterprise	
Status Bank Bank Status	BUKU II BUKU II	
Kepemilikan Saham (102-5) Shareholders (102-5)	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp293.000 juta (33,05 %) Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar Rp18.000 juta (2,03%) Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan sebesar Rp.530.883 juta (59,88%) Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Barat sebesar Rp.44.787 juta (5,04%)	South Sulawesi Provincial Government Rp293.000 million (33,05 %) West Sulawesi Provincial Government Rp18.000 million (2,03%) District/City Government of South Sulawesi Rp530.883 million (59,88%) District/City Government of West Sulawesi Rp44.787 juta (5,04%)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Raden Kardiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961	Notarial Deeds of Raden Kadiman in Jakarta No. 95 dated January 23, 1961
Tanggal Pendirian Establishment Date	13 Januari 1961 13 January 1961	
Hasil Pemeringkatan Ranking Result	idA+ (Single A Plus) idA+ (Single A Plus)	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.600.000.000.000; (Satu Triliun Enam Ratus Milyar Rupiah)	Rp1,600,000,000,000; (One Trillion Six Hundred Billion Rupiah)
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp886.670.000.000	Rp886.670.000.000
Jumlah Karyawan (102-8) Number of Staff (102-8)	1.045 orang	1.045 employees
NPWP Tax Identity Number	01.134.213.6.812.000	
TDP	503/0006/TDPPT-P/04/KPAP	
SIUP	503/0005/SIUPB-P/04/KPAP	
Produk (102-2) Product (102-2)	1. Dana Pihak Ketiga 2. Kredit/Pembiayaan 3. Layanan Jasa Bank Sulselbar	1. Third Party Funds 2. Credit/Funding 3. Bank Sulselbar Services
Jaringan Kantor (102-4, 102-6) Office Network (102-4, 102-6)	1 (Satu) Kantor Pusat; 31 (Tiga Puluh Satu) Kantor Cabang Konvensional; 4 (Empat) Kantor Cabang Syariah 3 (Tiga) Kantor Cabang Pembantu 56 (Lima Puluh Enam) Kantor Kas 25 (Dua Puluh Lima) Office Channelling 12 (Dua Belas) Payment Point 20 (Dua Puluh) Mobil Kas Keliling 229 (Dua Ratus Dua Puluh Sembilan) ATM Konvensional dan ATM Syariah	1 (One) Head Office 31 (Thirty-One) Conventional Branch Offices 4 (Four) Sharia Branch Offices 3 (Three) Sub-Branch Offices 56 (Fifty-six) Cash Office 25 (Twenty five) Office Channelling 12 (Twelve) Payment Point 20 (Twenty) Cash Mobile Cars 229 (Two hundreds twenty nine) Conventional and Sharia ATM
Kantor Pusat (102-3) Main Office (102-3)	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar	
Telepon Phone	+62411 - 859171 (hunting)	
Faximile Faximile	+62411 - 859464	
Call Centre Call Centre	1500855	
Email Email	corporate.secretary@banksulselbar.co.id	
Website Website	www.banksulselbar.co.id	

Sekilas Bank Sulselbar (102-1, 102-5)

Bank Sulselbar At A Glance (102-1, 102-5)



PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat, selanjutnya disebut sebagai Perseroan, Bank Sulselbar, atau kami, berdiri pada 23 Januari 1961. Pada awalnya, Perseroan bernama PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara, sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta. Kemudian, berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961, nama PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BP SULSELRA") diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BPD SULSELRA"). Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara dilebur ke dalam Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000.

PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, hereinafter referred as "Bank Sulselbar" or "Bank" or "The Company" was established on January 23, 1961 pursuant to Notarial Deed of Raden Kadiman in Jakarta No. 95 under the name of PT Bank Pembangunan East Sulawesi Selatan. Then based on Notarial Deed No. Raden Kadiman No. 67 dated July 13, 1961 the name of PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara ("PT BP SULSER") was then changed to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BPD SULSER"). Furthermore, based on Sulawesi Tenggara Regional Level I Regulation no. 002 of 1964 dated February 12, 1964, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara was merged into Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara with a base capital of Rp250.000.000.

Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka Perseroan berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Nomor 2 tahun 1976 tentang Perubahan Pertama Kalinya Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara Nomor 2 Tahun 1964 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara.

Kemudian, sejalan dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp25 miliar, maka Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan daerah (PD). Selanjutnya, dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) seperti diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT, modal dasar Perseroan menjadi Rp 650 miliar. Akta Pendirian PT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No.C-31541.HT.01.01 TH 2004 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No.1655/2005. Perseroan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Makassar dengan No. TDP.503/0590/DP-0480/KPP tanggal 3 Januari 2005.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2007, Perseroan telah membentuk Unit Usaha Syariah yang menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan prinsip-prinsip Syariah. Pelaksanaannya dimulai sejak 28 April 2007 dengan Surat Izin Prinsip dari Bank Indonesia No. 9/20/DPbS/Mks tanggal 20 April 2007 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah. Setelah surat izin prinsip ditangan, Perseroan meresmikan pembukaan Kantor Cabang Syariah Sengkang pada tanggal 28 April 2007, disusul dengan pembukaan Kantor Cabang Syariah Maros pada tanggal 28 Nopember 2007, dan Kantor Cabang Syariah Makassar pada tanggal 30 Desember 2008.

With the separation between the Provinces of South Sulawesi Regional Province Level I with Sulawesi Tenggara Regional Province Level I, the Company was renamed Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan. This is in accordance with the South Sulawesi Provincial Regulation No. 2 of 1976 on First amendment of South Sulawesi Selatan Regional Regulation No. 2 of 1964 concerning the Establishment of Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara.

Then, in line with the establishment of the Local Regulation no. 01 of 1993 and the determination of authorized capital to Rp25 billion, the Regional Development Bank of South Sulawesi with the name BPD South Sulawesi and the status of Regional Company (PD). Furthermore, in order to change the status of the Regional Company (PD) to the Limited Liability Company (PT) as stipulated in the Regional Regulation no. 13 of 2003 on the Change of the Status of the Legal Entity of the Regional Development Bank of South Sulawesi from PD to PT, the authorized capital of the Company becoming Rp 650 billion. The Deed of the Establishment of PT has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.C-31541.HT.01.01 TH 2004 dated December 29, 2004 on Ratification of Deed of Establishment of Limited Liability Company of Regional Development Bank of South Sulawesi abbreviated as Bank Sulsel, in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 15, 2005, Supplemental No.1655 / 2005. The Company has been registered at the Makassar City Enterprise Registration Office with no. TDP.503 / 0590 / DP-0480 / KPP dated 3 January 2005.

In its development, in 2007, the Company has established a Syariah Business Unit which conducts the banking business activities based on the Sharia principles. The implementation commenced on 28 April 2007 with the Principle License from Bank Indonesia no. 9/20 / DPbS / Mks dated April 20, 2007 concerning the Approval of Sharia Branch Sharing Principles. Following the principle license, the Company inaugurated the opening of the Sengkang Branch Office of Sengkang on 28 April 2007, followed by the opening of the Sharia Maros Branch Office on November 28, 2007, and Makassar Sharia Branch Office on 30 December 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., Notaris di Makassar, jo Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No. 02 tanggal 1 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dengan meningkatkan besarnya modal dasar menjadi sebesar Rp1.600.000.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No: AHU-46963.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 30 September 2009.

Selanjutnya, Perseroan mengubah nama dari PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Perubahan itu dikukuhkan melalui Akta Pernyataan tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Sulsel No. 16 Tanggal 10 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Rakhmawati Laica Marzuki, SH, Notaris di Makassar.

Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02 Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/32/KEP.GBI/2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT Bank Sulsel, menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT Bank Sulselbar.

Based on the Deed of the Meeting Decision No. 24 dated August 15, 2008 made before Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., Notary in Makassar, the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 02 dated May 1, 2009 made by Notary Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., has amended the Company's Articles of Association, by increasing the amount of the authorized capital to Rp1,600,000,000,000. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No: AHU-46963.AH.01.02 Tahun 2009 dated September 30, 2009.

Subsequently, the Company changed its name from PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat. The amendment was confirmed through the Deed of Declaration on the Shareholders' Decision as the Substitute of the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company of PT Bank Sulsel. No. 16 On February 10, 2011, in front of Rakhmawati Laica Marzuki, SH, the Notary in Makassar.

This amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights number AHU-11765.AH.01.02 of 2011 concerning Approval of Amendment of the Company's Articles of Association and has obtained approval from Bank Indonesia pursuant to Decision of the Governor of Bank Indonesia. 13/32 / KEP.GBI / 2011 Concerning the Change of Business License Usage On behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Abbreviated as PT Bank Sulsel Becoming Business License On behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Abbreviated to PT Bank Sulselbar.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan (102-16)

Vision, Mission And The Values of the Company (102-16)

Dalam upaya pembentukan budaya perusahaan, pada tahun 2010 Bank Sulselbar merumuskan visi dan misi serta nilai budaya kerja yang ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No. SK/002/DIR/I/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Perubahan Visi, Misi dan Tagline Bank Sulselbar yang juga telah disetujui Dewan Komisaris.

In the effort of establishing corporate culture, in 2010 Bank Sulselbar formulates the vision and mission as well as the value of work culture determined in the Decree of Directors No. SK /002 / DIR / I / 2011 dated January 12, 2011, concerning Vision, Mission and Tagline Change of Bank Sulselbar which has also been approved by the Board of Commissioners.

VISI VISION

**Menjadi Bank Kebanggaan
dan Pilihan Utama Membangun
Kawasan Timur Indonesia**

*As the pride and first choice Bank to Develop
Eastern Indonesia Region*

MISI MISSION

1. Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya
2. Mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil
3. Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder

1. *Providing High quality and Trusted Excellent Services.*
2. *Strategic Partner for Regional Government (PEMDA) in moving real sector.*
3. *Providing optimum added-value for the Stakeholders.*

Arti Visi:

Bank Kebanggaan

Bank Sulselbar berkeinginan untuk memberikan rasa bangga kepada masyarakat dengan menyediakan produk yang kompetitif dan bernilai tinggi serta layanan yang berkualitas.

Pilihan Utama

Bank Sulselbar berkeinginan untuk menjadi bank of choice masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan layanan dan jasa perbankan dimanapun kami berada.

Membangun Kawasan Timur Indonesia

Bank Sulselbar berkeinginan untuk menjadi market leader yang menyediakan layanan dan jasa perbankan yang berkualitas di Kawasan Timur Indonesia serta turut serta berkontribusi aktif dalam pembangunan di Kawasan Timur Indonesia

Arti Misi:

Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya

1. Bank Sulselbar memberikan solusi layanan yang cepat dan akurat
2. Bank Sulselbar didukung oleh sistem dan teknologi terkini untuk memenuhi kebutuhan produk dan layanan perbankan yang handal.

Mitra Strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil

1. Bank Sulselbar menjadi bank pilihan utama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dalam pengelolaan keuangan
2. Bank Sulselbar menjadi contributor deviden tertinggi bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di antara BUMD yang ada di daerah.
3. Bank Sulselbar secara profesional mendukung program - program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di berbagai sektor untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan di masa kini dan masa mendatang.

Memberikan nilai tambah optimum bagi Stakeholder

1. Bank Sulselbar menciptakan dan menyediakan produk dan layanan yang kompetitif dan berkualitas.
2. Bank Sulselbar berupaya untuk menyelaraskan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan program-program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
3. Bank Sulselbar senantiasa berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus secara berkesinambungan.
4. Bank Sulselbar meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Vision Definition:

Pride Bank

Bank Sulselbar aims to make the society proud by providing the competitive and valuable products with high quality services.

First Choice

Bank Sulselbar aims to be the bank of choice for the society in fulfilling banking products and services needs in every location.

Build Eastern Indonesia Region

Bank Sulselbar aims to be the market leader that provides excellent banking products and services in Eastern Indonesia region with active contribution in the development of Indonesia Eastern Region.

Mission Definition:

Providing High quality and Trusted Excellent Services

1. *Bank Sulselbar gives fast and accurate service solution*
2. *Bank Sulselbar is supported with up-to-date technology system to fulfill reliable banking products and services.*

Strategic Partner for Regional Government (PEMDA) in moving real sector.

1. *Bank Sulselbar as the first choice bank for Provincial Government of South and West Sulawesi in finance management*
2. *Bank Sulselbar as the highest dividend contributor for Regional Government of South Sulawesi and West Sulawesi among all BUMD in the regions.*
3. *Bank Sulselbar professionally supports program of Provincial Government of South Sulawesi and West Sulawesi in various sectors to support sustainable provincial development in the present time and future.*

Providing optimum added-value for the Stakeholders

1. *Bank Sulselbar creates and provides competitive and excellent products and services.*
2. *Bank Sulselbar seeks to align corporate social responsibility program with programs implemented by the Provincial Government of South and West Sulawesi.*
3. *Bank Sulselbar consistently develops an excellent and professional human capital and improve welfare of the employees and management on ongoing basis.*
4. *Bank Sulselbar raises the awareness and responsibility to the Environment.*

Tagline: **MELAYANI SEPENUH HATI** *Serving Wholeheartedly*

Arti Tagline :

Bank Sulselbar berkeinginan untuk senantiasa memberikan layanan prima kepada nasabah melalui layanan yang ramah dan berempati dengan tetap mengedepankan profesionalisme yaitu layanan yang akurat, responsif, memberikan solusi dan aman. Layanan personal kepada nasabah diimbangi pula dengan penyediaan produk dan layanan berbasis teknologi terkini untuk memberikan service experience terbaik bagi nasabah.

Tagline Definition :

Bank Sulselbar aims to always provide excellent service to the customers by friendly and empathic services while also prioritizing professionalism that refers to accurate, responsive, solutive and secure services. Personal service for the customers is accompanied with products and services provision based on up-to-date technology to provide the best service experience to the customers.

Nilai-Nilai

Nilai – nilai Budaya merupakan pedoman yang telah disepakati dan tertanam pada seluruh karyawan Bank Sulselbar yang menjadi acuan atau panduan perilaku untuk mencapai visi dan misi Bank Sulselbar. Bank Sulselbar menguraikan nilai – nilai budaya perusahaan ke dalam 5 (lima) panduan perilaku yang disingkat dengan **PRIORITAS PRIMA**.

Nilai – nilai budaya Bank Sulselbar ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/159/DIR/ XII/2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Penetapan Nilai – Nilai Budaya Kerja PT Bank Sulsel.

PRofesional

Kami selalu meningkatkan kemampuan untuk menjadi ahli dibidangnya agar dapat memahami arah dan tujuan kerja, bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai dan menghasilkan kinerja yang cepat, tepat dan akurat.

Perilaku Utama :

1. Memahami tugas dan tanggung jawab secara utuh dan kaitannya dengan sasaran yang lebih besar.
2. Bertindak cermat dengan melakukan check & re-check pada setiap kesempatan.
3. Bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan
4. Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan.
5. Menggunakan waktu kerja dengan efektif dan efisien
6. Aktif mengembangkan diri dari waktu ke waktu sesuai bidang pekerjaan.

Company Cultural Value

Corporate values of Bank Sulselbar is a guideline that has been agreed and internalized in all employees of Bank Sulselbar to be the code of conducts or guideline to achieve the vision and mission of Bank Sulselbar. The Bank describes corporate values into 5 (five) code of conducts known as PRIORITAS PRIMA.

Corporate values of Bank Sulselbar is stipulated based on Board of Directors Decree Number SK/159/ DIR/XII/2010 dated December 31, 2010 regarding PT Bank Sulselbar Corporate Values Stipulation.

PRofesional

We continuously develop our competencies to be the Expert in our fields to understand working direction and goals, being responsible upon every result achieved and committed fast, quick and accurate works.

Main Counducts :

1. *Thinking out of the box to seek best solution.*
2. *Identifying and addressing opportunity to develop excellent system, technology, products and services.*
3. *Updating with changing era and technology advance.*
4. *Adaptable with new and constructive idea.*
5. *Being proactive in anticipating every change.*
6. *Learn from success and failure story to develop the Company.*

InOvasi

Kami mengembangkan ide baru untuk menghasilkan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan dan dapat memberikan nilai tambah kepada stakeholder dan siap untuk mengantisipasi perubahan.

Perilaku Utama :

1. Berpikir di luar kerangka kelaziman untuk menemukan solusi terbaik.
2. Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pengembangan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan.
3. Mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan teknologi.
4. Terbuka terhadap ide-ide baru yang membangun
5. Proaktif dalam mengantisipasi perubahan.
6. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan untuk kemajuan perusahaan.

keRjasama

Kami meningkatkan sinergi antar individu, unit kerja dan institusi dengan membagi fungsi dan peran yang sesuai serta tetap memperhatikan hubungan baik antar individu dengan prinsip kesetaraan untuk mencapai sasaran perusahaan.

Perilaku Utama :

1. Melakukan koordinasi anggota tim sesuai fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan.
2. Berkomunikasi dengan efektif terhadap anggota tim maupun unit-unit kerja terkait.
3. Selalu siap membantu satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama.
4. Saling menghargai perbedaan pendapat yang ada sebagai peluang untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan tujuan.
5. Menerima dan memberikan kritik dengan baik.
6. Saling menghormati dan mengapresiasi.

IntegrITAS

Kami berpegang teguh pada etika bisnis perusahaan, jujur, satunya kata dengan perbuatan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Perilaku Utama:

1. Jujur.
2. Satunya kata dengan perbuatan.
3. Berani menindak atau melaporkan segala bentuk penyimpangan.
4. Menjaga rahasia perusahaan.
5. Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar.
6. Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.

InnOvation

We develop new idea to generate excellent system, technology, product and services and provide added-value to our stakeholders as well as being ready to anticipate every change.

Main Conducts :

1. *Performing team member's coordination according to each function, role and responsibility to finish every job.*
2. *Communicating actively with all team members and related working units.*
3. *Always being ready to help each other to achieve common interest.*
4. *Mutual respect towards every different opinion as opportunity to get best result according to the objectives.*
5. *Accepting and delivering criticism appropriately.*
6. *Mutual respect and appreciation.*

Team Work

We intensify interpersonal, cross workign unit and institutional synergy by dividing appropriate function and role and concerning interpersonal good relationship under equality principle to achieve target of the Company.

Main Conduct :

1. *Performing team member's coordination according to each function, role and responsibility to finish every job.*
2. *Communicating e ctively with all team members and related working units.*
3. *Always being ready to help each other to achieve common interest.*
4. *Mutual respect towards every different opinion as opportunity to get best result according to the objectives.*
5. *Accepting and delviering criticism appropriately.*
6. *Mutual respect and appreciation.*

Integrity

We are firmly upholding corporate business ethics, honesty, commitment with action and prioritizing interest of the Company beyond personal interest.

Main Conducts

1. *Honest*
2. *Commitment in action*
3. *Being brave to respond or report any violation*
4. *Proteting company's con dentiality*
5. *Presenting data and information accurately and correctly*
6. *Prioritizing interest of the Company beyond personal and working unit interest.*

Layanan PRIMA

Kami memberikan layanan dengan sepenuh hati, menggunakan kemampuan maksimal, layanan yang cepat dan tepat serta memberikan nilai tambah sesuai standar layanan untuk mencapai kepuasan dan loyalitas nasabah.

Perilaku Utama :

1. Memberikan layanan dengan sepenuh hati.
2. Menjiwai pekerjaan dengan berperilaku 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) setiap saat.
3. Memberikan nilai tambah kepada nasabah.
4. Memberikan solusi layanan yang cepat dan akurat.
5. Menjalankan standar layanan dengan konsisten.
6. Memahami kebutuhan dan keinginan nasabah.

Excellent Service

We provide service whole-heartedly, using maximum effort, fast and quick services and giving added-value based on service standard to achieve customer's satisfaction and loyalty.

Main Conduct :

1. *Providing service whole-heartedly.*
2. *Fully committed to the job with 5S attitude (smile, greet, polite, humble) everytime.*
3. *Provide added-value service to the customers.*
4. *Providing fast and accurate service solution.*
5. *Implement service standard consistently.*
6. *Understanding customer's demands and needs.*

Struktur Grup Perusahaan

Organizational Group Structure

Keseluruhan Saham Bank Sulselbar di miliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat serta Kabupaten dan Kota seSulawesi Selatan dan dan Sulawesi Barat. Per 31 Desember 2017, tidak terdapat entitas bisnis yang memiliki saham Bank dan Bank tidak memiliki entitas anak.

The total stocks of Bank Sulselbar are owned by the Provincial Governments of South Sulawesi and West Sulawesi and the Regencies and Cities of South Sulawesi and and West Sulawesi. As per December 31, 2017, there are no business entities that have any Bank's stocks and Bank does not have has no subsidiaries

Bidang Usaha (102-2)

Business Fields (102-2)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 74 tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Laica Marzuki, SH Notaris di Makassar dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-40408.AHA.01.02 tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013, pada pasal 3 menyebutkan maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha sebagai Bank Umum, baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah dan membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan pembangunan daerah di segala bidang baik dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat disamping juga sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

In accordance with the latest Articles of Association of the Company, as set forth in the Deed No. 74 dated June 25, 2013 made in front of Laica Marzuki, SH Notary in Makassar, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights number AHU-40408.AHA.01.02 of 2013 dated July 25, 2013, in Article 3 states the purpose and objectives of the Company are trying to be a Commercial Bank, both conventional and based on sharia principles and assisting, and supporting the regional economic growth and development in all fields, in order to improve the living standard of the community as well as one of the original source of regional income of Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat.

Produk dan Layanan (102-2)

Products and Services (102-2)

Perbankan Konvensional

Produk Simpanan:

1. Deposito Bank Sulselbar
Produk ini memberikan imbal hasil sesuai dengan suku bunga kompetitif yang telah disepakati pada awal penempatan dan beragam pilihan jangka waktu yang dapat dipilih sesuai kebutuhan.
2. Giro
Merupakan produk simpanan Bank Sulselbar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan misalnya bilyet giro.
3. Simpeda
Merupakan tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif, bebas biaya administrasi bulanan untuk PNS yang telah menggunakan KPE (Kartu Pegawai Elektronik).
4. Tabungan-Ku
Merupakan tabungan untuk nasabah perorangan yang memberikan suku bunga kompetitif dan bebas biaya administrasi bulanan
5. Tampilan (Tabungan Masa Depan)
TAMPAN atau Tabungan Masa Depan adalah tabungan berjangka/installment saving untuk mewujudkan rencana masa depan penabung seperti : pendidikan anak sekolah, pernikahan, uang muka kendaraan, wisata atau tujuan investasi dalam mata uang rupiah dengan sistem setoran rutin bulanan tetap setiap bulan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penabung.
6. Tapemda
Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan sebagai sarana pembayaran angsuran kredit bagi nasabah kredit atau debitur kredit Bank Sulselbar dan juga sebagai dana penerimaan Dana Bantuan dari Pemerintah seperti Dana BOS.
7. Tapemda Pelajar
Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi para pelajar (SD, SMP, SMA dan sederajat) dan para mahasiswa untuk melatih para pelajar/mahasiswa untuk menabung sebagai biaya persiapan sekolah

Conventional Banking

Savings Products

1. Bank Sulselbar Deposit
This product provides competitive yield according agreed competitive interest rates at the beginning of placement and a variety of duration time options that can be selected as needed.
2. Giro
It is a Bank Sulselbar saving product which can be withdrawn at any time by check, other payment order or by bookkeeping, such as bilyet giro
3. Simpeda
Is a savings that provides competitive rates, free monthly administration fee for civil servants who have been using KPE (Electronic Employee Card)
4. My Savings
It is a savings account for individual customer who provide competitive rates and free monthly administration fees
5. Tampilan (Savings for the Future)
TAMPAN or saving for the future is time deposits/ installment saving to achieve the future plan such as: Child Education, wedding, vehicle deposit, travelling or investment in Rupiah to with monthly fixed monthly payment system in the amount adjusted to the needs and abilities of the savers.
6. Tapemda
Is a savings product that is intended as a means of payment of credit installment for credit customers or creditors of Bank Sulselbar as well as receiving Government Funds such as BOS Fund.
7. Tapemda Student
The Deposit products for students (elementary, junior and senior high school or equivalent) and college students aiming to save for the education fund.

8. Tapemda Pensiun

Merupakan tabungan yang diterbitkan khusus untuk para nasabah/PNS pensiunan atau yang akan mencapai usia pensiun, digunakan sebagai rekening penampung manfaat pensiun yang disalurkan oleh pengelola dana pensiun yang bekerjasama dengan Bank Sulselbar untuk dibayarkan kepada pensiunan melalui TAPEMDA Pensiunan.

9. Tapemda Sayang Petani

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi para petani dan nelayan untuk menanamkan kebiasaan positif menabung dan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk disimpan pada bank dibandingkan dibelanjakan untuk kebutuhan yang lebih bersifat konsumtif.

10. Tapemda Plus

Merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum dengan fitur produk yang menguntungkan berupa program promosi "hadiah langsung" sesuai dengan syarat/ketentuan hold jangka waktu yang disepakati.

Produk Kredit

Bank Sulselbar memiliki dua jenis kredit yaitu Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif. Produk kredit konsumen yaitu :

1. Kredit Umum Lainnya (KUL), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada :
 - a. Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan Calon Pegawai Negeri Sipil ("CPNS") yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini berikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
 - b. Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.
 - c. Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.

8. Tapemda Pension

The savings product intended for the retired civil servants' /or those who are approaching the retirement age, it is used as the receiving account of pension benefit transferred by the pension manger who work in partnership with Bank Sulselbar to be paid for the Retired employees thourgh Tapemda Pensions.

9. Tapemda Sayang Petani

It is a savings for the farmers and fishermen to inculcate the positive habits of saving and set aside some of their income to be kept in the bank rather than being spent on more consumptive needs.

10. Tapemda Plus

Is a savings product for the general public with beneficial features which are promotion programs "immediate prizes" according to agreed hold period terms and conditions.

Credit Product

Bank Sulselbar has two types of credit: Consumtive Credit and Productive Credit.

Consumer loan products are :

1. Other General Credit (KUL), which is a consumer credit facility granted to:
 - a. Civil Servants ("PNS") and Civil Servant Candidates ("CPNS") whose salaries are administered or paid through the Company. This credit is given to improve the welfare of the civil servants which the purpose of usage is consumptive.
 - b. Retired Employee/Widow/Widower and Orphan whose salary is administered or paid through the Company. Pension Credit is an effort to assist retired Employee/Widow/ Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling the needs of a consumptive nature.
 - c. Members of the Regency / City DPRD and Members of the Provincial DPRD's of South Sulawesi and West Sulawesi whose income is paid through the Company, it is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling the consumptive needs.

2. Kredit Multiguna ("KMG"), yaitu fasilitas kredit yang diberikan kepada CPNS/PNS/Pensiunan yang gajinya dibayarkan melalui Perseroan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak, seperti misalnya pembayaran biaya anak sekolah dll.
3. Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), yaitu kredit yang bertujuan untuk pembelian dan pembiayaan unit hunian baru/lama/bekas berupa rumah tinggal, rumah susun, ruko atau Program FLPP. KPR diperuntukkan bagi pegawai negeri sipil (PNS), anggota TNI/POLRI, Anggota DPRD, Karyawan atau pegawai BUMD termasuk juga pegawai Perseroan/BUMN/Perusahaan swasta nasional/lainnya, professional, wiraswasta yang direkomendasi dan disetujui oleh kantor pusat.
4. Kredit Pemilikan Motor ("KPM"), yaitu kredit yang bertujuan untuk pembelian kendaraan bermotor, baik untuk kendaraan motor roda dua maupun roda empat.

Produk kredit mikro, komersial dan korporasi yaitu :

1. Kredit Umum Lainnya (KUL), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada :
 - a. Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan Calon Pegawai Negeri Sipil ("CPNS") yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini diberikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
 - b. Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.
 - c. Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.
2. Kredit Usaha Mandiri ("KUM"), yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong kredit produktif, khususnya yang dikelola oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik oleh suami maupun istri yang memiliki usaha dan/atau mengelola usaha

2. *Multi-purpose Credit ("KMG"), Multipurpose Loan, the credit facilities granted to the civil servants to meet the needs of employees/retired, whose salary is paid through the Company, to meet the urgent need, such as payment of school fees of children ect.*
3. *Mortgage ("Mortgage"), which is a credit that aims for the purchase and financing of residential units, new/old/used in the form of houses, flats, apartments, shops, home shop, shop, kiosk or office. Mortgage is reserved for civil servants (PNS), TNI/Police, Assembly Members, employees of BUMD as well as employees of the Company/BUMN/national private company/others, professionals, entrepreneurs recommended and approved by the head office.*
4. *Motor Ownership Credit, the credit which aims to purchase motor vehicles, both for a two-wheeled and four wheeled motorized vehicles.*

Micro, commercial and corporate credit products are :

1. *Other General Credit (KUL), which is a consumer credit facility granted to:*
 - a. *Civil Servants ("PNS") and Civil Servant Candidates ("CPNS") whose salaries are administered or paid through the Company. This credit is given in the framework of improving the welfare of civil servants whose purpose of consumptive use.*
 - b. *Retired Employees / Widows / Widows and Orphans whose salary is administered or paid through the Company. Pension Credit is an effort to assist retired Personnel / Widow / Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling consumptive needs.*
 - c. *Members of the Regency / City DPRD and Members of the Provincial DPRD of South Sulawesi and West Sulawesi whose income is paid through the Company is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling consumptive needs.*
2. *Independent Business Credit (KUM), namely loans held with the aim to encourage productive loans, particularly those managed by civil servants (PNS) either by the husband and wife who has a business and / or manages a productive enterprise. The types*

produktif. Jenis kredit yang disalurkan untuk KUM terdiri dari Kredit Investasi, yaitu kredit yang diberikan untuk merehabilitasi atau modernisasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha, dan Kredit Modal Kerja, yaitu kredit untuk memnuhi kebutuhan modal kerja melalui pembiayaan aktiva lancar perusahaan.

3. Kredit Usaha Rakyat ("KUR"), yaitu kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang bergerak di bidang perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa dengan bunga yang kompetitif.
4. Kredit SUP 005, yaitu kredit yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah/meingkatkan pendapatan bagi para pengusaha mikro kecil dan membantu pengembangan sektor usaha mikro kecil dan koperasi yang layak dan belum mendapat bantuan pembiayaan. Kredit SUP 005 merupakan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan perkuatan akses permodalan Kredit Usaha Mikro dan Kecil termasuk Koperasi yang disalurkan Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana melalui kerjasama dengan Kementerian Keuangan RI dalam hal pendanaan terhadap usaha Mikro dan kecil.
5. Kredit Program Pusaka Mandiri ("PUNDI"), yaitu kredit yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan keluarga prasejahtera, sejahtera dan miskin yang telah memiliki usaha kecil serta membantu pengembangan manajemen produksi, pemasaran dan permodalan usaha keluarga-keluarga yang mulai mandiri tersebut menjadi pengusaha kecil atau pengusaha menengah yang profesional. Kredit PUNDI merupakan kerjasama Perseroan dengan yayasan Damandiri sejak tahun 2001 dalam penyaluran kredit produktif dengan pola executing untuk sector usaha kecil.
6. Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR), yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pendanaan Perseroan. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha kecil dan menengah baik perorangan, kelompok maupun

of loans disbursed to KUM consisting of investment credit, i.e. loans to rehabilitate or modernize in order to support business activities, and Working Capital Credit, which is credit to meet their working capital needs through financing of the current assets of the company.

3. *People's Business Credit (KUR), i.e. loans granted to micro, small, medium business and cooperatives engaged in trade, small industries, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services at competitive rates.*
4. *Credit SUP 005, i.e. credit which aims to provide value-added / boost revenue for the small micro entrepreneurs and assist the development of small micro business sector and cooperatives eligible and have not received financial assistance. Credit SUP 005 is a program of the Government in order to improve the strengthening of capital acces for Small and Micro Business Loan including Cooperative distributed by the Company as Managing Financial Institutions in collaboration with the Ministry of Finance of RI in terms of funding to the micro and small businesses.*
5. *PUNDI Credit is a joint venture of the Company with the Damandiri Foundation since 2001 in the provision of productive credits with the executing pattern for the small business sector. Credit Program PUNDI (Pusaka Mandiri), which is a credit aimed at increasing the empowerment and development of disadvantaged families, prosperous I and the poor who already have a small business and help the development of production management, marketing and business capital of independent families o become small entrepreneurs or professional medium entrepreneurs. Credit PUNDI is a collaboration of the Company with Damandiri foundation since 2001 in a distribution of productive loan by executing pattern for the small business sector.*
6. *Purse People's Business Credit (PUR), it is a credit aimed at boosting the economic growth of the people and the potential of society-based efforts to improve the business scale become larger through the Company's approach to funding. This credit facility is intended for micro entrepreneurs, both individuals and productive business groups that are formed on the basis of mutual needs that aim to increase production, access to joined capital and marketing. The types of business that can be financed are trading, small industry, agriculture, animal husbandry, agriculture,*

badan usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.

7. Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR) Pola Kemitraan, yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pola perjanjian kerjasama antara perseroan dengan KADIN, Asosiasi, Instansi atau Lembaga Lainnya. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro baik perorangan, kelompok usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.
8. Kredit Sindikasi, yaitu kredit yang diselenggarakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan yang belum mampu dilakukan oleh Perseroan dengan dana maupun resources sendiri akibat keterbatasan yang dimiliki. Sebagai wujud serta Perseroan dalam pembangunan nasional secara umum maupun pembangunan daerah, khususnya di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, maka Perseroan berpartisipasi bersama Bank lain dalam Kredit Sindikasi.
9. Kredit Konstruksi, yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sektor yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran.
10. Kredit PEMDA, yaitu kredit pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sector yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran sebagai optimalisasi peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan daerah. Penyaluran kredit PEMDA menjadi alternative sumber pembiayaan APBD dan/atau menutup kekurangan kas daerah baik pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Selain itu, kredit ini dapat juga digunakan untuk membiayai kegiatan yang menjadi inisiatif dan

agribusiness, advertising and services.

7. *Credit Partnership Pundi Usaha Rakyat (PUR) is the credit that aims to support the community economic growth, and explore the potential of community-based enterprises to increase the business scale through the cooperation agreements between the Company with KADIN, Association, Institution or Other Institutions. This credit facility is intended for micro entrepreneurs, both individuals and productive business groups formed based on the mutual needs to increase production, access to joined capital and marketing. The types of business that can be financed are trading, small industry, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services.*
8. *Loan Syndication, it is the credit to finance projects development which has not been able to be implemented by the Company due to lack of funds and resources. As the Company's contribution, generally, in national development and regional development, especially in South Sulawesi and West Sulawesi, the Company is participating with other banks in the Loan Syndication.*
9. *Construction Loan, namely the loan to optimize the Company's role in contributing to financing local government programs in all sectors which have been allocated in each financial year.*
10. *Regional Government ("PEMDA") Credit, it is the credit for financing the regional government programs in all sectors which have been allocated in each financial year as the optimization of the Company's role in contributing to regional development. PEMDA loan distribution is an alternative source of financing the budget (APBD) and / or cover the local cash shortfall of provincial, district and city government. Moreover, these loans can also be used to finance the activities under the initiative and the regional authority.*

kewenangan daerah.

11. Kredit Koperasi, yaitu Kredit untuk pengembangan Perkoperasian dengan penyediaan fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang dibutuhkan demi percepatan pertumbuhan Perkoperasian.

Perbankan Syariah

1. Produk Funding:

- a. Giro Wadiah
Merupakan produk simpanan yang mengutamakan kemudahan dan kelancaran aktivitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah.
- b. Giro Mudharabah
Merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati dan mengutamakan kemudahan serta kelancaran aktivitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah.
- c. Tabungan Syariah
Merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati.
- d. Tabungan Simpel iB
Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
- e. Tabungan Hatam
Merupakan tabungan perencanaan masa depan dan bersifat khusus ibadah haji dan umrah untuk usia dini yang dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati.
- f. Deposito Mudharabah
Merupakan pilihan investasi yang menguntungkan dan memberikan rasa aman, dana investasi yang

11. *Cooperative Credit, is the Credit for the development of Cooperatives by providing the Working Capital and Investment Credit facilities required for the acceleration of growth of Cooperative.*

Sharia Banking

1. Product Funding:

- a. Wadiah Current Account
It is a savings product that prioritizes the ease and smoothness of your financial activities and trustworthy services, professional and managed according to sharia principles
- b. Giro Mudharabah
An attractive and profitable investment products, our investment funds managed according to sharia and professional principles and provide competitive yield in accordance with agreed ratio, and prioritize the ease and smoothness of your financial activities and trustworthy services, professional and managed according to sharia principles
- c. Sharia Savings
An attractive and profitable investment product, our investment funds manage according to sharia and professional principles and provide competitive yield in accordance with agreed ratio.
- d. Simple iB Savings
It is a savings account for students nationally published by banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and financial inclusion to encourage a saving culture at the early age.
- e. Hatam savings
It is a future planning and special savings for Hajj and Umrah for an early age, managed according to sharia and professional principles, and provides the competitive returns in accordance with agreed ratio.
- f. Mudharabah Deposit
It is a profitable investment choice and provide a sense of security, the investment funds mandated to us that will be managed according to sharia and professional principles and provide maximum

anda amanahkan kepada kami akan dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil maksimal sesuai nisbah yang disepakati.

2. Produk Financing:

- a. Graha Berkah iB
Pembiayaan Graha Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau keperluan renovasi/membangun rumah tinggal, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon
- b. Oto Berkah iB
Pembiayaan Kepemilikan Mobil atau Oto Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan konsumtif dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian kendaraan bermotor jenis mobil, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon
- c. Modal Kerja Berkah iB
Pembiayaan Modal Kerja iB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah Bank Sulselbar Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan nasabah/Mitra untuk mengelola pembiayaan
- d. Gadai Emas Berkah iB
Gadai Emas Berkah iB merupakan fasilitas gadai emas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal dana untuk waktu yang singkat dengan proses yang cepat, mudah dan penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta tidak dimaksudkan untuk tujuan investasi

3. Produk Fee Based Income:

- a. SKN-BI
- b. BI-RTGS
- c. Pembayaran Listrik
- d. Surat Keterangan Bank

returns in accordance with agreed nisbah.

2. Financing Products :

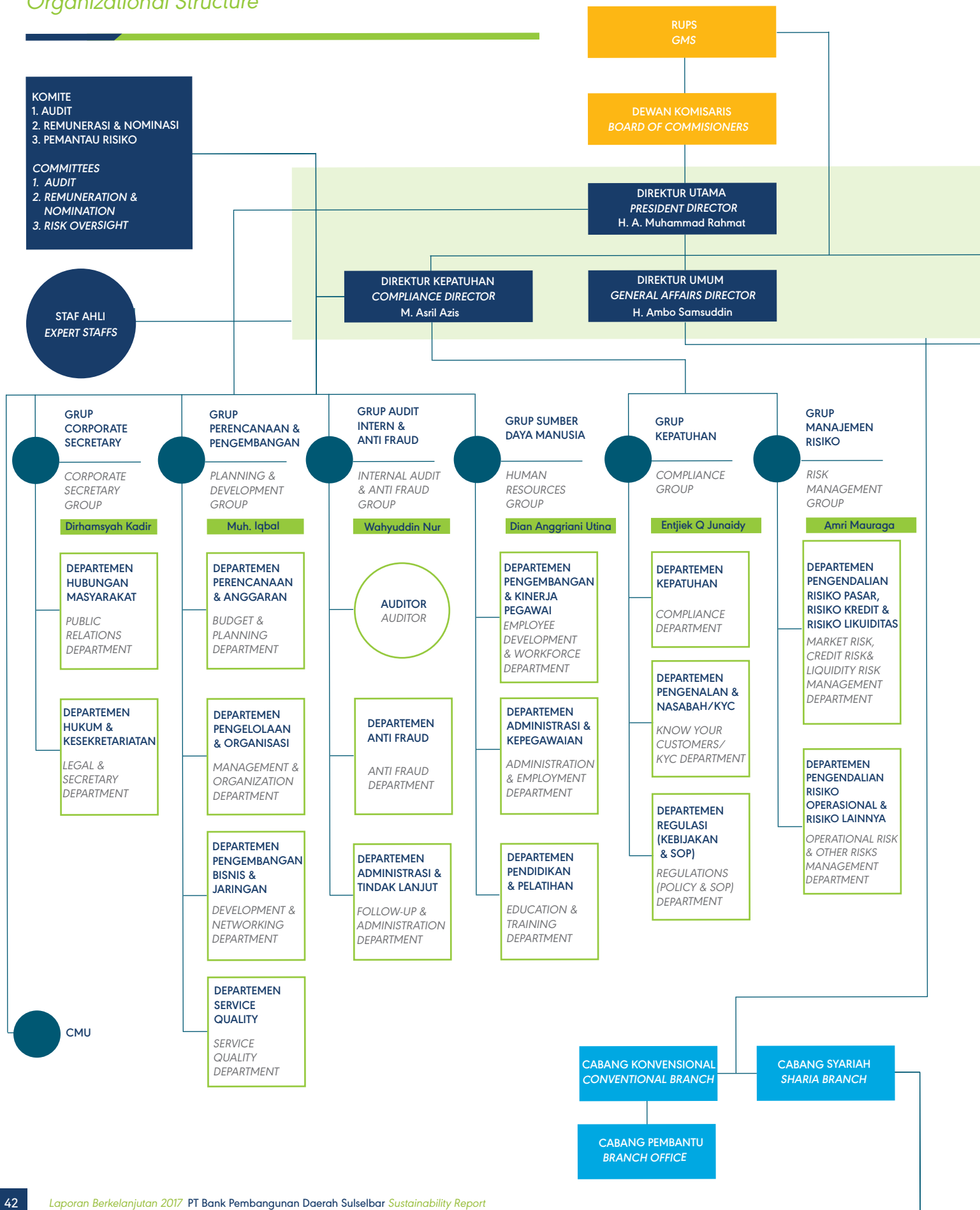
- a. Graha Berkah iB
Graha Berkah iB is a sharia financing facility given to individuals to purchase a house or renovating / building a residence, which is tailored to the financing needs and capabilities of each applicant
- b. Oto Berkah iB
Car Ownership Financing or Oto Berkah iB is a consumptive financing facility with sharia pattern granted to individuals for the purchase of motor vehicles, which are tailored to the financing needs and capabilities of each applicant
- c. Working Capital Berkah iB
Working Capital Financing iB is a financing facility provided to customers of Bank Sulselbar Syariah to meet their working capital needs, adjusted to financing needs and the ability of customers / partners to manage financing
- d. Gold Pawn Berkah iB
Gold Pawn Berkah iB is a gold pawn facility to meet the needs of the community in terms of funds for a short time, with a fast and easy process, and its use is not contrary to the sharia principles, and is not intended for investment purposes

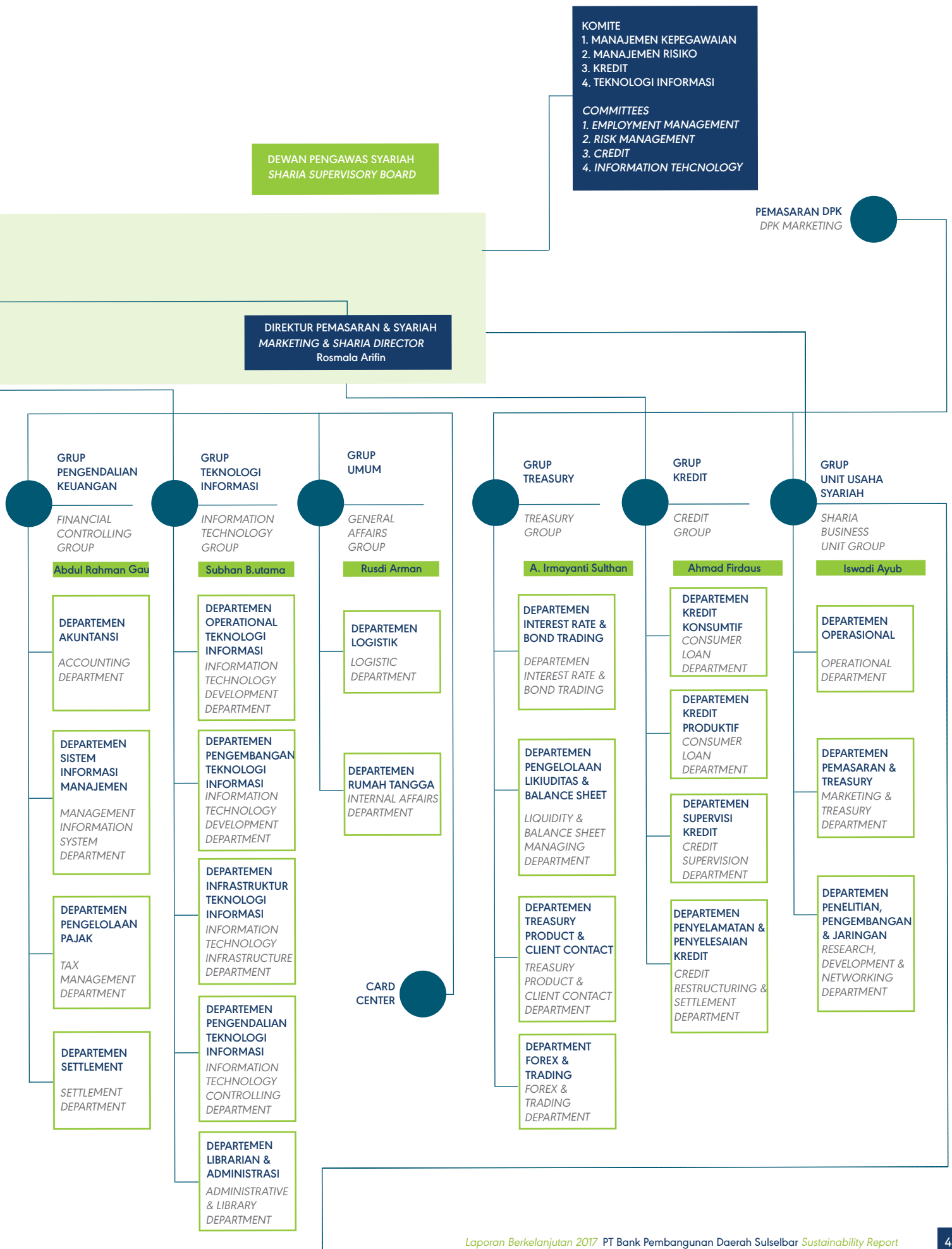
3. Fee Based Income Products:

- a. SKN-BI
- b. BI-RTGS
- c. Electricity payment
- d. Bank Statement Letter

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Wilayah Operasional (102-4, 102-6)

Operational Area (102-4, 102-6)



“ Bank Sulselbar memiliki wilayah operasional di **Provinsi Sulawesi Selatan** dan **Provinsi Sulawesi Barat**, serta satu kantor cabang di **Provinsi DKI Jakarta**.

Bank Sulselbar has the operations areas in South Sulawesi Province and West Sulawesi Province, as well as a branch office in DKI Jakarta Province.



Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham (102-5)

Shareholders Structures and Composition (102-5)

Pada 31 Desember 2017, komposisi Pemegang Saham Bank Sulselbar adalah sebagai berikut :

As per 31 December 2017, Shareholders structures and Composition of Bank Sulselbar is as follows :

No	PEMDA REGIONAL GOVERNMENT	LABA BERSIH NET PROFIT	SETORAN MODAL SAHAM POSISI 31 DESEMBER 2017 STOCK CAPITAL INJECTION PER 31 DECEMBER 2017	% KEPEMILIKAN SAHAM PROPORSIONAL % STOCK PROPORTIONAL OWNERSHIP	
				2016	2017
1	Provinsi Sulsel	539.444.773.665	293.000.000.000,00	34,44%	33,22%
2	Kab. Pangkep	539.444.773.665	28.524.000.000,00	2,96%	3,13%
3	Kab. Selayar	539.444.773.665	24.330.000.000,00	3,07%	2,82%
4	Kab. Luwu Timur	539.444.773.665	70.000.000.000,00	8,82%	7,93%
5	Kab. Pinrang	539.444.773.665	24.500.000.000,00	3,09%	2,78%
6	Kab. Wajo	539.444.773.665	39.000.000.000,00	4,23%	4,37%
7	Kota Makassar	539.444.773.665	17.000.000.000,00	2,14%	1,93%
8	Kab. Takalar	539.444.773.665	23.940.000.000,00	2,79%	2,68%
9	Kab. Barru	539.444.773.665	23.110.000.000,00	2,65%	2,61%
10	Kab. Jeneponto	539.444.773.665	12.501.000.000,00	1,58%	1,43%
11	Kab. Bantaeng	539.444.773.665	13.017.000.000,00	1,64%	1,48%
12	Kab. Sidrap	539.444.773.665	12.571.000.000,00	1,58%	1,42%
13	Kab. Luwu	539.444.773.665	14.172.000.000,00	1,61%	1,59%
14	Kota Pare-pare	539.444.773.665	17.647.000.000,00	1,69%	2,00%
15	Kab. Enrekang	539.444.773.665	38.510.000.000,00	3,37%	4,17%
16	Kab. Sinjai	539.444.773.665	12.745.000.000,00	1,61%	1,44%
17	Kab. Soppeng	539.444.773.665	40.000.000.000,00	4,14%	4,43%
18	Kab. Bone	539.444.773.665	20.106.000.000,00	1,85%	2,18%
19	Kab. Maros	539.444.773.665	32.000.000.000,00	3,17%	3,56%
20	Kota Palopo	539.444.773.665	17.500.000.000,00	1,92%	2,05%
21	Kab. Luwu Utara	539.444.773.665	3.355.000.000,00	0,42%	0,44%
22	Kab. Tana Toraja	539.444.773.665	16.586.000.000,00	1,59%	1,88%
23	Kab. Gowa	539.444.773.665	9.054.000.000,00	1,14%	1,05%
24	Kab. Toraja Utara	539.444.773.665	10.500.000.000,00	1,26%	1,32%
25	Kab. Bulukumba	539.444.773.665	10.215.000.000,00	0,90%	1,13%
26	Provinsi Sulbar	539.444.773.665	18.000.000.000,00	1,24%	1,88%
27	Kab. Mamuju	539.444.773.665	8.540.000.000,00	1,08%	0,97%
28	Kab. Polman	539.444.773.665	10.399.000.000,00	0,99%	1,18%
29	Kab. Majene	539.444.773.665	7.300.000.000,00	0,92%	0,83%
30	Kab. Mamasa	539.444.773.665	8.500.000.000,00	0,98%	0,96%
31	Kab. Mamuju Utara	539.444.773.665	10.048.000.000,00	1,13%	1,14%
32	Kab. Mamuju Tengah	539.444.773.665	-	0,00%	0,00%
Jumlah % Total %			886.670.000.000,00	100,00%	100,00%

Skala Perusahaan (102-7)

Company Scale (102-7)

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period	
			2016	2017
1	Jumlah Karyawan Number of Staff	Orang People	1.009	1.045
2	Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bersih Total Interest Income and Net Profit Sharing	Juta Rupiah Million Rupiah	1.296.517	1.087.148
3	Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	2.459.069	2.700.284
4	Jumlah Liabilitas Total Liability	Juta Rupiah Million Rupiah	13.229.603	14.271.549
5	Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Million Rupiah	16.242.239	17.545.955
6	Jaringan Kantor Office Network	Kantor Office	1 Kantor Pusat 1 Main office 31 Kantor Cabang Konvensional 31 Conventional branch office 4 Kantor Cabang Syariah 4 Shariah branch office 2 Kantor Cabang Pembantu 2 Sub branch office 49 Kantor Kas 49 Cash Office 25 Kantor Layanan Syariah 25 Shariah Service office 7 Payment Point 7 Payment Point 13 Mobil Kas Keliling 13 mobile cash car 147 ATM Konvensional 147 conventional ATM 5 ATM Syariah 5 Sharia ATM	1 Kantor Pusat 1 Main office 5 Kantor Cabang Utama 5 Main branch office 26 Kantor Cabang Konvensional 26 Conventional branch office 4 Kantor Cabang Syariah 4 Sharia branch office 3 Kantor Cabang Pembantu 3 Sub branch office 56 (Lima Puluh Enam) Kantor Kas 56 Cash Office 25 (Dua Puluh Lima) Office Channelling 25 Office Channelling 12 (Dua Belas) Payment Point 12 Payment Point 20 (Dua Puluh) Mobil Kas Keliling 20 mobile cash car 229 (Dua Ratus Dua Puluh Sembilan) ATM Konvensional dan ATM Syariah 229 Conventional and Sharia ATM
7	Produk dan Jasa Product and Services	Produk/unit layanan Product/Service Unit	Dana pihak ketiga Third party credit Kredit/Pembiayaan Credit/Financing Layanan Jasa Bank Sulselbar Bank Sulselbar Service	Dana pihak ketiga Third party credit Kredit/Pembiayaan Credit/Financing Layanan Jasa Bank Sulselbar Bank Sulselbar Service

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Employee Information (102-8)

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 1.045 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1.009 pegawai. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut :

As per December 31, 2017, the Company has a total employees of 13045 people. The number has increased compared to the year 2016 of 1.009 employees. The employee demographics are fully presented in the following tables :

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee composition based on gender

Jenis Kelamin	2017		2016		Gender
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Laki-laki	670	64,1%	655	64,9%	Male
Perempuan	376	35,9%	354	35,1%	Female
Jumlah	1.045	100,0%	1.009	100,0%	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Composition based on the positing level/grade

Pangkat	2017		2016		Grade
	Jumlah Rekap Recap Amount	%	Jumlah Rekap Recap Amount	%	
PNA	81	7,8%	122	12,1%	PNA
CL	257	24,6%	194	19,2%	CL
PFR	207	19,8%	241	23,9%	PFR
AMGR	392	37,5%	346	34,3%	AMGR
MGR	79	7,6%	81	8,0%	MGR
AVP	14	1,3%	15	1,5%	AVP
VP	1	0,1%	0	0,0%	VP
HNR	14	1,3%	10	1,0%	HNR
Jumlah	1.045	100,0%	1.009	100,0%	Total

Komposisi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian

Composition based on the Employment status

Uraian	2017		2016		Description
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Tetap	658	371	646	353	Permanent
Tidak Tetap	12	4	9	1	Non permanent
Jumlah	670	375	655	354	Total

Komposisi Pegawai berdasarkan Wilayah Kerja

Composition based on the Working Area

Uraian	2017	2016	Description
Kantor Pusat	186	173	Main Office
Kantor Cabang	859	836	Branch Office
Jumlah	1.045	1009	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Composition based Education

Jenjang Pendidikan	2017		2016		Education Level
	Organik Organic	%	Organik Organic	%	
SD	14	1,4	14	1,4%	SD
SMP	14	1,4	15	1,5	SMP
SMA	254	24,7	263	26,3	SMA
SM	57	5,5	60	6,0	SM
S1	675	65,6	630	63,1	S1
S2	15	1,5	17	1,7	S2
S3	0	0,0	0	0,0	S3
Jumlah	1.029	100,0%	999	100,0%	Total

Jenjang Pendidikan	2017		2016		Education Level
	Honor Fee	%	Honor Fee	%	
SD	0	0,0	0	0,0	SD
SMP	0	0,0	0	0,0	SMP
SMA	0	0,0	0	0,0	SMA
SM	0	0,0	0	0,0	SM
S1	8	50,0	2	20,0	S1
S2	8	50,0	8	80,0	S2
S3	0	0,0	0	0,0	S3
Jumlah	16	100,0%	10	100,0%	Total
TOTAL	1.045		1.009		TOTAL

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Composition of Employees Based on Age

Rentang Usia	2017		2016		Age Range
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
>50 tahun	105	10,0	95	9,4	>50 tahun
>45-50 tahun	137	13,1	130	12,9	>45-50 tahun
>40-45 tahun	159	15,2	165	16,4	>40-45 tahun
>35-40 tahun	174	16,7	166	16,5	>35-40 tahun
>30-35 tahun	246	23,5	245	24,3	>30-35 tahun
>25-30 tahun	197	18,9	182	18,0	>25-30 tahun
<=25 tahun	27	2,6	26	2,6	<=25 tahun
Jumlah	1.045	100,0%	1.009	100,0%	Total

Rantai Pasokan (102-9)

Supply Chain (102-9)

Dalam menjalankan roda Perusahaan, Bank Sulselbar melakukan identifikasi dan kategorisasi grup pemasok yang memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelangsungan usaha bank. Definisi rantai pasokan atau pemasok dalam Laporan ini adalah mereka yang memasok barang dan jasa khusus, seperti mitra kerja dan pemasok tenaga kerja di bidang jasa audit, jasa keamanan, layanan pelanggan, jasa kebersihan, transportasi, pemasaran, dan pemeliharaan/ perbaikan. Selaras dengan implikasi bisnis mereka yang memiliki potensi risiko terhadap citra dan reputasi Bank Sulselbar.

Tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan tenaga kerja dan keselamatan kerja akan berpengaruh langsung terhadap citra dan reputasi Bank Sulselbar. Oleh sebab itu, untuk menekan dampak negatif, Perusahaan telah melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok, dengan mempertimbangkan kepatuhan mereka terhadap peraturan tenaga kerja.

Dalam setiap perjanjian kerja dengan pemasok, telah diatur klausul yang mewajibkan pemasok untuk menaati ketentuan dan peraturan perundangundangan yang terkait dengan tenaga kerja. Dalam periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran secara signifikan dari pemasok kami.

Laporan ini membedakan pemasok berdasarkan lokasi atau keberadaannya, yakni pemasok lokal adalah mereka yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi kantor operasional yang dimiliki Perseroan; pemasok nasional adalah pemasok yang lokasinya di luar provinsi atau lintas provinsi; pemasok luar negeri jika pemasok tersebut berada di luar Indonesia karena barang-barang yang dibutuhkan diproduksi di sana.

In running the Company's wheels, Bank Sulselbar identifies and categorizes the supplier groups that have a direct or indirect influence on the viability of the bank's business. The definition of supply chains or suppliers in this Report are those that supply the specific goods and services, such as partners and labor suppliers in the areas of audit services, security services, customer service, cleaning services, transportation, marketing, and maintenance / repair. In alignment with the business implications of those who have a potential risk to the image and reputation of the Bank Sulselbar.

Their level of compliance with labor regulations and workplace safety will have a direct impact on the image and reputation of the Bank Sulselbar. Therefore, to minimize the negative impacts, the Company has done the strict selection on suppliers, taking into account their compliance with labor regulations.

In any employment agreement with a supplier, a clause has been stipulated that obliges the supplier to comply with labor legislation and regulations. In the reporting period there were no significant violations from our suppliers.

This report distinguishes the suppliers based on their location or whereabouts, in which the local suppliers are those within the same province where the Company's operations office located; the national suppliers are the suppliers who are located outside the province or across the province; the overseas suppliers are those who are outside of Indonesia because the required goods are produced there.

Data pemasok Bank Sulselbar selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

The suppliers data of Bank Sulselbar in within shown below :

Jumlah pemasok barang

Total goods suppliers

Keterangan	Jumlah Pemasok Number of suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp dalam Juta) Contract Amount (Rp in million)		Description
	2016	2017	2016	2017	
Lokal (dalam satu Provinsi)	19	22	3.143	4.680	Local (in the same province)
Nasional (lintas Provinsi)	12	10	8.054	8.075	National (inter- province)
JUMLAH	31	32	11.197	12.755	TOTAL

Jumlah pemasok jasa

Total service suppliers

Keterangan	Jumlah Pemasok Number of suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp dalam Juta) Contract Amount (Rp in million)	Description
	2016	2017	
Lokal (dalam satu Provinsi)	1	329	Local (in the same province)
Nasional (lintas Provinsi)	12	10.084	National (inter- province)
JUMLAH	13	10.413	TOTAL

Perjanjian Kerja Bersama (102-41)

Collective Labor Agreement (102-41)

Bank Sulselbar menyadari bahwa optimalisasi potensi SDM dapat tercapai tidak hanya melalui penerapan sistem SDM berbasis kompetensi pada setiap aktivitas fungsi SDM, namun harus diiringi dengan praktik-praktik kerja yang mampu memwadah hak-hak pegawai. Oleh karena itu, Perusahaan memasukkan hak asasi manusia serta praktik-praktik kerja yang adil dan tidak menyalahi hak asasi manusia ke dalam pokok-pokok Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang secara periodik dievaluasi dan disempurnakan. Dengan demikian, PKB menjadi panduan bagi Perusahaan dan pegawai dalam melaksanakan hubungan kerja yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Bank Sulselbar memiliki dua Serikat Pekerja, yaitu:

1. Serikat Karyawan dengan singkatan "SEKAWAN" berdiri tahun 2013
2. Serikat Pekerja Bank Sulselbar berdiri tahun 2012

Selain Serikat Pekerja, Bank Sulselbar telah memiliki PKB antara Bank dengan Serikat Karyawan PT. Bank Sulselbar Nomor 178/PKB-BSSB/IX/2016, 24/PKB-SEKAWAN/IX/2016 Tanggal 13 September 2016 dan telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan RI No. KEP.160/PHIJSK-PK/PKB/X/2016 tanggal 18 Oktober 2016.

Keanggotaan Serikat Pekerja adalah sukarela. Per 31 Desember 2017, total karyawan yang menjadi anggota Serikat Pekerja tercatat sebanyak ± 600 orang

Jika terjadi perselisihan hubungan industrial di Perseroan, mekanisme penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial maka Pegawai atau Organisasi Serikat tersebut menyampaikan melalui surat tertulis atas perselisihan tersebut yang ditujukan kepada Direksi PT. Bank Sulselbar;
2. Setelah itu kepada pihak-pihak yang bersengketa akan dipanggil melalui jalur mediasi antara Grup Sumber Daya Manusia dengan Pegawai/organisasi Serikat yang berselisih dan ditengahi oleh Serikat Karyawan/Serikat Pekerja;
3. Apabila tidak memenuhi kesepakatan maka perselisihan tersebut akan diselesaikan melalui Dinas Tenaga Kerja setempat;
4. Apabila perselisihan tersebut tidak selesai ditingkat Dinas Tenaga Kerja maka akan diputuskan/diselesaikan melalui Pengadilan Hubungan Industrial.

Bank Sulselbar realizes that the optimization of human resource potency can be achieved not only through the implementation of the competency-based human resources in every HR function activity, but must be accompanied by work practices that can accommodate the rights of employees. Therefore, the Company incorporates human rights and fair work practices and does not infringe the human rights into the subjects of the Collective Labor Agreement (PKB) which are periodically evaluated and perfected. Therefore, the CLA provides the guidance for the Company and employees in implementing the employment relations that govern the rights and obligations of both parties.

Bank Sulselbar has two Trade Unions, namely:

1. Employees Union with the abbreviation "SEKAWAN" established in 2013
2. The Workers Union of Bank Sulselbar was established in 2012

In addition to employee Unions, Bank Sulselbar also has a CLA between the Bank and Employee Unions of PT. Bank Sulselbar Number 178 / PKB-BSSB / IX / 2016, 24 / PKB-SEKAWAN / IX / 2016 Dated 13 September 2016 and has been registered by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP.160 / PHIJSK-PK / PKB / X / 2016 dated October 18, 2016.

The Employee Union membership is voluntary. As per December 31, 2017, the total number of employees who are members of the Workers Union amounted to ± 600 persons

In the case of the industrial relations disputes in the Company, the settlement mechanism shall be as follows:

1. In the case of industrial relations disputes, the Employee or the Organization of the Union shall report through the written letter addressed to the Board of Directors of PT. Bank Sulselbar;
2. Subsequently, the parties to the dispute shall be called through the mediation line between the Human Resources Group and Employee / organizations Unions, which are disputed and mediated by the Employees Union / Workers Union;
3. If it does not meet the agreement then the dispute will be settled through the local Manpower Office;
4. If the dispute has not been resolved at the Manpower Office level, it then will be resolved through the Industrial Relations Court.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11)

Approach or Preventive Principles (102-11)

Prinsip kehati-hatian diterapkan Perseroan dengan membentuk Group Manajemen Risiko.

The prudent principle is applied by establishing a Risk Management Group.

Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan (102-10)

Significant Changes During Reporting Period (102-10)

Selama tahun 2017, terjadi perubahan yang signifikan berkaitan dengan operasional dan rantai pasokan Perseroan. Antara lain, terdapat penambahan sebanyak 12 kantor, dan sebanyak empat kantor yang pindah lokasi. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

During 2017, there were significant changes related to the Company's operational and supply chain. Those are, there are 12 additional offices, and four offices have been relocated. More details are presented in the following table :

Tabel 12 Kantor yang Dibuka pada tahun 2017

Table of 12 Offices that has been opened in 2017

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address
1	Kantor Cabang Pembantu Kahu Bone	Jl. Andi Page, Kel. Palattae, Kec. Kahu, Kab. Bone, Sulawesi Selatan
2	Kantor Kas Bajeng Gowa	Jl. Poros Limbung - Makassar, Kel. Bontosunggu, Kec. Bajeng, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan
3	Kantor Kas Baraka Enrekang	Jl. Poros Baraka, Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan
4	Kantor Kas Tanete Bulukumba	Jl. Poros Bulukumba-Sinjai, Kel. Tanete, Kec. Bulukumpa, kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan
5	Kantor Kas Polongbangkeng Utara Takalar	Jl. Sungguminasa-Takalar, Kel. Palekko, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan
6	Kantor Kas Larompong Belopa	Jl. Poros Belopa-Makassar, Kel. Komba, Kec. Larompong, Belopa, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan
7	Kantor Kas Ralla Barru	Link. Ralla, Kel. Lompo Riaja, Kec. Tanete Riaja, Kab. Barru, Sulawesi Selatan
8	Payment Point Kantor Bupati Polman	Jl. Manunggal, Komp. Kantor Bupati Polewali Mandar, Kel. Pekkabata, Kec. Polewali, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat
9	Payment Point Mangarabombang Takalar	Jl. Poros Takalar - Jeneponto, Kel. Mangngadu, Kec. Mangarabombang, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan
10	Payment Point Kantor Gubernur Sulbar	Jl. H. Abd. Malik Pettana Endeng, Kel. Rangas, Kec. Simboro, Kab. Mamuju, Sulawesi Barat
11	Payment Point SAMSAT Makassar Utara	Jl. Pajaiyyang, Kel. Sudian Raya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
12	Payment Point Kantor Gabungan Dinas Palopo	Jl. Andi Mas Jaya Kel. Boting, Kec. Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan

Tabel Kantor yang Pindah Lokasi pada Tahun 2017

Table of the Office that have been relocated in 2017

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Lama Old Address	Alamat Baru New Address
1	Kantor Cabang Rantepao	Jl. Pongtiku No. 32 Rantepao	Jl. Tedong Bonga, Kel. Tallunglipu Matalo, Kec. Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan
2	Kantor Cabang Pembantu Siwa	Jl. Andi Jaya No. 50 Siwa	Jl. Andi Djaja No. 80, Kelurahan Siwa, Kecamatan Pitumpanua, kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan
3	Kantor Kas Mangkoso Barru	Jl. Poros Parepare- Makassar	Jl. K. H. Ambo Dalle, Mangkoso, Barru, Sulawesi Selatan
4	Payment Point Bajeng Gowa	Jl. Poros Gowa-Takalar	Jl. Tumanurung Raya, Kel. Kalegowa, Kec. Somba Opu Sulawesi

Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13)

The Membership within the Association (102-13)

Bank Sulselbar merupakan anggota aktif dari asosiasi-asosiasi sebagai berikut:

1. Asosiasi Bank Bank Daerah (ASBANDA)

Bank Sulselbar is an active member of the following associations:

1. Asosiasi Bank Bank Daerah (ASBANDA)

Inisiatif Eksternal/Penghargaan (102-12)

External Initiative/Awards (102-12)

Penghargaan 2017

2017 Awards

No	Uraian Description	Pemberi Penghargaan Awards	Waktu Time
1	Emiten Terbaik <i>The best Issuer</i>	Bisnis Indonesia Award	15 Mei i2017 15 May i2017
2	TOP BUMD 2017 <i>TOP BUMD 2017</i>	Business News Indonesia	24 Mei 2017 24 May i2017
3	Peringkat Pertama untuk Kategori BPD dengan aset diatas Rp. 10 Triliun <i>First Rank for BPD Category with assets above Rp. 10 Trillion</i>	Majalah Investor	13 Juni 2017 13 June 2017
4	NPL Nett Terendah – Aset Rp. 10 T s/d Rp. 25 T <i>NPL Lowest Nett – Asset Rp. 10 T to Rp. 25 T</i>	Majalah Economic Review dan Perbanas Institute	23 Agustus 2017 23 August 2017
5	Predikat “Sangat Bagus” dan telah meraih predikat “Sangat Bagus selama 15 Tahun Berturut-turut” <i>The “Very Good” Predicate and has achieved the title of “Very Good” for 15 Consecutive Years</i>	Majalah Infobank	10 Agustus 2017 10 August 2017
6	The Best CEO Bank 2017 – H. A. Muhammad Rahmat (Direktur Utama Bank Sulselbar) <i>The Bank Best CEO of 2017 – H. A. Muhammad Rahmat (Bank Sulselbar’s President Director)</i>	Majalah Economic Review dan Perbanas Institute	23 Agustus 2017 23 August 2017
7	“Best Communicators 2017”	Majalah PR Indonesia	25 Agustus 2017 25 August 2017
8	“The Most Efficient Bank”	Tempo Media Group dan Indonesia Banking School	13 September 2017
9	“The Most Reliable Bank”	Tempo Media Group dan Indonesia Banking School	13 September 2017
10	Best Sharia Business Unit	Tempo Media Group dan Indonesia Banking School	13 September 2017
11	TOP BPD 2017	Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC)	14 September 2017

No	Uraian Description	Pemberi Penghargaan Awards	Waktu Time
12	TOP Bank Bidang Pengembangan Bakat SDM 2017 <i>TOP Bank on Talent Development of HR 2017</i>	Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC)	14 September 2017
13	TOP CEO Bank 2017"	Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC)	14 September 2017
14	Platinum	Majalah Economic Review	02 November 2017
15	Good Financial Performance	Warta Ekonomi	29 November 2017
16	Tokoh Finansial Indonesia 2017 <i>Indonesia Finance Profile 2017</i>	Majalah Investor	14 September 2017
17	"Pemimpin Inspiratif 2017" <i>"Inspirative Leader 2017"</i>	7Sky Media	15 Desember 2017 <i>15 December 2017</i>

Peristiwa Penting

Important Events

No.	Tanggal Kegiatan Date of the Events	Tempat Kegiatan Locations	Uraian Kegiatan Descriptions
1	12 Januari 2017 <i>12 January 2017</i>	Pelataran parkir PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar Parking Area</i>	Donor darah dalam rangkaian Hari Ulang Tahun PT. Bank Sulselbar Ke- 56 <i>Blood Donor of PT. Bank Sulselbar 56th Anniversary</i>
2	13 Januari 2017 <i>13 January 2017</i>	Ruang Rapat Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar, Lantai 3 <i>PT. Bank Sulselbar Meeting Room, Level 3</i>	Acara Dzikir dan Ceramah Agama dalam rangka Hari Ulang Tahun PT. Bank Sulselbar Ke-56 <i>Dzikir and Religious Speech during PT. Bank Sulselbar 56th Anniversary</i>
3	25 Januari 2017 <i>25 January 2017</i>	Grand Clarion Hotel, Makassar (Jasmine Hall)	Seminar dengan Tema "Transformasi Bank Sulselbar: Menjadi Bank yang kompetitif, kuat & kontributif bagi perekonomian Sulawesi Selatan dan Barat" <i>Seminar on "Transformation of Bank Sulselbar: To be a competitive, strong & contributive Bank for South and West Sulawesi's economy"</i>
4	26 Januari 2017 <i>26 January 2017</i>	Grand Clarion Hotel, Makassar (Jasmine Hall)	Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama antara Bank dengan Serikat Karyawan PT. Bank Sulselbar <i>Socialization of Collective Labor Agreement between Bank and Employee Union of PT. Bank Sulselbar</i>
5	27 Januari 2017 <i>27 January 2017</i>	Grand Clarion Hotel, Makassar (Jasmine Hall)	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Sulselbar tahun 2017 <i>Extraordinary Shareholder Meeting Of PT. Bank Sulselbar tahun 2017</i>
6	6 Februari 2017 <i>6 February 2017</i>	Menara BCA Grand Indonesia Lantai 25, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Jakarta	Signing Bilateral Loan dan GMRA dengan Bank BCA <i>Signing Bilateral Loan and GMRA with Bank BCA</i>
7	7 Februari 2017 <i>7 February 2017</i>	Panin Tower Senayan City Lantai 17, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta (PT. Pemeringkat Efek Indonesia)	Management Meeting dalam proses Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2016 dan Sukuk Mudharabah II Tahun 2016 oleh PEFINDO <i>Management Meeting in the process of Annual Monitoring of Bonds I of 2016 and Sukuk Mudharabah II of 2016 by PEFINDO</i>

No.	Tanggal Kegiatan Date of the Events	Tempat Kegiatan Locations	Uraian Kegiatan Descriptions
8	27 Februari 2017 27 February 2017	Wisma GKBI Lantai 7 Suite 718, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta (PT. Indo Premier Securities)	Signing perjanjian pendaftaran KSEI rencana penerbitan NCD Bank Sulselbar Tahun 2017 <i>Signing the KSEI registration agreement for the issuance of NCD Bank Sulselbar of 2017</i>
9	05 Maret 2017 05 March 2017	Hotel Melia Makassar	Musyawarah Besar Luar Biasa (MUBESLUB) Serikat Karyawan (SEKAWAN) PT. Bank Sulselbar "Pemilihan Ketua Umum Serikat Karyawan (SEKAWAN) PT. Bank Sulselbar Periode Tahun 2017 s/d 2019" <i>Great Extraordinary Congress ("MUBESLUB") of Employees Union ("SEKAWAN") of PT. Bank Sulselbar "Chairman Election of the Employees Union ("SEKAWAN") of PT. Bank Sulselbar Period Year 2017 to 2019 "</i>
10	16 Maret 2017 16 March 2017	Pattalassang, Kabupaten Gowa	Ground Breaking Pembangunan Perumahan Guru Sulawesi Selatan <i>Ground Breaking of Teacher Housing Development South Sulawesi</i>
11	29 April 2017 29 April 2017	Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar	Pemaparan program terkait Rekrutmen Karya Komandan kerjasama oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sulsel yang dirangkaikan pada pelaksanaan kegiatan Seminar Pendidikan dengan tema "Menakar Integritas Untuk Hari Esok Lebih Baik" <i>The exposure of the program related to the Recruitment of "Karya Komandan" by the Education Office of South Sulawesi Provincial Government which is attached to the implementation of Education Seminar with the theme "Burning Integrity For Better Tomorrow"</i>
12	17 Mei 2017 17 May 2017	Hotel Melia Makassar	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT. Taspen (PERSERO) dengan PT. Bank Sulselbar mengenai Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Multiguna dan Pensiun <i>Signing the Cooperation Agreement between PT. Taspen (PERSERO) with PT. Bank Sulselbar on the Payment of Old Age Savings, Multipurpose Old Age Savings and Pension</i>
13	06 Juli 2017 06 July 2017	Ruang Rapat Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar, Lantai 3 <i>PT. Bank Sulselbar Meeting Room, Level 3</i>	Kunjungan BPJS Ketenagakerjaan <i>BPJS Employment visit</i>
14	02 Agustus 2017 02 August 2017	Ruang Rapat Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar, Lantai 3 <i>PT. Bank Sulselbar Meeting Room, Level 3</i>	Kunjungan yang dirangkaikan dengan Studi Banding oleh Bank Sumselbabel terkait Penerapan Aplikasi Rencana Bisnis Bank <i>The visits along with the Comparative Study by the Bank Sumselbabel related Application of Bank Business Plan Application</i>
15	24 s/d 27 Agustus 2017 24 s/d 27 August 2017	Bandung, Jawa Barat	Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) BPDSI yang ke-12 tahun 2017 <i>The 12th Anniversary of Sport and Art Week (PORSENI) of BPDSI 2017</i>
16	26 September 2017 26 September 2017	Rumah Makan Pualam	Kunjungan dan Silaturahmi Anggota DPRD Kabupaten Sleman, Yogyakarta <i>Visitation and Gathering of Sleman Regency Legislative Member, Yogyakarta</i>
17	29 September 2017 29 September 2017	The Rinra Hotel, Maccora Ballroom	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2017</i>
18	12 Oktober 2017 12 October 2017	PT. Bank Sulselbar Parking Area & BKW Bank Meeting Room Level 2	Pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) <i>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
19	26 Oktober 2017 26 October 2017	Ruang Rapat Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar, Lantai 3	Kunjungan Oleh DPRD Kabupaten Sinjai <i>The visit from Sinjai DPRD</i>
20	26 Oktober 2017 26 October 2017	Ruang Rapat Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar, Lantai 3	Kunjungan BPJS Ketenagakerjaan Pusat dalam rangka penyampaian perpanjangan Deposito <i>Visit of BPJS Employment Center in order to forward the extension of Deposit</i>
21	26 Oktober 2017 26 October 2017	Hotel Aston, Jl. Sultan Hasanuddin Makassar	Pelaksanaan kegiatan Launching layanan SP2D Online sekaligus penandatanganan implementasi Transaksi Non Tunai (TNT) dengan Pemerintah Kota Makassar <i>The implementation of the Launching of SP2D Online service as well as signing the implementation of Non-Cash Transaction (TNT) with the Government of Makassar City</i>
22	30 Oktober 2017 30 October 2017	Malino, Kabupaten Gowa	Rapat Kerja Serikat Karyawan (SEKAWAN) PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employees' Union Meeting</i>
23	06 November 2017 06 November 2017	Maxone Hotel	Launching Transaksi Non Tunai <i>Non Cash Transaction Launching</i>
24	09 November 2017 09 November 2017	The Rinra Hotel	Sosialisasi Transaksi Non Tunai bersama BPKD <i>Non Cash Transaction with BPKD</i>

No.	Tanggal Kegiatan <i>Date of the Events</i>	Tempat Kegiatan <i>Locations</i>	Uraian Kegiatan <i>Descriptions</i>
25	07 Desember 2017 <i>07 December 2017</i>	Kantor Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan	Penyerahan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Sulselbar berupa 1(satu) unit kendaraan roda empat kepada Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan <i>Delivery of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Bank Sulselbar in the form of 1 (one) unit of four-wheeled vehicles to the Education Office of South Sulawesi Province</i>
26	20 Desember 2017 <i>20 December 2017</i>	Ruang Rapat Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar, Lantai 3	Rapat Koordinasi dengan Para Pemimpin Cabang PT Bank Sulselbar terkait implementasi Transaksi Non Tunai (TNT) <i>Coordination meeting with the Leader of the Sub Office of PT Bank Sulselbar related to the Non Cash Transaction</i>
27	20 Desember 2017 <i>20 December 2017</i>	Tope Jawa, Kabupaten Takalar	Peresmian Pusat Permandian milik PT. Boddia Jaya yang berada di Tope Jawa. <i>The inauguration of PT. Boddia Jaya located in Tope Java</i>
28	27 Desember 2017 <i>27 December 2017</i>	Hotel Lariz	Pelatihan Frontliner (Customer Service dan Security) PT. Bank Sulselbar <i>Frontliner training (Customer Service dan Security) of PT. Bank Sulselbar</i>





Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

*Sustainability Company
Governance*

02

Pendahuluan

Foreword

Bank Sulselbar berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam menjalankan usaha. Komitmen itu diambil karena Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Apalagi, dari waktu ke waktu, tingkat persaingan atau kompetisi di pasar global kian ketat. Melalui penerapan GCG, maka Bank Sulselbar akan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan GCG di Bank Sulselbar merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

Penerapan GCG secara tepat dan akuntabel merupakan pilar utama Perseroan dalam menjalankan roda bisnisnya. Manajemen Bank Sulselbar senantiasa melakukan penyempurnaan aspek pengelolaan di semua lini seiring perjalanan waktu dan tuntutan industri perbankan. Komitmen Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut juga dalam rangka memitigasi tren bisnis perbankan dunia, sehingga Bank Sulselbar mampu melakukan transformasi bisnis secara konsisten dan berkelanjutan.

Bank Sulselbar is committed to implement the Good Corporate Governance (GCG) in running the business. The commitment is taken because the Company believes that the good corporate governance plays a very important role to enhance the competitiveness of the company. Moreover, from time to time, the level of the competition in the global market is increasingly tight. Through the implementation of GCG, Bank Sulselbar will have the strength and ability to create the growth and improve the performance to realize the business targets that have been set.

The implementation of GCG at Bank Sulselbar refers to Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, The General Guidelines of Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on the Governance Policy, regulatory authority, Financial Services and Indonesian Stock Exchange regulations.

The appropriate and accountable GCG implementation is the main pillar of the Company in running the business wheel. Bank Sulselbar management always tend to improve the management aspects at over time and the demands of the banking industry. The Company's commitment to apply the GCG principles also in order to mitigate the trend of the world banking business, so that Bank Sulselbar able to do the business transformation consistently and continuously.

Penerapan Prinsip GCG

GCG Principles Implementation

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Bank Sulselbar berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu :

1. Transparansi

- Bank berusaha menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah di akses oleh seluruh *stakeholder*.
- Prinsip Keterbukaan yang dilakukan oleh Bank Sulselbar tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan perbankan khususnya mengenai kerahasiaan Bank.
- Bank Sulselbar telah menyampaikan:
 - Pengumuman Laporan Publikasi Keuangan setiap triwulannya melalui media cetak nasional berbahasa Indonesia.
 - Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Lembaga Pemeringkat di Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2 (dua) Lembaga Penelitian Ekonomi dan Keuangan dan 2 (dua) Majalah Ekonomi dan Keuangan.
 - Pelaksanaan PBI Nomor 14/14/PBI/2012 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank Sulselbar telah mencantumkan laporan keuangan publikasi juga melalui website miliknya yaitu : www.banksulselbar.co.id.

2. Akuntabilitas

- Setiap Sistem Operasional Prosedur (SOP) Bank Sulselbar telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Bank dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan misi, visi dan nilai-nilai serta strategi Bank.
- Setiap Organ Bank Sulselbar mempunyai keahlian sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Bank Sulselbar memiliki Sistem Pengendalian Internal yang berjalan efektif dalam pengelolaan Bank.

The Good Corporate Governance implementation of Bank Sulselbar is based on the following 5 (five) basic principles :

1. Transparency

- Bank attempts to provide information in timely, sufficient, clear, accurate and comparable as well as accessible manners for all stakeholders.*
- Transparency principle implemented by Bank Sulselbar is based on banking regulation, especially regarding Bank confidentiality.*
- Bank Sulselbar has submitted:*
 - Publication of Quarter Financial Statements announcement in national print media in Indonesian language.*
 - Annual Report submission to Financial Service Authority, Indonesia Consumer Association Foundation (YLKI), Rating Agency in Indonesia, Indonesia Banking Development Association, 2 (two) Economy and Finance Research Institute and 2 (two) Economy and Finance Magazines.*
 - Implementation of PBI Number 14/14/PBI/2012 regarding Bank Report Transparency and Publication, Bank Sulselbar had uploaded published financial statements at website www.banksulselbar.co.id.*

2. Accountability

- Every Standard Operating Procedure (SOP) at Bank Sulselbar has stipulated details of duty and responsibility of every Bank body and employee clearly and in line with Bank's mission, vision and values as well as strategy.*
- Every Bank Sulselbar's body has expertise in accordance with the duty, responsibility and role in implementing Good Corporate Governance.*
- Bank Sulselbar has Internal Control System that is effectively implemented in the Bank's management.*

- d. Bank Sulselbar menerapkan ukuran kinerja untuk semua jajaran Bank yang konsisten dengan sasaran usaha Bank.
 - e. Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab setiap Organ Bank berpegangan pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan.
3. Pertanggungjawaban
- a. Bank Sulselbar telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Bank.
 - b. Bank Sulselbar melaksanakan tanggung jawab sosial dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama disekitar Bank dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik.
4. Independensi
- a. Bank Sulselbar menghindari terjadinya intervensi dari Pihak manapun, tidak terpengaruh oleh Kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
 - b. Bank Sulselbar melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kewajaran dan Kesetaraan
- a. Bank Sulselbar memberikan kesempatan kepada semua *stakeholders* guna memberikan masukan dan penyampaian pendapat bagi kepentingan Bank Sulselbar serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
 - b. Bank Sulselbar memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan fisik pada saat penerimaan karyawan.
 - c. Bank Sulselbar memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
- d. Bank Sulselbar stipulates performance indicator for every Bank's management that is consistent with the Bank's business target.
 - e. Implementation of every Bank's Organ Duty and Responsibility follow the stipulated business ethics and Code of Conducts.
3. Responsibility
- a. Bank Sulselbar has implemented prudential banking principle and ensured the compliance with the Law, Articles of Association and Bank regulation.
 - b. Bank Sulselbar performs social responsibility by concerning needs of the society and environment preservation, primarily in the Bank's neighborhood with good planning and execution.
4. Independency
- a. Bank Sulselbar prevents the intervention from any Party, not being influenced by certain Interest, free from Conflict of Interest and other intervention or pressure, that the decision making process can be done objectively.
 - b. Bank Sulselbar performs its function and duty according to Articles of Association and other applicable Law.
5. Fairness
- a. Bank Sulselbar provides the opportunity to all stakeholders to give the recommendation and express their opinion on behalf of Bank Sulselbar's interest, as well as opens information access based on transparency principle.
 - b. Bank Sulselbar provides opportunity to all part of society without discriminating ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition during the employee recruitment.
 - c. Bank Sulselbar concerns interest of all stakeholders based on fair and equal treatment principle.

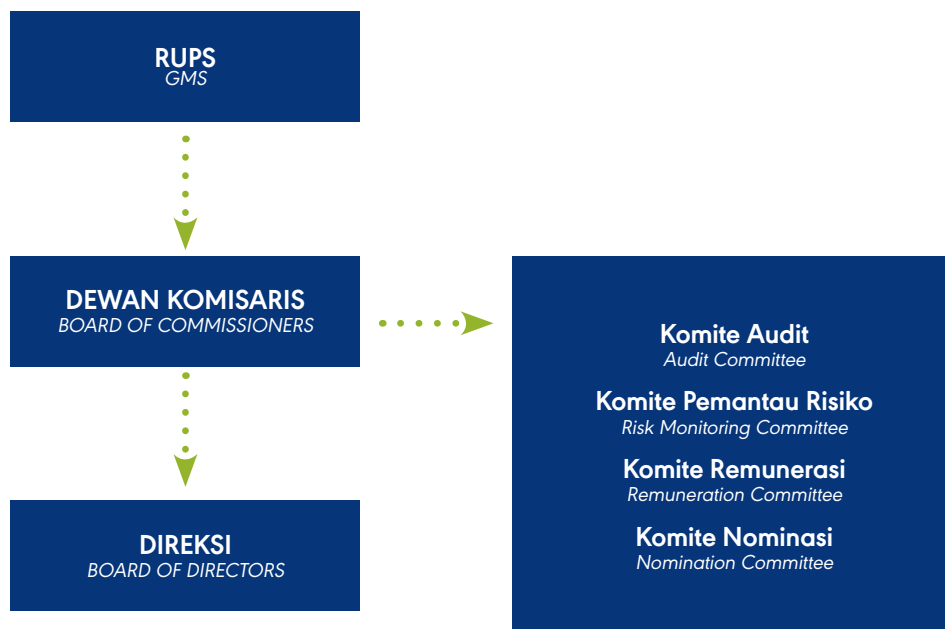
Struktur Tata Kelola Perusahaan (102-18)

Corporate Governance Structure (102-18)

Bank Sulselbar menyusun struktur GCG berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan terkait lainnya yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik. Struktur GCG Bank memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan sistematis melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur GCG Bank Sulselbar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, Fungsi Audit Intern, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Pengendalian Internal, dan Sekretaris Perusahaan setiap bagian dari struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Organ Perusahaan



Bank Sulselbar prepares the GCG structure based on Bank Indonesia regulation, OJK Regulation, Company's Articles of Association and other related provisions in accordance with the best practices. The Bank's GCG structure ensures that the GCG implementation runs systematically through the clear allocation of roles and responsibilities.

The GCG structure of Bank Sulselbar consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Directors, Committees that assist the Board of Commissioners, Internal Audit Function, Compliance Function, Internal Control Function, and Corporate Secretary. Each part of this structure must perform its functioning in accordance with the applicable provisions

Company's Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Selama tahun 2017, Bank Sulselbar telah melaksanakan 3 (tiga) kali RUPSLB, yaitu tanggal 27 Januari 2017, 30 Maret 2017, dan 29 September 2017. Adapun RUPS Tahunan dilakukan sebanyak 1 (satu) yaitu RUPS Laporan Pertanggung jawaban Keuangan Tahun Buku 2016 pada tanggal 30 Maret 2017.

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is the Company's organs that have the authority not to be granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. In the GMS, Shareholders are entitled to receive information relating to the Company from the Board of Commissioners and or the Board of Directors as long as it is in line with the Company's interests

Referring to the Articles of Association of the Company, there are two types of GMS, namely:

1. Annual GMS (AGM).

Held every year, not later than June after Company's book closing. The Annual General Meeting of the Shareholders shall discuss the Board of Directors' report on the annual accounts, the Annual Report on the circumstances and the course of the Company, the plan for the use of profit and the amount of dividends paid, the request of the Public Accountant and other interests of the Company.

2. Extraordinary GMS (RUPSLB)

Organized when deemed necessary by the Board of Directors and / or the Board of Commissioners and / or Shareholders. The calling and organizing of the EGMS is done in writing by informing the agenda to be discussed.

During 2017, Bank Sulselbar has conducted 3 (three) EGMS, ie on January 27, 2017, March 30, 2017, and September 29, 2017. The Annual General Meeting of Shareholders held on March 30, 2017.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh empat organ pendukung, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Komite Nominasi.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge of general and / or special surveillance in accordance with the articles of the association and advises of the Board of Directors. The Board of Commissioners is entitled and collectively responsible for carrying out its duties. The position of each member of the Board of Commissioners, including the Board of Commissioners is equivalent. The roles of the President Commissioner are to coordinate the activities of the Board of Commissioners in performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by four supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration Committee and Nomination Committee.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Bank Sulselbar selama tahun 2017 memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang sebagai Komisaris Utama dan 2 (dua) orang sebagai Komisaris Independen. Masa jabatan Komisaris adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Number and Composition of the Board of Commissioners

Bank Sulselbar during 2017, has a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners with 1 (one) composition as President Commissioner and 2 (two) persons as an Independent Commissioner. The term of the office of the Commissioner shall be 4 (four) years and may be re-appointed for the second time without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.

Susunan Dewan Komisaris Bank Sulselbar per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Structure of Bank Sulselbar per 31 December 2017 is as shown below :

No	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Persetujuan Approval		Periode Masa Jabatan Term of Office
				RUPS	OJK/Bank Indonesia	
1	H. Abdul Latif	Komisaris Utama President Commissioner	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 Deed RUPS LB No. 02 dated 11 January 2016	SR-17/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 SR-17/D.03/2015 dated 27 November 2015	2016 - 2020
2	Elong Tjandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 Deed RUPS LB No. 02 dated 11 January 2016	SR-218/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 SR-218/D.03/2015 dated 27 November 2015	2016 - 2020
3	Prof. Muhammad Amri,Phd	Komisaris Independen Independent Commissioner	Makassar	Akta RUPS LB No. 74 tanggal 25 Juni 2013 Deed RUPS LB No. 74 dated 25 June 2013	SR-195/KR.06/2017 tanggal 4 Agustus 2017 SR-195/KR.06/2017 dated 4 August 2017	2017 - 2021

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertugas mengelola, memelihara dan mengurus aset serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan agar *value driver* berfungsi maksimal sehingga profitabilitas operasional naik dan memberikan hasil akhir berupa peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama setara.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017, susunan Direksi Bank Sulselbar terdiri dari 4 (empat) orang dengan komposisi 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang sebagai Direktur.

Susunan Direksi Bank Sulselbar per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organs responsible for managing, maintaining the assets and representing the Company related or not to the court affairs. The Board of Directors is responsible and collegial in managing the company for value drivers to function optimally so that the operational profitability increases and gives the final result of continuous improvement of the company value. The position of each member of the Board of Directors and the President Director shall be equivalent.

Number of and Composition of the Board of the Directors

In 2017, the composition of the Board of Directors of Bank Sulselbar consists of 4 (four) people with the composition of 1 (one) person as President Director, and 3 (three) persons as Director.

The composition of the Board of Directors of Bank Sulselbar as of December 31, 2017 is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan (Keputusan RUPS) Basis of the Appointment (RUPS Decree)	Persetujuan OJK/BI OJK/BI Decree	Periode Jabatan Term of Office
H.A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	Akta RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Deed RUPS LB - Deed No. 13 date 24 June 2014	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-33/KR-6/2014 tanggal 28 Mei 2014 Financial service authority letter No. S-33/KR-6/2014 dated 28 Mei 2014	2014-2018
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum General Director	Akta RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Deed RUPS LB - Deed No. 13 dated 24 June 2014	SR-72/D.03/2014	2014-2018
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah Sharia and Marketing Director	Akta RUPS - akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016 Deed RUPS - deed No. 02 dated 11 January 2016	SR-219/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 SR-219/D.03/2015 dated 27 November 2015	2016-2020
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta RUPS LB - Akta Nomor 11 tanggal 29 September 2017 Deed RUPS LB - Deed No 11 dated 29 September 2017	SR/147/PB.12/2017 tanggal 29 Agustus 2017 SR/147/PB.12/2017 dated 29 August 2017	2017-2021

Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) (102-16)

Code of Conduct (102-16)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan Kode Etik (Code of Conduct) untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap tingkatan dan jenjang organisasi.

Isi Code of Conduct

Kode etik diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/55/DIR/IV/2012 Tanggal 20 April 2012 Tentang Pedoman Fungsi Kepatuhan, dimana kode etik ini berisikan mengenai :

1. Lima Pilar Budaya Kerja Bank Sulselbar
2. Perilaku Pegawai
 - a. Pegawai selalu melaksanakan tugas dan kewajiban secara tulus ikhlas dengan berlandaskan pada iman dan takwa kepada Tuhan YME.
 - b. Pegawai selalu menjunjung tinggi dan mentaati kode etik bankir Indonesia dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
 - c. Pegawai selalu tanggap terhadap permintaan pasar dan berorientasikan pada pembangunan nasional.
 - d. Pegawai selalu berupaya memberikan layanan unggul dengan pendekatan yang bersahabat kepada mitra usahanya.
 - e. Pegawai selalu bekerja atas dasar prioritas dan rencana dengan standar mutu kerja yang mungkin namun realistis.
 - f. Pegawai selalu peduli terhadap semua permasalahan di unit kerjanya.
 - g. Pegawai selalu melaksanakan pengawasan melekat dan menindaklanjuti hasilnya.
 - h. Pegawai selalu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh inisiatif serta bertanggungjawab atas mutu hasil kerjanya dengan selalu meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakannya tugas dan kewajibannya.
 - i. Pegawai selalu melaksanakan komunikasi terbuka dengan saling mengingatkan (asah), saling menghargai (asih) dan saling membimbing (asuh).
 - j. Pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban selalu dilandasi semangat kebersamaan.

In conducting its business activities, the Company continuously strives to apply the Code of Conduct to support the implementation of GCG at all levels and levels of the organization.

Code of Conduct Contents

Code of Conduct set forth in the Decree of the Board of Directors SK / 55 / DIR / IV / 2012 Date 20 April 2012 About the Compliance Function Guidelines, where the code contains :

1. *Five Pillars of Work Culture of Bank Sulselbar*
2. *Employee Behavior*
 - a. *Employees always carry out duties and obligations sincerely based on faith and piety to God Almighty.*
 - b. *Employees always uphold and obey the code of ethics of Indonesian bankers in the implementation of duties and obligations.*
 - c. *Employees are always responsive to market demand and oriented to national development.*
 - d. *Employees as an effort to provide superior service with a friendly approach to business partners.*
 - e. *Employees always work on the basis of priorities and plans with a possible but realist standard of work quality.*
 - f. *Employees always care about all problems in the work unit.*
 - g. *Employees always exercise inherent supervision and follow up on the results.*
 - h. *Employees always carry out duties and obligations with full initiative and responsible for the quality of their work by always improving the professionalism in carrying out its duties and obligations.*
 - i. *Employees always carry out open communication with each other remind (tackle), mutual respect (asih) and mutual guiding (foster).*
 - j. *Employees perform duties and obligations are always based on the spirit of togetherness.*

3. Etika Kerja

- a. Patuh dan taat pada ketentuan perundang dan peraturan yang berlaku.
- b. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan bank.
- c. Menghindari diri dari persaingan tidak sehat.
- d. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
- e. Menghindari diri dari keterlibatan pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan
- f. Menjaga kerahasiaan bank dan nasabah.
- g. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
- h. Tidak menerima hadiah atau imbalan untuk memperkaya diri dan keluarga.
- i. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya

4. Etika Jabatan Direksi

- a. Etika Keteladanan.
- b. Etika Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
- c. Etika berkaitan dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
- d. Etika berkaitan dengan peluang perseroan
- e. Etika berkaitan dengan keuntungan pribadi.
- f. Etika berkaitan dengan benturan kepentingan.
- g. Etika berkaitan dengan penyuapan.
- h. Etika berkaitan dengan prinsip kehati-hatian

5. Etika Jabatan Dewan Komisaris

- a. Etika berkaitan dengan keteladanan.
- b. Etika berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- c. Etika berkaitan dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
- d. Etika berkaitan dengan peluang perseroan.
- e. Etika berkaitan dengan benturan kepentingan.
- f. Etika berkaitan dengan penyuapan.
- g. Etika berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

3. Work Ethics

- a. *Comply and abide by applicable laws and regulations.*
- b. *Make a proper record of all transactions related to the activities of the bank.*
- c. *Avoid yourself from unhealthy competition.*
- d. *No abuse of authority for personal gain.*
- e. *Avoidance of decision-making involvement in the event of conflict of interest.*
- f. *Maintaining the confidentiality of banks and customers.*
- g. *Takes into account the adverse impacts of any policy established by the bank on economic, social and environmental circumstances.*
- h. *Do not accept gifts or rewards for enriching yourself and your family.*
- i. *Not to commit a disgraceful act that could harm his or her professional image.*

4. Board of Directors' Ethics

- a. *Exemplary Ethics.*
- b. *Ethics of Compliance with Legislation.*
- c. *Ethics relates to information disclosure and confidentiality.*
- d. *Ethics related to the Company's opportunities.*
- e. *Ethics relates to personal gain.*
- f. *Ethics relating to conflicts of interest.*
- g. *Ethics related to bribery.*
- h. *Ethics deals with the principle of prudence*

5. Board of Commissioners Ethics

- a. *Ethics related to exemplary.*
- b. *Ethics related to compliance with laws and regulations.*
- c. *Ethics relates to information disclosure and confidentiality.*
- d. *Ethics related to the Company's objectives.*
- e. *Ethics relating to conflicts of interest.*
- f. *Ethics related to bribery.*
- g. *Ethics deals with the principle of prudence.*

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik Bank Sulselbar berlaku untuk semua tenaga kerja Bank Sulselbar baik *outsourcing*, kontrak maupun pegawai tetap dan Direksi serta Dewan Komisaris. Agar kode etik ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka telah dibuatkan Pernyataan tahunan yang diperbarui setiap tahunnya.

Penyebarluasan Kode Etik

Penyebarluasan Kode etik dilakukan oleh Grup Kepatuhan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan melalui Grup Kepatuhan untuk menerapkan dan menegakkan kode etik ini adalah :

1. Sosialisasi kepada seluruh tenaga kerja Bank Sulselbar
2. Membuat pengaduan kode etik dimana setiap karyawan atau unsur-unsur bank yang menemukan pelanggaran kode etik untuk segera melaporkan ke Grup SDM dengan melampirkan bukti-bukti agar dapat ditindaklanjuti oleh Manajemen Bank Sulselbar.
3. Karyawan Bank Sulselbar diwajibkan mengisi pernyataan tahunan pegawai yang dilakukan setiap awal tahun.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik dan Tindak Lanjutnya

No.	Sanksi Sanction	SK/Surat Direksi SK/Surat Direksi		Unit Kerja Work Unit	Permasalahan Problems
		Nomor Number	Tanggal Date		
1	Pemberhentian Tidak dengan Hormat <i>Dishonorably Discharged</i>	SK/166/DIR/X/2017	31-10-2017	Bantaeng	Penyimpanan dengan kesengajaan dan melanggar SOP dalam pengelolaan ATM <i>Purposefully and illegally storing and violating the SOP in managing ATMs</i>
2	Penurunan Pangkat <i>Demotion</i>	SK/170/DIR/XI/2017	14-11-2017	Bantaeng	Kelalaian dalam proses pengisian ATM/ maintenance mesin ATM <i>Negligence in the process of refilling ATMs or in the maintenance of ATM machines</i>
3	Penurunan Pangkat <i>Demotion</i>	SK/171/DIR/XI/2017	14-11-2017	Bantaeng	Tidak memantau buku tambahan transaksi penampungan kas ATM & proses Back Up CCTV <i>Failure in monitoring additional ATM cash transaction books and CCTV backing up process</i>
4	Penurunan Pangkat <i>Demotion</i>	SK/172/DIR/XI/2017	14-11-2017	Bantaeng	Kelalaian dalam memantau memonitoring serta memastikan cassette ATM <i>Negligence in monitoring and ensuring the presence of ATM cassettes</i>

Code of Conduct Enforcement

The Code of Conduct of Bank Sulselbar applies to all employees of Bank Sulselbar whether *outsourcing*, contract or permanent employees and Directors and Board of Commissioners. In order for this code of ethics to be carried out in earnest it has been made annual Statement annually annulled.

Dissemination of Codes of Conduct

The dissemination of the Code of Conduct is conducted by the Compliance Group. The efforts that have been made by the Perseroan through the Compliance Group to implement and enforce this code of ethics are :

1. Socialization to all employees of Bank Sulselbar
2. Make a complaint code of conduct whereby any employee or any element of the bank finds a violation of the code of ethics to immediately report to the HR Group by enclosing the evidence so that it can be acted upon by the Bank Sulselbar Management.
3. Employees of Bank Sulselbar are required to fill the statement of employee knowledge conducted at the beginning of each year.

Sanctions of Code Violation and its Follow-up

Penerapan Audit Internal dan Manajemen Risiko

Implementation of the Internal Audit and Risk Management

Audit Internal

Kedudukan Group Internal Audit dalam struktur perusahaan adalah sebagai fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta berperan sebagai *strategic business partner* bagi semua tingkatan manajemen guna mendorong pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan dengan melakukan evaluasi berdasarkan *risk-based audit* secara obyektif dan konsultasi (narasumber) terutama yang menyangkut peningkatan dan penyempurnaan risk management, control dan *governance processes*.

Penerapan Manajemen Risiko

Dalam penerapan manajemen risiko, bank berpedoman kepada pilar-pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit,
3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, dan
4. Sistem Pengendalian Intern.

Penjabaran berbagai pilar tersebut, selanjutnya ditetapkan dalam suatu Kerangka Manajemen Risiko Bank Sulselbar yang terdiri dari Organisasi & SDM, Kebijakan, Proses & Metodologi, dan Infrastruktur. Kerangka ini menjadi dasar penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko di seluruh aktivitas maupun produk Bank.

Penerapan sistem Manajemen Risiko Bank Sulselbar mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Surat

Internal Audit

The position of the Internal Audit Group within the company structure is as an independent function who are directly responsible to the President Director and serves as a strategic business partner for all levels of management to promote the achievement of the Company's objectives by conducting an evaluation based on the objective risk-based audit and consultation (speakers), especially concerning the improvement of risk management, control and governance processes.

Implementation of the Risk Management

In implementing the risk management, banks are guided by the risk management implementation pillars, namely:

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors,*
2. *Policy Adequacy, Procedure and Limit Setting,*
3. *Adequacy process of the Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control, and*
4. *Internal Control System.*

The overview of these pillars are defined in Bank Sulselbar's Risk Management Framework consisting of Organization & HR, Policy, Process & Methodology, and Infrastructure. This framework is the basis for assessing the quality of the Risk Management implementation in all Bank activities and products.

The implementation of Bank Sulselbar Risk Management system refers to Bank Indonesia Regulation Number 5/8 / PBI / 2003 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 11/25 / PBI / 2009 concerning the Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 5/8 / PBI / 2003 concerning the implementation of Risk Management for Public Bank, Circular Letter no. 5/21 / DPNP concerning the implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Circular Letter No. SE. 13/23 / DPNP dated October 25, 2011 regarding the Amendment of 5/21 / DPNP concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, PBI No. 13/1 / PBI / 2011 dated

Edaran(SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dan ketentuan Bank Indonesia lainnya terkait dengan manajemen risiko.

Terkait hal tersebut disampaikan implementasi baru Manajemen Risiko Bank Sulselbar dalam tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Profil Risiko yang mencakup penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dalam operasional Bank. Penilaian tersebut dilakukan terhadap 8 (delapan) Risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi. Penilaian KPMR merupakan penilaian terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait yaitu Tata kelola Risiko; Kerangka Manajemen Risiko; Proses Manajemen Risiko, Kecukupan SDM, dan Kecukupan SIM; dan Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko.
2. Bank Sulselbar telah melakukan penilaian sendiri (*self- assessment*) Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko *Risk Based Bank Rating/RBBR* dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor Profil Risiko(*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earnings*), dan Permodalan (*capital*) untuk menghasilkan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Sulselbar.

January 5, 2011 concerning Bank Rating, Bank Indonesia Circular Letter No. SE. 13/24 / DPNP dated October 25, 2011 regarding the Rating of Commercial Bank Health, and other Bank Indonesia provisions related to the risk management.

Related to this, the new implementation of Bank Sulselbar Risk Management in 2013 is as follows :

1. *Risk Profile Assessment that includes an assessment of the Inherent Risk and Quality, Implementation of Risk Management (KPMR) in Bank operations. The assessment shall be made for 8 (eight) Risks, those are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk. KPMR assessment is the assessment of 4 (four) interrelated aspects of Risk Management; Risk Management Framework; Risk Management Process, Human Resource Adequacy, and Adequacy of MIS; and Risk Control System Adequacy.*
2. *Bank Sulselbar has conducted its own self-assessment of Bank health by using the Risk Based Bank rating approach/RBBR with the scope of the assessment includes the factors of Risk Profile (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), Profitability (earnings), and Capital to produce a Bank Composite Rating of Bank Sulselbar.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Infringement Reporting System

Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan bertujuan untuk:

1. Melakukan deteksi dini dan pencegahan terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran.
2. Secara bertahap menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di Bank Sulselbar.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor harus memberikan kecukupan informasi yang memenuhi kriteria 5W+1 sebagai berikut :

1. What (Apa), mempertanyakan kecurangan atau penyimpangan apa yang terjadi atau indikasi berupa penyimpangan apa yang dapat diungkap dari informasi awal.
2. Who (Siapa), untuk mengidentifikasi siapa pelaku dan menentukan posisi pelaku dalam struktur organisasi apa tugas dan wewenangnya sesuai deskripsi kerja. Dipertanyakan dan ditentukan pula siapa pihak-pihak yang perlu diminta keterangan atau diwawancarai.
3. When (Kapan), identifikasi kapan terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
4. Where (Di mana), untuk menentukan tempat terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
5. Why (Mengapa), identifikasi penyebab terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
6. How (Bagaimana), dipertanyakan bagaimana cara atau modus operandi penyimpangan atau kecurangan tersebut dan tindakan pihak-pihak yang terlibat. Pada informasi awal, biasanya sulit untuk mengidentifikasi modus operandinya, tetapi dapat diperkirakan berdasarkan jenis penyimpangan atau kecurangan.

Whistleblowing System (WBS) is part of the internal control system in preventing the occurrence of irregularities and aims to:

1. Conducting an early detection and prevention of irregularities or violation.
2. Gradually create an open working climate, sincere, honest and responsible working climate at Bank Sulselbar.

Submission of Infringement Report

Submission of breach reports indication by the complainant must provide the sufficient information that meets the following 5W + 1 criteria :

1. What, questioning the cheating or irregularities of what happened or indication of irregularities that can be revealed from the initial information.
2. Who, to identify who the perpetrator is and determine the position of the offender in the organizational structure of what tasks and authorities are appropriate work description. Questionable and determined also who the parties need to be asked for the information or interviewed.
3. When, identify when the occurrence of irregularities or fraud.
4. Where, to determine where the deviation or fraud.
5. Why, identify the cause of the occurrence of irregularities or fraud.
6. How, questioning how does it happened or process of the incident ("modus operandi") and the actions of the parties involved. At the initial information, it is usually difficult to identify the "modus operandi", but it can be estimated based on the type of the irregularities or fraud.

Perlindungan bagi Whistleblower

Sebagai wujud perlindungan yang diberikan oleh manajemen Bank, Bank Sulselbar menjamin kerahasiaan identitas pelapor pelanggaran dan hal-hal yang dilaporkan. Perlindungan tersebut diberikan agar setiap pelapor tidak memiliki rasa takut atau kekhawatiran untuk melaporkan tindakan atau peristiwa yang menyimpang dalam Bank. Karyawan yang melaporkan akan diberikan apresiasi jika terbukti pengaduan yang dilaporkan adalah benar.

Pengelolaan WBS

Pelapor dapat menyampaikan laporan secara lisan maupun tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai, Direksi atau Dewan Komisaris kepada Grup Audit Intern dan Anti-Fraud.

Apabila laporan yang diterima secara lisan akan dicatat pada buku registrasi, dan diminta kepada pelapor untuk menyampaikan secara tertulis, melalui saluran yang telah disediakan Perusahaan dibawah ini, yaitu :

Alamat : PT. Bank Sulselbar Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16,
Makassar, Sulawesi Selatan.
Telepon : 0411- 859171-74 ext. 5503/5505 (GAI)
Fax : 0411-8111915
E-mail : antifraud@banksulselbar.co.id

Pelaporan pada Tahun 2017

Selama tahun 2017, pengelola WBS Bank Sulselbar menerima pengaduan sebanyak 1 (satu) kasus dan telah ditindaklanjuti dengan hasil berupa pemberhentian dengan tidak hormat terhadap pegawai yang bersangkutan. Dengan demikian, tidak ada (nol) kasus yang dihentikan karena tidak memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti.

Protection for Whistleblower

As a form of protection afforded by the Bank's management, the Bank Sulselbar guarantees the confidentiality of the identity of the complainant and reported infringements. Such safeguards are granted so that each reporter has no fear or concern to report any deviant actions or events within the Bank. The reported employee will be given an appreciation if it is proven that the reported complaint is correct.

WBS management

The Reporter shall submit the reports both verbally and in writing about the alleged violations committed by the employees, the Board of Directors or the Board of Commissioners to the Internal Audit and Anti-Fraud Group.

If the report received orally will be recorded in the registration book, and requested to the complainant to submit it in writing, through the channels provided by the Company below, namely :

Address : PT. Bank Sulselbar Jl. Dr. Sam Ratulangi No.
16, Makassar, South Sulawesi.
Telephone : 0411- 859171-74 ext. 5503/5505 (GAI)
Fax : 0411-8111915
E-mail : antifraud@banksulselbar.co.id

Reporting in 2017

During 2017, WBS Bank Sulselbar managers receive complaints in 1 (one) case and have been followed up with the result of dismissal with disrespect to the employee concerned. Thus, no (zero) cases are terminated because they are not eligible for follow-up.





Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

*Sustainable Economic
Performance*

03

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

Tahun 2017 perekonomian global tengah menggeliat. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen. Menurut catatan Bank dunia, pada tahun 2017 itulah untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global melanda tahun 2008, hampir seluruh negara di dunia menikmati pertumbuhan ekonomi.

Seperti halnya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan hal yang sama. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen.

Kementerian Keuangan menyebutkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur serta potensi masuknya aliran modal ke dalam negeri. Masuknya investor tersebut tak lepas dari meningkatnya rating Indonesia menjadi *investment grade* oleh lembaga rating *Standard & Poor's* (S&P).

Walau pertumbuhan ekonomi nasional masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut disyukuri. Sebab, pencapaian itu menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

In 2017 the global economy was upswing. According to the World Bank, the world economic growth in 2017 reached 3 percent, increased by 0.6 percent compared to 2016 with a growth rate of 2.4 percent. According to the World Bank records, this 2017 highly growth was the first time since the global economic crisis in 2008, almost all countries in the world enjoy this economic growth.

As with global economic growth, Indonesia's economic growth shows the same thing. The Central Bureau of Statistics said that Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07 percent. This figure increased compared to 2016 by 5.02 percent.

The Ministry of Finance mentioned that the source of Indonesia's economic growth in 2017 supported by the sustainability of infrastructure projects and the potential capital inflows into the country. The entry of the investors is influenced by Indonesia's rating upgrade becoming the investment grade ranked by Standard & Poor's (S & P) rating agency.

Although the national economic growth is still below the target set by the government in the Revised State Revenue and Expenditure Budget of 2017, which the expected growth was 5.2 percent, but this 2017 achievement worth being grateful for. Therefore, the achievement shows that Indonesia is able to maintain the upward trend of economic growth of the previous year, and it is also the highest achievement since 2014.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro Tahun 2016 dan 2017

Assumption of the Basis of Macro Economy of 2016 and 2017

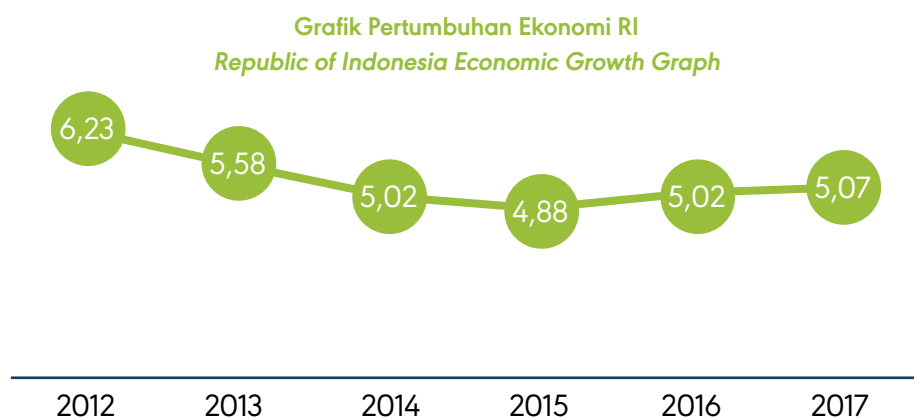
Indikator Ekonomi Economic Indicator	2016	2017	
	Realisasi Realization	APBN	RAPBNP
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy) <i>Economic Growth (% yoy)</i>	5,0	5,1	5,2
Inflasi (%yoy) <i>Inflation (% yoy)</i>	3,0	4,0	4,3
Nilai Tukar (Rp/Dolar Amerika Serikat) <i>Exchange Rate (Rp/US Dollar)</i>	13.307	13.300	13.400
Tingkat Bunga SPN 3 Bulan rata-rata (%) <i>Interest Rate of Letters of State Treasury (%)</i>	5,7	5,3	5,2
Harga Minyak Mentah Indonesia (Dolar Amerika Serikat/barel) <i>Indonesian Crude Oil Prices (US Dollar/barrel)</i>	40	45	50
Lifting Minyak Bumi (ribu barel per hari) <i>Lifting of Crude Oil (in thousand barrels per day)</i>	829	815	815
Lifting Gas Bumi (ribu barel setara minyak per hari) <i>Lifting of Natural Gas (thousand oil barrels per day)</i>	1.180,0	1.150	1.150

Sumber: Kementerian Keuangan

Source: Ministry of Finance

Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan tren yang terus menurun, dan mencapai titik terendah pada tahun 2015, yakni 4,88 persen. Titik balik terjadi pada tahun 2016 saat Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, dan pertumbuhan ekonomi itu terus berlanjut pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen.

Previously, Indonesia's economic growth recorded a downward trend, and reached its lowest point in 2015, at 4.88 percent. The turning point occurred in 2016 when Indonesia recorded the economic growth of 5.02 percent, and the economic growth that continues in 2017 of 5.07 percent.



Sumber BPS (Diolah)

Source BPS (processed)

Tinjauan Perbankan Indonesia (103-2)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor jasa keuangan Indonesia sepanjang 2017 menunjukkan kondisi stabil dan positif. Hal ini didukung permodalan yang tinggi dan likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha. Untuk sektor perbankan, lembaga ini mencatat rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal pada November 2017 sebesar 23,54 persen dengan batas minimum 8 persen. Adapun tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) tercatat sebesar 2,89 persen.

Sementara itu, untuk kredit perbankan, hingga akhir November 2017, meningkat sebesar Rp228 triliun, sehingga total kredit perbankan mencapai Rp4.605 triliun atau tumbuh sebesar 7,47 persen dibanding tahun sebelumnya (year on year/yoy). OJK memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir 2017 berada di kisaran 8 persen sampai 9 persen.

Pada tahun 2017, tingkat suku bunga perbankan, baik bunga deposito maupun tingkat bunga pinjaman, menunjukkan tren menurun. Sampai dengan November 2017, suku bunga deposito 1 bulan rata-rata 5,72 persen, turun 64 bps dibanding tahun lalu, sedangkan suku bunga kredit rata-rata 11,45 persen, turun 72 bps dibanding tahun lalu.

Kinerja Bank BPD

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencatatkan perbaikan juga berimbas positif pada kinerja Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Hal itu tercermin pada kinerja keuangan maupun operasional Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD-SI). Menurut Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda), per November 2017, aset BPD telah mencapai Rp645,97 triliun, naik 22,07% dibandingkan Desember 2016, yang mencapai aset sebesar Rp529,19 triliun. Jumlah aset itu menduduki posisi keempat terbesar dalam perbankan nasional, setelah Bank BRI, Mandiri dan Bank BCA.

Dengan pencapaian tersebut, Asbanda optimistis apabila BPD seluruh Indonesia bersinergi maka akan menjadi potensi kekuatan dalam kancah persaingan industri perbankan nasional, sekaligus dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi perekonomian nasional, khususnya di daerah.

Indonesian Banking Review (103-2)

The Financial Services Authority (OJK) noted that Indonesia's financial services sector throughout 2017 showed the stable and positive conditions. This is supported by a high capital and adequate liquidity to anticipate the risks and support the business expansion. For the banking sector, the agency noted that the average Capital Adequacy Ratio (CAR) in November 2017 was 23.54 percent with a minimum limit of 8 percent. The level of Non-performing Loan (NPL) was recorded at 2.89 percent.

Meanwhile, the bank loans, by the end of November 2017, increased by Rp 228 trillion, leading the total banking credit to Rp 4,605 trillion, grew by 7.47 percent compared to the previous year (year on year / yoy). OJK estimates the growth of bank credit until the end of 2017 is in the range of 8 percent to 9 percent.

In 2017, bank interest rates, both deposit interest and loan interest rates, show a downward trend. As per November 2017, the 1-month deposit average rate was 5.72 percent, decreased by 64 bps from last year, while the average lending rate was 11.45 percent, decreased by 72 bps from last year.

Bank BPD Performance

Indonesia's economic growth that recorded improvement also has a positive impact on the performance of Regional Development Banks in Indonesia. This is reflected in the financial and operational performance of the Regional Development Bank of Indonesia (BPD-SI). According to the Association of Regional Development Banks (Asbanda), as per November 2017, BPD assets have reached Rp645.97 trillion, increased by 22.07% compared to December 2016, which reached assets amounting to Rp529.19 trillion. The number of assets was ranked at fourth largest in the national banking, after Bank BRI, Mandiri and Bank BCA.

With this achievement, Asbanda is optimistic that BPD all over Indonesia will be synergized, it will become a potential power in the competitive arena of the national banking industry, as well as to provide a more optimal contribution to the national economy, especially in the regions.

Selain aset yang bertumbuh, menurut data Statistik Perbankan Indonesia, kinerja kredit BPD juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Sekadar gambaran, pada November 2017, posisi kredit BPD mencapai Rp390,80 triliun atau meningkat sebesar 8,76% dibandingkan posisi Desember 2016 sebesar Rp 359,33 triliun. Sedangkan Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) BPD seluruh Indonesia pada November 2017 mencapai Rp 521,98 triliun, atau mengalami naik sebesar 36,10% dibanding posisi Desember 2016 yang mencapai sebesar Rp383,53 triliun.

Kinerja Bank Sulselbar

Pada tahun 2017, Bank Sulselbar mencatatkan kinerja yang cukup baik. Per 31 Desember 2017, aset Bank Sulselbar tercatat sebesar Rp17,54 triliun, naik 8,00% dibanding tahun 2016 dengan aset Rp16,24 triliun; Pendapatan bunga tercatat sebesar Rp2,006 triliun, naik 5,51% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,90 triliun; Adapun labatahun berjalan tercatat sebesar Rp539,44 miliar, turun 11,00% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp606,12 miliar. Dengan kinerja seperti itu, kontribusi kepada negara berupa pembayaran pajak penghasilan (pajak kini dan pajak tangguhan) tahun 2017 terbilang sebesar Rp184,532 miliar, turun 11,5% dibanding tahun 2016 dengan pajak penghasilan sebesar Rp208,41 miliar.

Pencapaian kinerja seperti tersebut di atas menunjukkan bahwa keberadaan Bank Sulselbar dengan berbagai produk dan layanannya mendapat penerimaan yang baik oleh masyarakat. Perolehan nilai ekonomi yang didapat Bank Sulselbar seperti tersebut di atas berasal dari kegiatan operasional dan tidak ada bantuan finansial dari pemerintah, seperti keringanan pajak atau subsidi. Rincian mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung oleh Bank Sulselbar pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut. (201-1, 201-4)

In addition to the growing assets, according to Indonesia Banking Statistics, the performance of BPD credit also showed a good growth. Just to illustrate, in November 2017, BPD credit position reached Rp390, 80 trillion, increased by 8.76% compared to December 2016 position of Rp 359.33 trillion. While the position of the BPD's Third Party Funds (DPK) throughout Indonesia in November 2017 reached Rp 521.98 trillion, or increase of 36.10% compared to December 2016 position which reached Rp383, 53 trillion.

Bank Sulselbar Performance

In 2017, Bank Sulselbar recorded the good performance. As per December 31, 2017, Bank Sulselbar's assets stood at Rp17,54 trillion, up to 8.00% compared to 2016 with assets of Rp16,24 trillion; Interest income was recorded at Rp2,006 trillion, up 5,51% from 2011 at Rp1,90 trillion; Current liabilities were recorded at Rp539,44 billion, decreasing by 11,00% from Rp606,12 billion in the previous year. With such a performance, contributions to the country in the form of income tax payments (current and deferred taxes) of 2017 amounted to Rp194,53 billion, decreased by 6,66% compared to 2016 with income tax of Rp208,41 billion.

Achievement of performance as mentioned above shows that the existence of Bank Sulselbar with various products and services received the good acceptance by the community. The acquisition of economic value obtained by Bank Sulselbar as mentioned above comes from the operational activities and no financial assistance from the government, such as the tax breaks or subsidies. Details on the economic value generated and distributed directly by Bank Sulselbar in 2017 can be seen in the following table. (201-1, 201-4)

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2016	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>The direct economy value resulted</i>		
Pendapatan bunga <i>Interest Income</i>	1.900.909	2.005.719
Pendapatan syariah <i>Sharia income</i>	90.771	82.722
Pendapatan operasional bersih <i>Nett operational income</i>	819.093	701.368
Pendapatan non operasional <i>Non-operational income</i>	(4.561)	22.608

Uraian Description	2016	2017
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic value resulted</i>	2.715.441	2.729.694
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Direct economy value distributed</i>		
Beban bunga <i>Interest expenses</i>	(565.495)	(878.581)
Beban bagi hasil <i>Income sharing expenses</i>	(38.897)	(39.990)
Beban operasional lainnya <i>Other operations expenses</i>	(477.423)	(385.780)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(208.409)	(184.532)
Pembayaran Dividen <i>Dividen payment</i>	(300.706)	(363.674)
Beban Kegiatan Sosial (CSR) <i>CSR expenses</i>	(12.790)	(11.664)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Direct economy value distributed</i>	1.603.720	1.864.221
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Pending economy value</i>	1.111.721	865.473

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan/perbankan, keberadaan Bank Sulselbar memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. Hal itu, antara lain, ditunjukkan melalui penyaluran kredit, yang pada gilirannya ikut menggerakkan ekonomi setempat. Pada tahun 2017, kredit yang diberikan Perseroan kepada Pihak Ketigatercatat sebesar Rp13,31 triliun, atau tumbuh 17,46% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp11,33 triliun. Tak hanya itu, manfaat ekonomi tidak langsung juga tercipta, di antaranya, melalui ketersediaan lapangan kerja bagi pencari tenaga kerja yang tinggal di sekitar lokasi Bank Sulselbar beroperasi. (203-2)

Program Pensiun/Imbalan Pascakerja

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank Sulselbar menerapkan PSAK No 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang mengatur Imbalan kerja jangka pendek, seperti pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit dan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar, diatur berdasarkan Peraturan perusahaan yang telah sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

As a company engaged in financial services / banking, the existence of Bank Sulselbar have indirect economic impact for the community. It is shown through the channeling of credit, which also contributes to the local economy. In 2017, the loans granted by the Company to the Third Party amounted to Rp13.31 trillion, or grew by 17.46% compared to 2016 of Rp11.33 trillion. Not only that, indirect economic benefits are also created, among others, through the availability of employment opportunities for the job seekers residing in the vicinity of the Bank Sulselbar operates. (203-2)

Pension Plan / Post-Work Benefits

Starting January 1, 2012, Bank Sulselbar adopted PSAK No. 24 (revised 2010), "Employee Benefits" that govern the short-term Employee benefits, such as annual leave payments, sick leave and post-employment benefits and other long-term employment benefits, services and leave, subject to company regulations that are in conformity with Labor Law no. 13/2003. The adoption of this PSAK does not result in major changes to the financial statements and disclosures in the financial statements.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Bank Sulselbar memiliki program pensiun manfaat pasti. Bank Sulselbar memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan.

Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected credit. Mulai tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

Penyesuaian yang terjadi berpengaruh kepada saldo ekuitas per 1 Januari 2013 dimana terdapat reklasifikasi dari laba yang belum ditentukan penggunaannya ke Keuntungan/ (kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti termasuk aspek pajak tangguhnya. Jumlah laba tahun berjalan dan pendapatan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 menggunakan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang telah disajikan kembali.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Biaya jasa kini diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif.

Beban imbalan pasti pascakerja yang dibayarkan Bank Sulselbar pada tahun 2017 sebesar Rp64,28 miliar, naik 12,97% dibanding tahun 2016 sebesar Rp56,90 miliar. (201-3)

In relation to the pension benefits, the Sulselbar Bank has a defined benefit pension plan. Bank Sulselbar has a defined benefit pension plan for the eligible permanent employees. Under this program, pension benefits are paid on the basis of the highest income pension of the employees and the employment period of the employees.

The defined benefit pension plan is funded through the payments to the Bank Pension Fund, which is determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits that will receive by the employees at retirement, which usually depends on one or more factors, such as age, employment, and amount of compensation.

A post-employment benefit liability is calculated at the present value of the estimated liability for future post-employment benefits arising from the services that employees have provided in the present and past, deducted with the fair value of plan assets of the pension plan. The calculation is performed by an independent actuary with the projected credit method. Starting January 1, 2015, when post-employment benefits changed, the portion of the benefits related to the services that employees have provided in the past is charged or credited immediately in the income statement. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they occur.

The adjustments affect the balance of the equity as of 1 January 2013 where there is a reclassification of the unspecified profit to the Actuarial Profit / (Loss) of the Definitive Benefit Plan including the deferred tax aspect. The amount of the current year's earnings and other comprehensive income for the years ended by December 31, 2014 and 2013 using the Income statement and other Comprehensive income that was re-submitted.

Prior to January 1, 2015, the provision for the past service costs was deferred and amortized over the expected average remaining service period of the qualified employee. Service fees are now recognized directly in the comprehensive statements of income.

The post-employment benefits paid by Bank Sulselbar in 2017 amounted to Rp64.28 billion, up 12.97% from Rp56.90 billion in 2016. (201-3).

Kredit yang Diberikan

Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, penggunaan dana sebagian besar diutamakan dalam bentuk penyaluran kredit. Sementara sisa dana yang belum digunakan akan dioptimalkan melalui penempatan pada bank lain serta pembelian surat berharga.

Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan upaya penyaluran dananya kepada sektor produktif, khususnya sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini tertuang dalam rencana strategis Perseroan dimana sampai dengan tahun 2017 diproyeksikan bahwa porsi kredit sektor produktif minimal sebesar 20,33% dan kredit sektor konsumtif sebesar 79,67% dari total kredit yang diberikan. Untuk itu Perseroan berupaya menginventarisir potensi daerah, khususnya potensi yang berkaitan dengan pangsa pasar kredit sektor produktif di seluruh wilayah operasional Perseroan yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan ekspansi kredit.

Wujud komitmen lainnya adalah melakukan kerjasama dengan BPR dan koperasi, baik konvensional maupun sharia melalui linkage program dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit kepada para pelaku usaha, khususnya sektor UMKM, yang tersebar di berbagai daerah dimana tidak terdapat jaringan kantor Perseroan, antara lain dengan BPR Batara Wajo di Makassar, Kopsyah BMT As'adiyah di Sengkang, KPRI Marannu dan KPN Kopemda di Maros.

Perseroan juga senantiasa menjaga kualitas aktiva produktif secara optimal melalui upaya preventif dan represif untuk menjaga kualitas kredit dan penempatan dana, baik pada bank-bank umum maupun pada lembaga keuangan non-bank dengan mempertimbangkan tingkat risiko, rentabilitas dan likuiditas secara seksama.

Selain peningkatan penyaluran jumlah kredit, beberapa kerjasama yang dapat mendukung peningkatan kinerja kredit telah dilakukan antara lain:

1. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT. Askrida dan PT. Askrindo tentang Bank Garansi Back To Back.
2. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT. Askrida, PT. Askrindo dan Jamkrindo tentang Penjaminan Kredit Konsumtif.

Loans Provided

In accordance with the function of the bank as an intermediary institution, the use of funds is mostly preferred in the form of loan disbursement. While the remaining unused funds will be optimized through the placements with other banks and the purchase of securities.

In line with the government's program to improve the people's economy, the Company is committed to increase its channeling of funds to the productive sectors, in particular the micro, small and medium enterprise (MSME) sectors. This is stated in the strategic plan of the Company up to 2017, it is projected that the proportion of the productive sector credit is at least 20.33% and the consumer sector credit is 79.67% of the total loans. Relating to the credit market share of the productive sector throughout the Company's operational areas to be used as a basis for the implementation credit expansion.

Another commitment is to cooperate with BPRs and cooperatives, both conventional and sharia through the linkage programs in order to increase the lending to the business actors, especially MSMEs sector, spread in various areas where there is no network of the Company's offices, among others by BPR Batara Wajo in Makassar, Kopsyah BMT As'adiyah in Sengkang, KPRI Marannu and KPN Kopemda in Maros.

The Company also continues to maintain the optimal quality of productive assets through preventive and repressive efforts to maintain the credit quality and placement of funds, both in commercial banks and non-bank financial institutions by carefully considering the level of risk, earnings and liquidity.

In addition to the increase in the channeling of credit, several cooperation that can support the improvement of credit performance have been conducted, among others:

1. *Contract of Agreement between the Company and PT. Askrida and PT. Askrindo about Bank Back To Back Guarantees.*
2. *Contract of Agreement between the Company and PT. Askrida, PT. Askrindo and Jamkrindo on Consumer Credit Guarantee.*

3. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT. Askrindo dan Jamkrindo Tentang Penjaminan Kredit Produktif.
4. Perjanjian Kerjasama Operasional antara Kementerian PU, Kemenpora dengan Perseroan tentang Kredit (KPR-FLPP).
5. Perjanjian Kerjasama Online Sistem Penjaminan Kredit KUR antara Perseroan dengan PT. Askrindo.
6. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT. Askrindo Tentang Penjaminan Kredit KUR.
7. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Kementerian Perekonomian RI mengenai Penyaluran Kredit KUR Baru.

3. *Contract of Agreement between the Company and PT. Askrindo and Jamkrindo About Consumptive Credit Guarantee.*
4. *Contract of Agreement between Ministry of PU, Kemenpora with The Company on Credit (KPR-FLPP).*
5. *Contract of Agreement between the Company and PT. Askrindo on online system KUR credit guarantee .*
6. *Contract of Agreement between the Company and PT. Askrindo About KUR credit guarantee.*
7. *Contract of agreement between the Company and the Ministry of Economy of the Republic of Indonesia on New KUR Credit Distribution.*

Penyaluran Dana Konvensional

Sebagaimana bank pada umumnya, komposisi penyaluran dana Perseroan terbesar melalui pemberian kredit kepada masyarakat. Kredit yang diberikan & pembiayaan secara konsolidasi pada triwulan IV-2017 tumbuh sebesar 17,89% (yoy). Pertumbuhan total kredit & pembiayaan dipengaruhi signifikan dengan kenaikan kredit yang diberikan (konvensional) sebesar 17,44% (yoy), dan pembiayaan syariah sebesar 27,95% (yoy). Komposisi kredit yang diberikan terhadap total kredit yang diberikan & pembiayaan sebesar 95,35%. Realisasi pencapaian kredit & pembiayaan yang diberikan terhadap proyeksi Triwulan IV - 2017 sebesar 89,73%.

Penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh Perseroan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut :

Conventional Fund Disbursement

As banks in general, the composition of the Company's largest fund distribution through the provision of the credit is for the community. Loans and consolidated financing in QIV-2017 grew by 17.89% (yoy). Total loan & financing growth was significantly influenced by the 17.44% (yoy) increase in conventional loans (16.44%) and sharia financing (27.95% (yoy). The composition of the loans provided & financing is 95.35%. The realization of credit & financing achievement provided to the projection of Quarter IV - 2017 amounted to 89.73%.

Credit distribution implemented by the Company is shown in the following tables :

Posisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Credit position based on the Economy Sector

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Desember 2017 December 2017			Desember 2016 December 2016		
		Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor	Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	361.007.019.374	319.769.093.321	2.440	308.659.000.000	276.015.567.589	1.936
2	Perikanan (SEKTOR MARITIM) <i>Advertising (Maritime Sector)</i>	79.429.072.880	59.776.070.720	730	56.850.000.000	48.016.433.220	361
3	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining</i>	9.285.000.000	7.656.436.228	51	7.511.000.000	6.715.687.010	44
4	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	103.930.070.460	85.023.008.734	665	123.634.500.000	95.390.401.533	669

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Desember 2017 December 2017			Desember 2016 December 2016		
		Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor	Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	30.389.000.000	9.451.083.639	29	30.270.000.000	12.502.090.113	29
6	Konstruksi Construction	706.919.786.160	360.801.522.808	169	292.085.000.000	107.346.893.480	171
7	Perdagangan Besar dan Eceran Retail and Macro Trading	1.203.486.087.077	998.168.492.900	7.354	1.076.299.020.107	894.741.162.627	7.173
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Business	163.375.177.490	144.837.062.951	412	47.664.000.000	39.439.865.208	280
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, warehouse and communication	24.672.770.005	20.341.919.711	150	25.816.000.000	21.770.456.772	155
10	Perantara Keuangan Finance facilitator	68.397.000.000	24.573.960.611	19	56.101.000.000	32.459.588.294	6
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business and Company Service	30.683.861.961	22.698.162.531	147	23.173.000.000	19.857.846.684	121
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administrative, Defence and Government	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education service	6.197.384.702	5.504.680.016	37	5.870.000.000	5.204.095.498	31
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Social activities and health services activities	59.059.454.381	50.911.159.678	329	56.992.500.000	48.535.153.859	326
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Socio culture, entertainment and othe enterprise	297.074.491.959	246.951.497.183	1.733	266.186.749.135	225.324.248.843	1.559
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Private serve that serve households	38.105.611.089	32.479.764.517	262	33.636.000.000	28.373.380.696	220
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Other internal and external bodies	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya The activities which its activities limits have not been defined	325.000.000	218.151.073	2	755.000.000	589.396.797	5
19	Rumah Tangga Household	11.102.167.591.795	10.963.481.617.652	84.342	9.591.362.391.506	9.507.462.240.869	80.282
20	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Not other business field	-	-	-	-	-	-
TOTAL		14.284.504.379.333	13.352.643.684.273	98.871	12.002.865.160.748	11.369.744.509.092	93.368

Posisi Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Credit position based on the type of its usage

No	Jenis Penggunaan Type of usage	Desember 2017 December 2017			Desember 2016 December 2016		
		Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor	Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor
1	Kredit Modal Kerja	1.384.421.027.660	1.118.938.684.170	7.666	1.176.304.749.135	975.307.585.090	6.858
2	Kredit Investasi	1.797.915.759.878	1.270.223.382.451	6.863	1.235.198.020.107	886.974.683.133	6.228
3	Kredit Konsumtif	11.102.167.591.795	10.963.481.617.652	84.342	9.591.362.391.506	9.507.462.240.869	80.282
TOTAL		14.284.504.379.333	13.352.643.684.273	98.871	12.002.865.160.748	11.369.744.509.092	93.368

Posisi Kredit Berdasarkan Kategori Debitur

Credit position based on the Debtor category

No	Jenis Penggunaan Type of usage	Desember 2017 December 2017			Desember 2016 December 2016		
		Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor	Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor
1	Mikro Micro	799.151.652.682	672.403.666.068	6.510	791.853.020.107	682.743.865.217	5.353
2	Kecil Small	1.308.714.381.018	1.086.380.454.016	7.247	1.197.477.974.135	991.730.536.845	7.095
3	Menengah Middle	378.245.709.686	328.676.434.679	756	131.519.775.000	103.592.834.250	629
4	Besar Big	915.000.000.000	497.425.608.128	14	290.000.000.000	83.607.160.924	5
5	Lainnya Others	10.883.392.635.947	10.767.757.521.382	84.344	9.592.014.391.506	9.508.070.111.856	80.286
TOTAL		14.284.504.379.333	13.352.643.684.273	98.871	12.002.865.160.748	11.369.744.509.092	93.368

Posisi Kredit per Skim

Posisi Kredit per Skim

NO	Skim Kredit Credit Scheme	Kategori Debitur Debtor Category	Desember 2017 December 2017			Desember 2016 December 2016		
			Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor	Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor
1	Pinjaman Rekening Koran (PRK) Newspaper Billing Loan	Kredit Produktif (Skim KMK & KI) Productive Credit (KMK Scheme & KI)	145.060.333.918	123.746.915.086	209	28.477.000.000	20.958.278.991	235
2	Kredit Usaha Mandiri (KUM) Independent Business Loan		1.898.659.924.583	1.600.874.481.148	11.460	1.853.470.873.098	1.595.098.028.199	11.456
3	Kredit Usaha Rakyat (KUR) Community Business Loan		81.594.409.648	59.802.631.922	1.464	22.245.000.000	14.875.290.803	183
4	Surat Utang Pemerintah - 005 (SUP-005) Government Securities Repo 005 (SUP-005)		94.740.057.832	61.960.358.631	495	92.985.000.000	56.543.515.179	553
5	Kredit Konstruksi (KONSTRUKSI) Construction Credit		96.630.119.492	84.209.806.009	171	93.383.000.000	65.236.404.034	172

NO	Skim Kredit <i>Credit Scheme</i>	Kategori Debitur <i>Debtor Category</i>	Desember 2017 <i>December 2017</i>			Desember 2016 <i>December 2016</i>		
			Plafond <i>Plafond</i>	Baki Debet <i>Principal amount</i>	Debitur <i>Debtor</i>	Plafond <i>Plafond</i>	Baki Debet <i>Principal amount</i>	Debitur <i>Debtor</i>
6	Kredit Modal Kerja (STANDBY LOAN) <i>Business Capital Loan (STANDBY LOAN)</i>		2.500.000.000	278.183.737	2	-	-	-
7	Kredit Modal Kerja (KMK) <i>Work Capital Credit/Loan (KMK)</i>		28.898.590.499	17.291.501.203	153	27.973.974.135	16.241.565.286	153
8	Kredit Modal Kerja (DEVELOPER) <i>Work capital Credit/Loan (DEVELOPER)</i>		7.800.000.000	3.079.262.979	3	-	-	-
9	Kredit Investasi Biasa (KIB) <i>Regular Investment Loan (KIB)</i>		29.051.576.566	18.720.691.808	163	28.798.020.107	17.596.207.942	185
10	Kredit (SINDIKASI) <i>Credit (Syndication)</i>		745.000.000.000	383.036.150.527	7	240.000.000.000	56.456.129.357	3
11	Kredit (KOPERASI) <i>Credit (Cooperative)</i>		35.991.775.000	27.904.496.003	25	20.695.775.000	17.269.728.306	11
12	Pundi Usaha Rakyat (PUR) <i>Purse People's Business Credit (PUR)</i>		1.884.000.000	1.054.545.216	56	2.165.000.000	1.414.691.295	71
13	Pundi Usaha Rakyat Kemitraan (PUR KMT) <i>Purse People's Business Credit Partnership (PUR KMT)</i>		14.093.000.000	6.989.811.302	305	759.000.000	380.820.123	43
14	Kredit Pusaka Mandiri (PUNDI) <i>Independent Business (PUNDI)</i>		417.500.000	204.602.000	15	654.500.000	350.953.712	20
15	Kredit (PNM) <i>Credit (PNM)</i>		15.500.000	8.629.050	1	360.500.000	330.464.150	3
16	Kredit Multiguna (KMG) <i>Multifunction Loan (KMG)</i>	Kredit Konsumtif	3.003.335.006	2.908.693.983	710	2.238.960.539	2.200.422.130	508
17	Kredit Pemilikan Motor/Mobil (KPM) <i>Motorbike Ownership Loan (KPM)</i>		14.391.024	14.391.024	3	14.391.024	14.391.024	3
18	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>House Ownership Loan (KPR)</i>		12.481.684.257	17.372.122.749	211	1.272.729.670	31.781.798	158

NO	Skim Kredit Credit Scheme	Kategori Debitur Debtor Category	Desember 2017 December 2017			Desember 2016 December 2016		
			Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor	Plafond Plafond	Baki Debet Principal amount	Debitur Debtor
19	Kredit Rumah Idaman (KRIDA) House Loan (KRIDA)		2.077.994.640	1.783.706.809	131	11.612.768.360	7.901.094.144	650
20	Kredit Umum Lainnya (KUL) General Credit/ Loan (KUL)		11.084.590.186.868	10.941.402.703.087	83.287	9.575.758.668.815	9.496.844.742.619	78.961
TOTAL			14.284.504.379.333	13.352.643.684.273	98.871	12.002.865.160.748	11.369.744.509.092	93.368

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) Bank Sulselbar secara konsolidasi (termasuk DPK unit usaha syariah) pada Triwulan IV-2017 meningkat 1,72% menjadi Rp11,73 triliun dari Rp11,53 triliun pada periode yang sama tahun 2016. Penghimpunan DPK konvensional masih mendominasi total DPK konsolidasi yakni sebesar 95,19%. Penghimpunan DPK posisi Desember 2017 didominasi oleh simpanan berjangka sebesar Rp5,8 triliun. Pencapaian target DPK posisi Desember 2017 sebesar 87,01% dari proyeksi sebesar Rp13,48 triliun.

Third Party Funds

Bank Sulselbar consolidated the third party funds (DPK) in Q4 / 2017 increased 1.72% to Rp11.73 trillion from Rp11.53 trillion in the same period in 2016. Conventional DPK funds still dominate the total Consolidated DPK of 95.19%. The DPK position of December 2017 is dominated by time deposits of Rp5.8 trillion. Achievement of the target DPK position December 2017 amounted to 87.01% of the projection of Rp13,48 trillion.

Penghimpunan Dana Konvensional

Bank Sulselbar melakukan kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga melalui berbagai produk giro, tabungan dan deposito berjangka. Realisasi penghimpunan dana pada tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut :

Conventional Fund Raising

Bank Sulselbar conducts third party fund raising activities through various current accounts, savings and time deposits. Realization of fund raising in 2017 is presented in the following table :

NO	Skim Dana Pihak Ketiga Third party fund scheme	Desember 2017 December 2017		Desember 2016 December 2016		Komposisi Rekening Account Composition	
		Jumlah Rekening Total account	Komposisi Rekening Account Composition	Jumlah Rekening Total account	Komposisi Rekening Account Composition	Jumlah Rekening Total Account	%
1	Giro Demand Deposit	22.006	4,56%	22.004	4,91%	2	0,01%
2	Tabungan Savings	455.275	94,32%	421.176	93,93%	34.099	7,49%
3	Deposito Deposits	5.389	1,12%	5.213	1,16%	176	3,27%
TOTAL		482.670	100%	448.393	100%	34.277	7,10%





Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

04

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

Industri jasa keuangan, terutama perbankan, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kelestarian lingkungan. Sebagai lembaga pembiayaan, otomatis akan banyak pihak, termasuk para pemilik dan pengelola proyek, yang datang ke bank untuk mencari pinjaman dana. Di sinilah, komitmen dan kepedulian bank terhadap kelestarian lingkungan diuji : bank harus berani menolak pembiayaan proyek atau kegiatan yang akan merusak lingkungan. Sebaliknya, bank berkomitmen membiayai proyek atau kegiatan yang ramah lingkungan.

Lingkungan diartikan semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup beradadan dapat mempengaruhi hidupnya. Dengan posisi yang demikian penting, maka Bank Sulselbar sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan. Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupan manusia. Begitupun sebaliknya.

Kegiatan operasional Bank Sulselbar tidak melibatkan kegiatan yang dapat membahayakan ataupun berpotensi merusak lingkungan hidup. Namun demikian, mencermati perubahan iklim yang terjadi, Bank Sulselbar berkomitmen untuk berperan aktif dalam melestarikan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena Bank Sulselbar berkeyakinan bahwa pelestarian lingkungan hidup harus senantiasa diupayakan oleh setiap warga masyarakat dari lingkup terkecil yaitu rumah tangga hingga skala besar yaitu perusahaan.

Bank Sulselbar memiliki berbagai kebijakan untuk melandasi setiap kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup, agar pelaksanaannya baik dan tepat sasaran. Kepedulian akan pelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui berbagai upaya baik dari sisi bisnis, pelaksanaan operasional Bank sehari-hari dan lingkungan eksternal perusahaan.

Implementasi dari sisi bisnis, wujud kepedulian terhadap lingkungan, yaitu dalam hal penyaluran kredit. Bank Sulselbar mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek

The financial services industry, especially banking, has a very important role in achieving the environmental sustainability. As a financial institution, there will be many parties, including the owners and managers of the project, who come to the bank to seek a loan. It is when the bank's commitment and awareness of environmental sustainability is tested : the banks must boldly refuse the project or activities financing that will damage the environment. On contrary, the bank is committed to finance the projects or activities that are environmentally friendly.

The environment is defined as all objects, power and conditions contained in a place or space that can impact the the human beings or living beings. Considering this important position, the Bank Sulselbar is very concerned about the environmental sustainability. The Company believes that a good environment will give a good impact on human life. Vice versa.

Bank Sulselbar operations activities does not involve the activities that may be harmful or potentially harmful to the environment. However, looking at the climate change that occurred, Bank Sulselbar is committed to play an active role in preserving the environment, directly or indirectly. This is done because the Sulselbar Bank believes that the conservation of the living environment should always be pursued by every citizen from the households level to the large-scale companies.

Bank Sulselbar has various policies in place to regulate every activities related to the environmental conservation, so that the implementation is good and right on the target. Caring for the conservation of the living environment is manifested through a number of good efforts from the business side, the daily Banking operations, and the company's external environment.

The implementation from the business side, as a form of Company's concern for the environment, shown in credit channeling. Bank Sulselbar requires the documents on the environmental impact studies ("AMDAL") from the customers, especially for financing and investing the

pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup dan tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Implementasi ini sesuai dengan kebijakan kredit Bank Sulselbar yang secara tegas menyatakan bahwa Bank tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan. (103-2)

Implementasi di Internal Perusahaan

Kegiatan utama Bank Sulselbar di sektor jasa keuangan/perbankan tidak berdampak langsung terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan. Walau begitu, Perseroan tetap memberikan perhatian yang sangat besar terhadap permasalahan lingkungan hidup. Perhatian dan komitmen itu ditunjukkan dengan berbagai hal, termasuk melalui hal-hal yang mungkin dianggap sederhana. Kepedulian terhadap lingkungan itu, antara lain, diwujudkan dengan melakukan operasional bank yang pro-lingkungan.

Dalam hal penggunaan material berupa kertas misalnya, Bank Sulselbar melakukan berbagai kebijakan agar penggunaan kertas, yang notabene didapat dari pengolahan pepohonan, bisa dikurangi. Selain kertas, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas, seperti penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, air dan sebagainya.

Beberapa inisiatif yang telah dilakukan Bank Sulselbar sebagai bentuk komitmen terhadap lingkungan, antara lain :

1. *Paperless system* untuk menunjang pekerjaan yang bersifat administratif dan mendukung transaksi bisnis (*paperless banking transaction*). Berbagai pekerjaan administratif yang membutuhkan banyak sekali penggunaan kertas dikurangi dengan membentuk sistem *online*, seperti:
 - a. Permintaan dan persetujuan pemesanan barang cetakan dan inventaris.
 - b. Pengajuan dan persetujuan perjalanan dinas.
 - c. Pengajuan dan persetujuan cuti.
 - d. Pengajuan dan persetujuan penilaian kinerja karyawan.
 - e. Pencatatan Kehadiran karyawan.

projects development that potentially can damage the environment, and we do not tolerate the business practices that are contrary to the norms of humanity, social norms and labor law. This implementation is in accordance with the credit policy of Bank Sulselbar that clearly states that the Bank will not finance an industry that can damage the environment. (103-2)

Company Internal Implementation

The main activities of Bank Sulselbar in the financial / banking services sector have no direct impact on pollution and environmental damage. Nevertheless, the Company continues to pay enormous attention to the environmental concerns. These concerns and commitments are demonstrated by various matters, including through the things that may be considered simple. Environmental care is realized by conducting a pro-environment bank operations.

In the case of the use of paper materials, for example, Bank Sulselbar has developed a number of policies for the use of paper, which in fact is derived from the processing of trees, can be reduced. In addition to the paper, the Company also seeks to maximize the savings, especially in relation to the increasingly limited use of the natural resources, such as the use of electricity, fuel oil, water and so on.

Several initiatives have been undertaken by Bank Sulselbar as a commitment to the environment, some of them are:

1. *Paperless system* used in administrative activities and banking transaction. Many administrative tasks require significant amount of paper. To reduce the paper use, several systems has been developed to facilitate the online task completion, including:
 - a. Request and approval for printed supplies and inventory.
 - b. Request and approval for business trips.
 - c. Request and approval for personal leave.
 - d. Employee performance evaluation.
 - e. Employee attendance record.

Dengan upaya seperti itu, pada tahun 2017, penggunaan kertas di Bank Sulselbar tercatat sebanyak 1.190 rim, naik dibandingkan dengan tahun 2017, dengan penggunaan kertas sebanyak 1.114 rim, atau naik 6,92%. Kenaikan terjadi karena banyaknya pencetakan dokumen yang dilakukan oleh tiap-tiap unit kerja. (301-1)

2. Penghematan penggunaan air bersih

Penggantian kran air manual menjadi kran air otomatis, dimana air yang keluar akan Berhenti setelah beberapa waktu mengalir, merupakan salah satu upaya untuk mengurangi atau menghemat penggunaan air secara berlebihan. Sumber air yang digunakan oleh Bank Sulselbar adalah air dari PDAM dan air tanah.

Dengan berbagai upaya penghematan yang dilakukan oleh Perseroan, biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan air mengalami penurunan, yakni dari Rp182.993.085 pada tahun 2016 menjadi Rp86.558.875 pada tahun 2017, atau turun 52,70%. (303-1)

3. Penghematan listrik

Bank Sulselbar mengurangi biaya konsumsi listrik dari PT PLN sebagai upaya penghematan energi dengan melakukan : (302-4)

- Penggantian lampu-lampu konvensional dengan lampu LED serta lampu sorot yang lebih hemat energi.
- Pengaturan suhu ruangan (AC) pada jam kerja di level tertentu yang ekonomis.
- Penghentian penggunaan AC mulai pukul 18:00, karena jumlah karyawan yang bekerja di atas jam tersebut tidak banyak.

Dengan berbagai upaya penghematan yang dilakukan Perseroan, biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik mengalami penurunan, yakni dari Rp1.432.300.832 pada tahun 2016 menjadi Rp1.424.460.428 pada tahun 2017, atau turun 0,55%.

CSR di Bidang Lingkungan

Kepedulian Bank Sulselbar terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui program CSR. Sebelum program dilaksanakan, Perseroan selalu melakukan social mapping terkait kebutuhan sosial di beberapa area sekitar hingga didapatkan target program yang tepat. Berdasarkan hasil pemetaan, ditemukan beberapa masalah lingkungan

With such efforts, by 2017, paper use at Bank Sulselbar was recorded at 1,190 ream, up from 2017, with 1,114 ream of paper, up 6.92%. The increase occurred due to the large number of document printing done by each work unit. (301-1)

2. Reduce water consumption (Conserve water)

The replacement of manual water tap into an automatic water faucet, where the water that comes out will stop automatically after some time, it is one of the efforts to reduce or conserve the water usage.

With various savings efforts by the Company, the cost incurred for water usage decreased from Rp182.993.085 in 2016 to Rp86.558.875 in 2017, or it goes down by 52,70%. (303-1)

3. Electricity savings

Bank Sulselbar reduces the cost of the electricity consumption as an effort to conserve the energy by doing : (302-4)

- Replacing the conventional lights with LED lights and spotlights are more energy efficient.*
- Setting the room temperature (AC) during working hours at a certain level is economical.*
- Termination of the use of air conditioning from 18:00, because the number of employees working on those hours are not too many.*

With various savings efforts by the Company, the cost spent for electricity usage has been decreased from Rp1.432.300.832 in 2016 to Rp1.424.460.428 in 2017, or it goes down by 0,55%.

Environmental CSR Programs

Bank Sulselbar's concern for the environment is also realized through the CSR program. Prior to the program, the Company always conducted the social mapping related to the social needs in some surrounding areas to get the right targeted program. Based on the results of the mapping, some environmental problems that need to get

yang perlu mendapat penanganan. Selanjutnya, tim CSR akan melakukan survey ke lokasi untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan, sehingga didapatkan beberapa alternatif solusi.

Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dalam berbagai bentuk program CSR dengan kegiatan utama yaitu pengadaan dan perbaikan fasilitas umum, sebagai berikut. (203-1, 413-1)

handled has been found. Furthermore, the CSR team will conduct a survey to the site to observe the conditions in the field directly, to be able to find several alternative solutions.

The concern for the environmental sustainability is manifested in various forms of CSR programs with main activities are the procurement and improvement of the public facilities, as shown in the following table. (203-1, 413-1)

No	Jenis Kegiatan Activities	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Applicant Work Unit
1	Pembuatan tugu cagar biosfer Taka Bonerate di Selayar Installation of Taka Bonerate biosphere monument in Selayar	Lingkungan Hidup Environment	125.000.000	KC. Selayar
2	Pembuatan pot bunga 50 buah untuk jalan di Takalar Providing 50 flower pots for the road in Takalar	Lingkungan Hidup Environment	17.500.000	KC. Takalar
3	Retur sisa dana CSR Jeneponto revitalisasi taman kota Return of CSR fund of Jeneponto revitalization of city park	Lingkungan Hidup Environment	(390.000)	KC. Jeneponto
4	Pembuatan taman sepanjang sungai Saleppa di Majene sesuai surat Bupati Majene Building the park along Saleppa river in Majene based on Majene Regent's letter	Lingkungan Hidup Environment	67.000.000	KC. Majene
5	Pengadaan gerbang wisata dan papan penunjuk arah wisata di Sinjai Procurement of tourist gates and sightseeing direction signs in Sinjai	Lingkungan Hidup Environment	32.200.000	KC. Sinjai
6	Bantuan perbaikan taman jalan di depan kampus UMI, Makassar Improvement of road park in front of campus of UMI, Makassar	Lingkungan Hidup Environment	30.000.000	Kantor Camat Panakkukang
7	Perbaikan tugu Bulette di jalan provinsi- Siwa Bulette monument repairs at Siwa Provincial road	Lingkungan Hidup Environment	18.400.000	KCP. Siwa
8	Pembuatan gazebo di tepi sungai Topoyo Gazebo construction by the Topoyo river	Lingkungan Hidup Environment	9.031.000	KC. Topoyo
9	Bantuan 50 buah pot bunga untuk area publik di Watansoppeng Distributing 50 flower pots for Watansoppeng	Lingkungan Hidup Environment	20.000.000	KC. Soppeng
10	Pembangunan tahap 1 Tugu pusat kota Watansoppeng Phase 1 The construction of the central monument of Watansoppeng city	Lingkungan Hidup Environment	300.000.000	KC. Soppeng
11	Penghijauan gunung Bawakaraeng oleh mahasiswa STIMIK Dipanegara, Makassar Greening of Bawakaraeng mountain by STIMIK Dipanegara students, Makassar	Lingkungan Hidup Environment	20.000.000	Panpel Mahadipa STIMIK
12	Bantuan perlengkapan pramuka peduli lingkungan Providing scout equipment for the environmental care	Lingkungan Hidup Environment	118.800.000	Gerakan Pramuka Kwartir Sulsel
13	Pembangunan tugu Lamampatue sebagai icon kota Watansoppeng Lamampatue construction as an icon of Watansoppeng city	Lingkungan Hidup Environment	441.607.400	KC. Soppeng
14	Pembangunan gerbang batas kota Jeneponto Jeneponto city boundary gate construction	Lingkungan Hidup Environment	84.183.000	KC. Jeneponto
15	Bantuan revitalisasi taman kering di Watampone Revitalize dry garden support at Watampone	Lingkungan Hidup Environment	300.000.000	KCU. Bone
Jumlah / Total			1.583.331.400	

Program CSR lingkungan ke eksternal Perusahaan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup akan berdampak pada perbaikan lingkungan masyarakat. Biaya yang dikeluarkan untuk program peduli lingkungan sebesar Rp1.583.331.400,-, miliar, naik 3,48% dibandingkan tahun 2016, dengan biaya sebesar Rp1.530.115.000.

The company's external environmental CSR program is expected to improve the quality of life that will have an impact on the improvement of the community environment. The costs spent for the environmental care programs amounted to Rp 1,583,331,400 million, it is increased by 3.48% compared to 2016, at a cost of Rp1,530,115,000.





Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

05

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Bank Sulselbar mencatatkan kinerja positif selama tahun 2017. Keberhasilan itu tak lepas dari peran dan kontribusi para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal yang berperan sangat besar adalah karyawan. Di bawah bimbingan manajemen, merekalah yang mengoperasikan perusahaan sehari-hari. Karyawan bekerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, termasuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Dengan peran sentral seperti itu, maka Bank Sulselbar berupaya semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi para karyawan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kami percaya, dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, serta lingkungan kerja seperti itu, maka akan membuat karyawan lebih produktif dan bersemangat dalam bekerja.

Keberadaan karyawan yang berkualitas dan mumpuni, niscaya akan memberikan kepuasan dalam pelayanan terhadap nasabah. Sebagai pemangku kepentingan eksternal Perseroan, nasabah merupakan prioritas, dan dukungan mereka akan sangat menentukan masa depan dan keberlanjutan Bank Sulselbar. (103-2)

Sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik. Bagi Bank Sulselbar, selain terus meningkatkan kualitas layanan dan melakukan diversifikasi atau inovasi produk, memberikan pelayanan terbaik termasuk di antaranya membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut. Dengan upaya itu, kami berharap akan tumbuh nasabah yang loyal sehingga akan memperkuat bisnis Bank Sulselbar.

Bank Sulselbar recorded the positive performance during 2017. This success cannot be separated from the roles and contributions of the stakeholders, both internal and external. One of the major internal stakeholders are the employees. Under the management guidance, they are the ones who operate the company everyday. The employees work based on their main tasks and functions, including to provide the best service to the customers.

With such a central role, Bank Sulselbar seeks to maximize the capacity and competency of its employees through various education and training. It is equally important, besides providing the compensation in accordance with its roles and responsibilities, the Company is also committed to provide a safe and comfortable working environment. We believe that, by providing education and training, as well as such work environment, it motivates the employees more productive and eager to work.

The existence of the qualified employees, undoubtedly provides the satisfaction in customer service. As an external stakeholder of the Company, the customers are the priority, and their support will largely determine the future and sustainability of the Bank. (103-2)

In accordance with the principles of good corporate governance, the Company always provides the best service. In order to continuously improving the quality of the services and diversifying or innovating the products, providing the best services including opening the complaint channel and providing the solutions as soon as possible for the complaints. With those efforts, we expect to grow the loyal customers that will strengthen Bank Sulselbar's business.

Ketenagakerjaan

Di bidang ketenagakerjaan, Bank Sulselbar berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan.

Pada 31 Desember 2017, jumlah karyawan Bank Sulselbar tercatat sebanyak 1.045 orang, naik 3,57% dibanding tahun 2016 dengan karyawan sebanyak 1.009 orang. Jumlah karyawan tersebut merupakan akumulasi dari karyawan baru yang direkrut Perseroan dan karyawan yang keluar atau berhenti bekerja dari Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan oleh undang-undang dan peraturan lain yang berlaku.

Untuk memenuhi kebutuhan Perseroan, selama tahun 2017, Bank Sulselbar melakukan rekrutmen sebanyak 73 orang, yang terdiri dari 71 karyawan fresh graduate dan dua orang pro-hire syariah. Jumlah rekrutmen tersebut naik dibanding tahun 2016 saat Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 73 orang. Komposisi rekrutmen selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut : (401-1)

Employment

In term of the employment, Bank Sulselbar strives to comply with all applicable laws and regulations concerning the employment. The Company give a high attention and commitment related to the gender equality and employment opportunity, job training to improve the employee professionalism, implement the yields system services.

As per December 31, 2017, the number of the employees of Bank Sulselbar is 1,045 people, increased by 3.57% compared to 2016 with 1,009 employees. The number of these employees is an accumulation of the new recruited employees and those who leave or terminate from the Company for the different reasons justified by applicable laws and other regulations.

To meet the needs of the Company, during 2017, Bank Sulselbar recruited 73 people, consisting of 71 employees who are fresh graduate and two sharia pro-hire. The number of the recruitment is increased compared to 2016 when the Company recruited 73 people. The complete recruitment composition is presented in the following tables : (401-1)

Komposisi Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

The recruitments composition based on gender

Uraian	2017	2016	Description
Laki-laki	37	-	Male
Perempuan	36	-	Female
Jumlah	73	-	Total

Komposisi Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Usia

The recruitment composition based on age

Usia	2017	2016	Age
20-30 tahun	66	-	20-30 years old
31-40 tahun	6	-	31-40 years old
41-50 tahun	1	-	41 - 50 years old
Lebih dari 50 tahun	-	-	More than 50 years old
Jumlah	73	-	Total

Komposisi Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

The recruitment composition based on the working area

Uraian	2017	2016	Description
Kantor Pusat	3	-	Main Office
Kantor Cabang	70	-	Branch Office
Jumlah	73	-	Total

Selain ada penambahan karyawan baru, karyawan Bank Sulselbar pada tahun 2017 mengalami pengurangan karena adanya karyawan yang keluar dan berhenti bekerja. Perseroan berupaya untuk mengelola karyawan sebaik mungkin sehingga tingkat karyawan yang keluar, terutama karena pindah kerja, semakin kecil. Upaya yang dilakukan, antara lain, senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan upaya seperti itu, jumlah karyawan yang keluar atau tidak bekerja lagi di Bank Sulselbar pada tahun 2017 tercatat sebanyak 37 orang, terdiri dari pensiun normal sebanyak 17 orang, pemberhentian dengan hormat atas permintaan sendiri 16 orang, pemberhentian dengan hormat karena meninggal 2 orang, pemberhentian tidak dengan hormat satu orang, dan kontrak tidak diperpanjang satu orang. Jumlah itu naik dibanding tahun 2016 dengan total karyawan yang keluar atau tidak bekerja lagi di Perseroan sebanyak 34 orang. Komposisi karyawan yang keluar atau tidak lagi bekerja di Perseroan selengkapanya disajikan dalam tabel-tabel berikut: (401-1)

Even though there was new recruitment, Bank Sulselbar's employees in 2017 also experienced a reduction because of the employees' resignation. The Company seeks to manage its employees as well as possible so that the level of resignations, primarily due to changing job, is getting smaller. The efforts made are constantly reviewing, the existing policies related to the remuneration and benefits package for the employees. In addition to the material matters, improvements are always made in order to create a conducive and enjoyable working environment for the employees.

With such efforts, the number of employees who leave or no longer work in the Bank Sulselbar in 2017 are 37 people, consisting of 17 people who are retired (normal pensions), dismissal with respect as requested by the employees are 16 people, the dismissal with respect because of the death are 2 people, dismissal with no respect is one person, and one contract was not extended. The amount is increased compared to 2016 with the total number of the resigned employees are 34 people. The composition of the employees who leave or no longer work in the Company is presented in the following tables: (401-1)

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

The composition of the resigned employee based on the gender

Uraian	2017	2016	Description
Laki-laki	21	22	Male
Perempuan	15	12	Female
Jumlah	36	34	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Usia

The composition of the resigned employee based on age

Usia	2017	2016	
20-30 tahun	7	3	20-30 years old
31-40 tahun	9	6	31-40 years old
41-50 tahun	3	3	41 - 50 years old
Lebih dari 50 tahun	17	22	More than 50 years old
Jumlah	36	34	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja

The composition of the resigned employee based on the working area

Uraian	2017	2016	Description
Kantor Pusat	12	12	Main Office
Kantor Cabang	24	22	Branch Office
Jumlah	36	34	Total

Program Pengembangan Karyawan

Untuk memberikan apresiasi yang tinggi kepada karyawan yang terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan diri, Bank Sulselbar telah memiliki kebijakan khusus tentang pemberian beasiswa kepada karyawan. Perseroan menyediakan beasiswa kepada karyawan yang berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S1 dan S2. Pada tahun 2017, Perseroan memberikan beasiswa kepada 1(satu) karyawan. Mereka menjalani pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Gadjah Mada dengan disiplin ilmu Magister Manajemen bidang Manajemen Strategik.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dari segi pengetahuan, Bank Sulselbar juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan, baik teknis dan *softskill*, secara in-house maupun eksternal di dalam dan luar negeri. Selama tahun 2017, Bank Sulselbar menyelenggarakan beragam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Calon Satpam.
2. Program Pelatihan Calon Asisten Administrasi.
3. Program Pelatihan Calon Teller.
4. Program Pelatihan Calon Account Officer Cabang.
5. Program Pelatihan Calon Asisten Operasional Cabang.
6. Program Pelatihan Calon Analis Kredit Retail.
7. Program Pelatihan Calon Sekretaris Direksi.
8. Program Pelatihan Calon Analis Kredit Middle dan Wholesale.
9. Program Pelatihan Calon Analis Kantor Pusat.
10. Program Pelatihan Calon Legal Officer.
11. Program Pelatihan Calon Dealer.
12. Program Pelatihan Calon Programmer.
13. Program Pelatihan Calon Auditor.
14. Program Pelatihan Calon Kontrol Intern Cabang.
15. Program Pelatihan Calon Pemimpin Departemen / Unir Kerja Kantor Pusat.
16. Program Pelatihan Calon Pemimpin Cabang.
17. Program Pelatihan Calon Pemimpin Grup.

Dengan pelatihan sebanyak itu, jumlah jam pelatihan per karyawan adalah 8 (delapan) jam/karyawan. Adapun biaya pengembangan karyawan pada tahun 2017 terbilang sebesar Rp8.612.426.615,11, naik 69,73% dibanding tahun 2016 dengan biaya sebesar Rp5.074.624.869.(404-1, 404-2)

Employee Development Program

To give a high appreciation to the employees who continually strive to improve and develop themselves, Bank Sulselbar has a special policy regarding the scholarships to the employees. The Company provides the scholarships to the employees who are interested to continue their education to a higher level of S1 and S2. In 2017, the Company provides scholarships to 1 (one) employee, who are studying at Gadjah Mada University with the discipline of Master of Management in Strategic Management.

In addition, to improve the quality of the human resources, especially in terms of knowledge, the Bank Sulselbar also provide various training programs, both technical and soft skill, in-house and external in Indonesia and outside Indonesia. During 2017, Bank Sulselbar organized various training to improve the employee competencies as follows:

1. Training Program for the security Guards candidate.
2. Training Program for Administrative Assistant Candidates.
3. Teller Candidate Training Program.
4. Branch Account Officer Training Program.
5. Training Program for Branch Assistant candidate.
6. Retail Credit Analyst Training Program.
7. Training Program for Secretary Candidate of the Board of Directors.
8. Middle and Wholesale Credit Analyst Candidate Training Program.
9. Training Program of Head Office Analyst.
10. Training Program Candidate for Legal Officer.
11. The Dealer Candidate Training Program.
12. Programmer Candidate Training.
13. Auditor Candidate Training Program.
14. Internal Branch Control Training Program.
15. Training Program for Department / Unit Leader of the Head Office.
16. Branch Office Leadership Training Program.
17. Leadership Training Program of the Group Leader.

The number of training's hours for each employee is 8 hours. The employee development cost in 2017 amounted to Rp8,612,426,615,11, it is increased by 69.73% compared to 2016 at a cost of Rp5,074,624,869. (404-1, 404-2)

Sementara itu, untuk menunjang terlaksananya pekerjaan dengan baik, Bank Sulselbar juga memiliki kebijakan pemberian fasilitas komunikasi yang diberikan secara rutin setiap bulan. Fasilitas lain berupa tunjangan transportasi dan akomodasi saat karyawan harus melakukan tugasnya di luar kota domisili sehingga dapat meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Fasilitas Cuti

Agar tercipta keseimbangan hidup (*work life balance*), Bank juga memiliki kebijakan pemberian dan pengaturan penggunaan hak cuti karyawan/karyawati yang disesuaikan dengan UU ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk hak cuti tambahan pada job level dan masa kerja tertentu.

Melalui kebijakan ini karyawan/karyawati diharapkan dapat menggunakan cutinya untuk meluangkan waktu bersama keluarga dan keperluan lainnya serta memiliki waktu istirahat yang cukup sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan.

Khusus mengenai cuti melahirkan bagi karyawan perempuan, selama tahun 2017, tercatat ada sebanyak 25 orang yang mengajukan cuti. Dari jumlah itu, sebanyak 25 orang (100%) kembali bekerja ke Bank Sulselbar. (401-3)

Kesejahteraan dan Benefit Karyawan

Bank Sulselbar juga sangat memperhatikan kesejahteraan keluarga setiap karyawannya. Hal ini didukung dengan adanya kebijakan penyediaan fasilitas pinjaman kepada karyawan, berupa pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan, atau pinjaman darurat. Fasilitas pinjaman ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan tetap yang memenuhi ketentuan Bank. Besarnya pinjaman ditetapkan Bank sesuai dengan kondisi yang berlaku.

Perbedaan status karyawan, yakni karyawan tetap dan tidak tetap, mempengaruhi jenis tunjangan yang diberikan oleh Bank Sulselbar. Adapun tunjangan karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut: (401-2)

Meanwhile, to support the proper work implementation, Bank Sulselbar also has a policy to provide communication facilities every month. Other facilities include the transportation and accommodation allowances when the employees have to perform their duties outside of their working base city, to make sure that they can perform their roles and responsibilities well.

Leave Facility

In order to create a balance life (*work life balance*), the Bank also has a policy of granting and arranging the use of employee leave entitlements in accordance with the applicable labor laws, including additional leave rights for the certain positions and working period.

Through this policy the employee is expected to use their leave to spend time with family and other needs and have enough rest time that allow them to give the best results for the company.

Especially regarding the maternity leave for female employees, during 2017, there were 25 people who apply for this leave. Of that number, 25 people (100%) returned back to work to Bank Sulselbar. (401-3)

Employee Benefit and Welfare

Bank Sulselbar is also very concerned about the welfare of each employee's family. This is supported by the provision of the loan facility to the employees, in the form of loans for purchasing the houses, vehicles, or emergency loans. This loan facility may be utilized by all permanent employees who comply with the Bank's requirements. The amount of the loan is determined by the Bank in accordance with the applicable conditions.

The differences in employee status, as permanent and non-permanent employees, affect the type of benefits provided by the Bank Sulselbar. The employee benefits based on their status are as follows: (401-2)

Jenis Tunjangan yang Diberikan Provided allowance	Status Karyawan Staff status	
	Tetap permanent	TidakTetap Temporary
Asuransi Jiwa Life insurance	√	√
Perawatan kesehatan Health insurance	√	√
Tanggungan kecacatan Disabled insurance	√	√
Cuti melahirkan Maternity leave	√	√
Persiapan masa pensiun Pension preparation	√	-
Kepemilikan saham Shareholders	-	-
Lainnya (sebutkan jika ada) Others (mention if any)	-	-

Sementara itu, untuk para karyawan yang akan memasuki masa pensiun, Bank memberikan pelatihan mengenai kegiatan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan bagi karyawan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan setelah memasuki masa purna bakti. Benefit lain yang diberikan Bank yaitu memberikan jaminan asuransi kesehatan, tunjangan hari raya, BPJS Kesehatan yang meliputi jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan hari tua. Fasilitas lainnya berupa program pensiun bagi para pekerjanya, jaminan asuransi jiwa dan kecelakaan, serta tunjangan masa kerja. Pada tahun 2017, pelatihan menjelang pensiun diadakan di Duta Insani Bandung, yang diikuti oleh 13 orang. (404-2)

Kesetaraan Gender

Bank Sulselbar mendukung pemberdayaan manusia dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara dalam lingkungan kerja. Komposisi karyawan wanita per 31 Desember 2017 sebanyak 375 (35,89%) dibanding karyawan pria sebanyak 670 orang (64,11%).

Bank Sulselbar juga turut mendukung Peraturan Pemerintah No. PP 33/2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan menyediakan fasilitas ruang menyusui khusus (*nursery room*) bagi karyawan yang dilengkapi dengan sarana penyimpanan ASI yang sesuai.

The Bank also provides the training on the entrepreneurial activities for retirement employees, to allow them to plan their activities during the retirement time. Other benefits provided by the Bank include providing health insurance, holiday allowance, BPJS Health covering death insurance, accident insurance and elderly insurance. Other facilities include a pension plan for the workers, life and accident insurance, and employment benefits. In 2017, retirement training was held at Duta Insani Bandung, which was attended by 13 people. (404-2)

Gender Equality

Bank Sulselbar supports human empowerment by providing an equal opportunities in the work environment. The composition of the female employees as per 31 December 2017 was 375 (35.89%) compared to male employees of 670 people (64.11%).

Bank Sulselbar also supports the Government Regulation no. PP 33/2012 on the Exclusive Breastfeeding ("ASI") by providing the nursery room facilities for the employees equipped with an appropriate breastfeeding facilities.

Keselamatan Kerja Karyawan

Bank Sulselbar dalam menjalankan usaha atau bisnis pelayanan kepada nasabah, selalu memastikan bahwa kegiatan perbankan berjalan dengan baik, dalam kondisi normal maupun kondisi darurat/krisis. Misalnya, dalam hal terjadi bencana alam atau aksi teror yang mengancam kondisi keamanan masyarakat secara umum. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh stakeholder, khususnya yang terkait operasional, Bank Sulselbar telah memiliki beberapa kebijakan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank Sulselbar senantiasa memastikan agar:

1. Layanan ke Nasabah dapat terus tersedia atau bisa segera tersedia kembali dalam setiap gangguan yang terjadi;
2. Kontrol manajemen dapat terus berjalan dalam situasi krisis sekalipun untuk melindungi kepentingan pemegang saham,
3. Keselamatan dan kehidupan karyawan tetap terlindungi;
4. Berbagai peraturan ke pihak regulator tetap dapat terpenuhi;

Selain itu, karena hampir sebagian besar aktivitas bisnis dan karyawan Bank Sulselbar dilakukan di dalam gedung, Bank Sulselbar menyediakan sarana dan prasarana penanganan keselamatan kerja di setiap lantai kantor, yang terdiri dari sprinkler, smoke detector, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), kotak P3K, kotak selang hydrant, fire blanket, petunjuk arah jalur evakuasi, alat paging untuk memberikan pengumuman pada saat kondisi darurat. Bank juga telah mengikutsertakan sejumlah karyawan pada pelatihan K3 di Depnaker dan tergabung dalam Panitia K3.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan aman, selama tahun 2017, tidak tercatat adanya kecelakaan kerja (zero accident). (403-2)

Tanggung jawab Produk

Perlindungan konsumen yang dilaksanakan Bank mencakup prinsip perlakuan yang adil, transparansi, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi Nasabah. Perlakuan yang adil (*fair dealing*) merupakan prinsip dasar Bank dalam melakukan transaksi dengan

Employee Safety

Bank Sulselbar in running a business or service business to the customers, always ensures that the banking activities are running well, under either the normal conditions or emergency / crisis conditions. For example, in the event of a natural disaster or acts of terror that threaten the public security conditions in general. To ensure the health and safety of all stakeholders, particularly those related to operations, the Bank has several policies.

In conducting its business, Bank Sulselbar always ensures that:

1. *The Service to the Customer may continue to be available or may be readily available within any disturbance occurs;*
2. *Management controls can continue to run even in the crisis situations for protecting the interests of the shareholders,*
3. *Employee safety and life remain protected;*
4. *The regulations to the regulators can still be fulfilled;*

In addition, as most of the business activities and employees of Bank Sulselbar are conducted inside the building, the Bank provides safety handling facilities and infrastructure at every office floor, consisting of sprinkler, smoke detector, light fire extinguishers (APAR), first aid kit, hydrant hose box, fire blanket, evacuation route directions, paging tools to make announcements during the emergency. The Bank has also provided a number of employees with OSH training at the Department of Manpower, and is a member of the OSH Committee.

With various efforts made by the Company to realize a healthy and safe environment, during 2017, no workplace accidents recorded (zero accident). (403-2)

Product Responsibility

The Bank's consumer protection covers the principles of fair treatment, transparency, reliability, confidentiality and security of Customer's data / information. Fair dealing is a basic principle of the Bank in conducting the transactions with the Consumer to achieve fair and equitable cooperation

Konsumen untuk mencapai kerjasama yang adil dan baik dimana kedua pihak memiliki keterbukaan dalam hal informasi baik dari sisi hak maupun kewajiban.

Objektivitas dari prinsip perlakuan yang adil dari Bank mencakup :

1. Keterbukaan penerapan prinsip perlindungan Konsumen dalam budaya Bank.
2. Produk dan jasa yang sesuai dengan target segmen pasar
3. Perwakilan Bank yang kompeten (keandalan)
4. Keterbukaan informasi kepada Konsumen (transparansi)
5. Pencegahan *misselling*.
6. Pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen

Selain kegiatan edukasi melalui program CSR, Bank juga aktif melakukan edukasi melalui kegiatan customer gathering maupun melalui media informasi Bank Sulsebar, baik media pengumuman di kantor cabang, layar website www.banksulsebar.co.id, tampilan layar mesin ATM maupun tampilan halaman Internet Banking Bank Sulsebar. Edukasi dalam bentuk himbuan peningkatan kehati-hatian dan perlindungan transaksi juga disampaikan kepada Nasabah sebagai bentuk kepedulian dan perhatian Bank dalam perlindungan Nasabah.

Kebijakan bank dan indikator yang digunakan dalam menjaga kualitas pelayanan kepada nasabah :

1. Bank melakukan pengukuran *Customer Satisfaction Index* (CSI) bekerjasama dengan pihak eksternal / lembaga penilai independen (MRI / Markplus)
2. Bank melaksanakan internalisasi *Corporate Value*, salah satunya melalui kompetisi layanan *frontliners* dengan memilih *The Best*
3. Bank menugaskan pejabat pemimpin seksi layanan di seluruh kantor cabang Bank yang bertanggungjawab untuk memantain standar layanan Bank.
4. Mereview standar layanan Bank secara berkala dengan melihat best practice layanan industry perbankan secara umum dan masukan dari frontliner dan pejabat layanan kantor cabang.
5. Melakukan internal CSI untuk mengukur kualitas layanan cabang yang dilakukan melalui customer call dan kotak saran nasabah yang dinamakan "*Smile Box*" untuk menampung semua keluhan dan saran nasabah serta ditempatkan di setiap area *Banking Hall*.

where both parties have an openness in information both in terms of rights and obligations.

The objectivity of the principle of the fair treatment of the Bank includes :

1. Openness of the application of Consumer protection principle in Bank culture.
2. Products and services that fit the target market segment
3. Representative of a competent Bank (reliability)
4. Disclosure of information to the Consumers (transparency)
5. Prevention of *misselling*.
6. Consumer complaints service and settlement

In addition to the educational activities through the CSR programs, the Bank is also actively educating the customer through the gathering activities or the information media of Bank Sulsebar, including the announcements media in branch offices, website www.banksulsebar.co.id, screen display at ATM machine or display page on Internet Banking of Bank Sulsebar. The education in the form of an appeal for increased prudence and transaction protection is also conveyed to the Customer as a form of awareness and concern of the Bank in the customer protection.

Bank policies and indicators used in maintaining quality of service to the customers :

1. Bank performs the measurement of the *Customer Satisfaction Index* (CSI) in cooperation with an external party / independent appraiser (MRI / Markplus)
2. The Bank conducts an internalization of *Corporate Value*, one of them through the front-liner service competition by selecting *The Best* of them.
3. The Bank instruct a service section leader in all branches of the Bank who responsible for maintaining the Bank's service standards.
4. The review of the Bank's service standards regularly by looking at best practices of the banking industry services in general and input from the front-liners and officials service branch office.
5. Conduct the internal CSI to measure the quality of branch services performed through the customer call and customer suggestion box called "*Smile Box*" to accommodate all customer complaints and suggestions as well placed in every area of the *Banking Hall*.

Berpedoman kepada budaya pelayanan yang dimiliki Bank Sulselbar, Bank senantiasa memperhatikan suara pengaduan atau keluhan yang disampaikan Nasabah (*customer voice*) atas pelayanan yang diberikan. Keluhan Nasabah dianggap sebagai kesempatan bagi Bank untuk mengukur seberapa efektif produk, proses, dan pelayanan Bank terhadap Nasabah dalam memenuhi kebutuhan perbankan mereka.

Bank menyediakan berbagai media yang memudahkan Nasabah untuk menyampaikan ungkapan ketidakpuasan atau keluhan mereka melalui, diantaranya:

1. Melalui Call centre Bank Sulselbar 1500855.
2. Media Contact Us pada corporate website www.banksulselbar.co.id.

Seluruh aktivitas penerimaan keluhan dari Nasabah, tindak lanjut penanganan serta penyelesaian dan pemberian solusi terbaik kepada Nasabah tercatat, terdokumentasi dan senantiasa dimonitor melalui sistem komputerisasi dan ditangani oleh:

1. Departemen *Service Quality* terutama dalam mengelola kegiatan pengadministrasian terkait program *Service quality*, customer satisfaction index (CSI) dan me-mantain standar layanan.
2. Departemen Humas & Protokoler terkait penyampaian laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara Triwulanan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan berbagai upaya itu, survei kepuasan nasabah yang dilakukan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa sebanyak 99,28% nasabah menyatakan puas terhadap produk dan layanan Bank Sulselbar berdasarkan *Customer Satisfaction Index* (CSI) yang dilakukan oleh PT. Bank Sulselbar.

Following the service culture owned by Bank Sulselbar, the Bank always pays attention to the voice of the complaints submitted by the Customer (customer voice) related to the services provided. The customer's complaints are considered as an opportunity for the Banks to measure how effectively the Bank's products, processes and services are delivered to the Customer in the meeting their banking needs.

The Bank provides various media that facilitate the Customer to express their discontent or complaint through :

1. *Bank Sulselbar Call Centre 1500855.*
2. *Media Contact Us in our corporate website www.banksulselbar.co.id.*

All activities of receipt of the complaints from the Customer, follow-up handling and completion and delivery of the best solution to the Client is recorded, documented and constantly monitored through the computerized systems and handled by :

1. *The Service Quality Department who manages the administrative activities related to the Service quality, customer satisfaction index (CSI) program and maintain the service standards.*
2. *Department of Public Relations & Protocol related to the submission of the reports on Handling and Addressing the Complaints Quarterly to Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK).*

With these efforts, the customer satisfaction surveys conducted in 2017 show that 99.28% of customers are satisfied with the products and services of Bank Sulselbar based on the Customer Satisfaction Index (CSI) conducted by PT. Bank Sulselbar.

Keluhan Nasabah dan Penanganannya

Selama periode Januari – Desember 2017, Bank Sulselbar mencatatkan 1.778 pengaduan, turun 21,71% dibanding tahun 2016 dengan 2.271 pengaduan. Dari jumlah itu, sebanyak 1.275 pengaduan atau 71,70% telah dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan perhatian yang serius dari Bank dalam perlindungan Nasabah dan upaya peningkatan kualitas produk, proses dan layanan agar dapat memenuhi bahkan melebihi harapan nasabah.

Customer Complaints and Handling

During the period of January - December 2017, Bank Sulselbar registered 1,778 complaints, decreased by 21.71% compared to 2016 with 2,271 complaints. Referring to that number, a total of 1,275 complaints or 71.70% have been properly resolved. This shows the serious concern of the Bank in of the Customer's protection and improvement of the product quality, processes and services in order to meet even exceed the expectations of customers.

Tabel Jenis Produk dan Permasalahan yang Diadukan Nasabah

Table of the product and issues reported by the customers

No	Jenis Produk Type of product	Tahun 2016 2016 Year	Tahun 2017 2017 Year
1	Giro Demand deposits	2	24
2	Tabungan Savings	371	263
3	ATM ATM	1.898	1.491
Total		2.271	1.778

Tabel Penyebab Pengaduan Nasabah

Table of the cause of complaint

No	Penyebab Pengaduan cause of complaint	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017
1	Pengaduan terkait gangguan/kerusakan perangkat dan system teknologi informasi (kegagalan transfer, debit balance, and so forth) The complaint of the trouble of the device and information system (transfer failure,	1.320 pengaduan 1.320 complaint	650 pengaduan 650 complaint
2	Pengaduan terkait kelalaian nasabah (kartu hilang, lupa PIN, dan sebagainya) The complaint related to the customer negligence (the card lost, forget the PIN, etc.)	951 pengaduan 951 complaint	1128 pengaduan 1128 complaint
Total		2.271 Pengaduan 2.271 complaint	1.778 pengaduan 1778 complaint

CSR Bank Sulselbar

Bank Sulselbar CSR Programs

Bergerak Bersama Membangun Masyarakat

Kehadiran Bank Sulselbar dalam industri perbankan di Indonesia tak sekadar mencari keuntungan. Sebagai sebuah Perseroan Terbatas, keberadaan Bank Sulselbar juga memiliki fungsi sosial, seperti diatur dalam pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Merujuk pada undang-undang ini, fungsi sosial tersebut tak lain berupa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yakni komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. (203-1, 413-1)

Bank Sulselbar melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Bagi Perseroan, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, Bank Sulselbar memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Perseroan melaksanakan komitmen tersebut secara konsisten melalui penyediaan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program CSR secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan CSR serupa itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan dalam bidang perbankan. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat Bank Sulselbar tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Untuk mendapatkan manfaat yang lebih optimal, penyusunan program CSR Perseroan diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR, atau dapat juga melalui

Moving Together Building Communities

The presence of Bank Sulselbar in the banking industry in Indonesia is not just looking for profit. As a Limited Liability Company, the existence of Bank Sulselbar also has a social function, as regulated in Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. Referring to this law, the social function is nothing but Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial both for the Company, the local community, and society in general. (203-1, 413-1)

Bank Sulselbar conducts Social and Environmental Responsibility through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. For the Company, CSR is an ongoing commitment to act ethically in implementing corporate social responsibility programs to jointly build a better quality of life. Therefore, the Bank Sulselbar has a long-term commitment to implement the CSR program as part of corporate responsibility to society and the environment.

The Company executes the commitment consistently through the provision of the budget annually and implementing a systematic and sustainable CSR program. With the implementation of similar CSR, the benefits for the community and the environment will be more pronounced, which in turn will present a positive image and strengthen community support for the Bank's presence in the banking sector. The creation of such conditions will make the Bank Sulselbar calm and comfortable in running the business so that it can be more focused to improve performance and realize a sustainable business.

To gain more optimal benefits, the preparation of the Company's CSR program begins with mapping the potential of communities targeted for CSR implementation, or it can be through community proposals. This mapping

usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya, hasil pemetaan akan dirumuskan sedemikian rupa sehingga bisa mendapatkan program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Setelah itu, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme bottom up dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan Pelaksanaan Program CSR

Tujuan pelaksanaan program CSR Bank Sulselbar adalah :

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Bank dan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, serta mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis Bank melalui penyaluran dana kemitraan dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.
5. Turut mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kehidupan beragama, dan sarana umum lainnya.

Anggaran Pelaksanaan Program CSR

Bank Sulselbar menyiapkan anggaran khusus untuk menjalankan program CSR dan menjadi bagian dari anggaran Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dan pengelola program CSR Bank. Anggaran yang disiapkan untuk pelaksanaan program CSR disesuaikan dengan kebutuhan dan program yang akan dijalankan.

can be done alone or in cooperation with third parties, with the aim to explore and identify the potential and needs of the community.

Furthermore, the mapping results will be formulated in such a way as to be able to get the program that people really need. Subsequently, programs that have been prepared, defined, socialized and implemented by engaging the community actively with bottom-up mechanisms and partnering with other stakeholders.

Objectives of CSR Program Implementation

The objectives of the implementation of Bank Sulselbar's CSR program are :

1. *Achieve a harmonious relationship between the Bank and the community.*
2. *Helping to grow and develop small business and cooperatives that are independent, resilient and competitive in South Sulawesi and West Sulawesi, and able to increase employment through professional management.*
3. *Developing a pattern of small business and cooperative development, potentially providing long-term mutual relationships with the Bank's business through sustainable funding and partnerships, prioritizing equity, independence, professionalism, and ethics.*
4. *Participation in environmental conservation programs and help improve the quality of life of the community covering the areas of education, health, and welfare.*
5. *Supporting the improvement of the quality of education, health, religious life, and other public facilities.*

CSR Program Budget

Bank Sulselbar prepares a special budget to run the CSR program and becomes part of the budget of the Corporate Secretary Division as the responsible and manager of the Bank's CSR program. The budget prepared for the implementation of CSR programs is tailored to the needs and programs to be run.

Realisasi penggunaan anggaran program CSR Bank Sulselbar 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The realization of the use of the budget of Bank Sulselbar CSR program for the last 3 years is as follows :

Program CSR CSR Program	2015	2016	2017
Sarana Umum <i>Public Facilities</i>	5.638.348.365	4.509.720.540	3.985.167.668
Pendidikan <i>Education</i>	305.421.000	743.400.000	1.345.601.100
Kesehatan <i>Health</i>	1.813.041.750	3.689.660.000	2.750.155.350
Sosial/Budaya <i>Socio-cultural</i>	723.000.000	1.717.950.100	1.184.530.000
PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	550.820.000	598.650.000	815.030.500
Lingkungan Hidup <i>Living Environment</i>	55.200.000	1.530.115.000	1.583.331.400
Jumlah Total	9.085.831.115	12.789.495.640	11.663.816.018

Rincian Pelaksanaan Program CSR

Program Pendidikan

Bank Sulselbar mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan potensi diri setiap individu untuk dapat melangsungkan hidupnya. Proses ini tidak akan berhenti bahkan terus berkembang seiring dengan berkembangnya jaman dan selama manusia masih memiliki hasrat untuk hidup lebih baik dari waktu ke waktu. Hal inilah yang melandasi Bank Sulselbar untuk terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang pendidikan dan menjadikan pendidikan sebagai fokus utama dan program CSR.

CSR Programs Implementation Details

Education Programs

Bank Sulselbar defines education as one of the processes in life where one develops his or her individual potentials for their future lives. This process will not stop and instead will grow as time progresses and as long as humans still have the desire to live a better life from time to time. This is what inspired Bank Sulselbar to continue to find ways to improve the quality of education in various levels of education and to set education as the primary focus and as CSR programs.

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Work Unit of Applicant
1	Biaya konsumsi santri tahfiz per bulan di kelurahan Malino, Gowa <i>The cost of santri tahfiz consumption per month in Kelurahan Malino, Gowa</i>	Pendidikan <i>Education</i>	48.000.000	Rumah Tahfiz Ballakacayya
2	Pengadaan sarana prasarana panti asuhan di Paccinongang, Gowa <i>Procurement of orphanage facilities in Paccinongang, Gowa</i>	Pendidikan <i>Education</i>	35.300.000	PA. Al Huda, Gowa
3	Pengadaan motor perpustakaan mini & motor sampah kebersihan lingkungan <i>Procurement of mini library motorcycle & garbage motorcycle</i>	Pendidikan <i>Education</i>	271.380.000	KC.Bantaeng, KC.Polman & Sekprov Sulsel
4	Pembangunan pagar sekolah Madrasah Ibtidaiyah swasta di Sengkang <i>Fence construction for Madrasah Ibtidaiyah in Sengkang</i>	Pendidikan <i>Education</i>	1.000.000	KCS. Sengkang
5	Renovasi taman bermain anak Pantai Seruni di Bantaeng <i>Renovation of children's playground Seruni Beach in Bantaeng</i>	Pendidikan <i>Education</i>	250.000.000	KC. Bantaeng
6	Bantuan gerobak sampah untuk lingkungan SD <i>Garbage cart assistance for elementary school</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.500.000	SD Inpres Parang, Makassar
7	Pembangunan gedung dakwah Muhammadiyah di Rantepao <i>Development of Muhammadiyah da'wah building in Rantepao</i>	Pendidikan <i>Education</i>	10.000.000	Muhammadiyah Toraja Utara

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Work Unit of Applicant
8	Bantuan natura 100 paket bingkisan perlengkapan sekolah anak didik di Pulau kapoposang, Pangkep <i>Natura donation of 100 packs of school children's school supplies in Kapoposang Island, Pangkep</i>	Pendidikan <i>Education</i>	18.588.100	TNI AL
9	Bantuan 3 unit PC bagi SMPN 6 Sengkang untuk Ujian Nasional <i>Donation 3 PC units for SMPN 6 Sengkang for National Exam</i>	Pendidikan <i>Education</i>	9.600.000	KCS. Sengkang
10	Bantuan pengadaan perlengkapan wisma untuk kegiatan pengkaderan dan pelatihan kader <i>Assistance for homework equipment for cadre recruiting and training activities</i>	Pendidikan <i>Education</i>	94.325.000	PMII Makassar
11	Bantuan keramik untuk panti asuhan dan tahfiz <i>Ceramics donation for orphanage and tahfiz</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.000.000	Yayasan Assyifa Makassar
12	Buku saku Ramadhan dan jadwal imsakiah untuk jamaah dan nasabah <i>Ramadan handbook and imsakiah schedule for pilgrims and customers</i>	Pendidikan <i>Education</i>	56.500.000	Tim CSR BSSB
13	Bantuan prasarana TK Hj.St. Nurbaya bagi anak-anak di Takalar <i>Infrastructure assistance for Hj. St. Nurbaya Kindergarten for children in Takalar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.000.000	KC. Takalar
14	Bantuan tiket mudik gratis bagi mahasiswa Selayar di Makassar <i>Free ticket assistance for Selayar college students in Makassar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	16.200.000	KC. Selayar
15	Bantuan bagi perpustakaan dan renovasi WC SDN Maccini 2, Makassar <i>Donation for library and renovation of toilets in Public Elementary School Maccini 2, Makassar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	31.000.000	SDN Maccini
16	Bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa SD di Mamuju <i>Donation of school supplies for elementary school students in Mamuju</i>	Pendidikan <i>Education</i>	21.000.000	KCU. Mamuju
17	Pelaksanaan pesantren Ramadhan Kreatif di Makassar <i>Implementation of Creative Ramadhan pesantren in Makassar.</i>	Pendidikan <i>Education</i>	45.000.000	Yayasan Yatim Mandiri
18	Bantuan peralatan dan modal usaha bagi pondok pesantren di Mamuju <i>Donation of equipment and venture capital for pesantren in Mamuju</i>	Pendidikan <i>Education</i>	30.000.000	KCS. Mamuju
19	Bantuan sekolah & perpustakaan terapung bagi warga pulau di Pangkep <i>School assistance & floating library for the islanders in Pangkep</i>	Pendidikan <i>Education</i>	30.000.000	Floating School
20	Perbaikan asrama panti asuhan di Sumigo <i>Renovation of orphanage dormitory in Sumigo</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.000.000	PA. Babuljannah
21	Pengadaan sound system majelis taklim <i>Procurement of sound system for taklim assemblies</i>	Pendidikan <i>Education</i>	1.400.000	Majelis taklim
22	Pembayaran sewa space untuk taman baca anak di mall <i>Payment for rental of space for children's reading garden in shopping malls</i>	Pendidikan <i>Education</i>	250.000.000	TSM
23	Pembebasan lahan Ponpes Hidayatullah Gowa <i>Land acquisition of Ponpes Hidayatullah Gowa</i>	Pendidikan <i>Education</i>	50.000.000	Yayasan Ashabul Jannah, Gowa
24	Perbaikan prasarana bagi TK/ TPA di dusun Bodia, Takalar <i>Improvement of infrastructure for TK / TPA in the hamlet of Bodia, Takalar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	50.000.000	Tim Pendamping Desa Binaan Nelayan di Bodia, Takalar
25	Pengadaan 1 unit komputer dan printer bagi perpustakaan TPA <i>Procurement of 1 unit of computer and printer for the TPA library</i>	Pendidikan <i>Education</i>	5.808.000	Yayasan Al Ikhlas Al Furqon, Makassar
Jumlah Total			1.345.601.100	

Program Kewirausahaan Entrepreneurship Program

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Work Unit of Applicant
1	Pengadaan rak Sayang Mart di Dinas UMKM Sulsel <i>Procurement of shelves in Sayang Mart in the Office of SMEs South Sulawesi</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	115.210.500	Sekda Prov. Sulsel
2	Bantuan tempat usaha bagi pedagang mikro binaan pemkot di kota Palopo <i>Aid of business location for micro merchants built by the city government in Palopo city</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	340.000.000	KC. Palopo
3	Pembuatan gerobak/ rombongan bagi usaha binaan FKPP di 23 kabupaten/ kota <i>The making of cart / rombongan for FKPP assisted business in 23 regencies / cities</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	50.120.000	FKPP Sulsel
4	Bantuan bank sampah untuk 7 kelompok usaha mikro di Masamba @ Rp 10 juta <i>Aid for garbage bank for 7 groups of micro business in Masamba @ Rp 10 million</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	70.000.000	KC. Masamba
5	Pembenahan lorong garden (longgar) dan Bulo tanaman cabai <i>Revamping the garden aisle (loose) and Bulu chili plant</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	17.575.000	ORW 05 Kel. Bontorannu, Mariso
6	Bantuan dana produktif untuk bagi ponpes binaan yayasan di Sengkang <i>Productive funding support for the ponpes taught by the institution in Sengkang</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	50.000.000	Yayasan Amal Kebangsaan Indonesia
7	Pembangunan lorong program Walikota <i>Development of the aisle of Mayor program</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	70.000.000	Berita Kota
8	Pembuatan embung/ waduk bagi kelompok tani di Enrekang <i>Making of embung / reservoir for farmer group in Enrekang</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	60.000.000	KC. Enrekang
9	Pengadaan 2 unit gerobak usaha kecil di Selayar <i>Procurement of 2 units of carts for small businesses in Selayar</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	12.000.000	KC. Selayar
10	Kegiatan rehabilitasi korban narkoba di Sulsel berupa pelatihan 5 buah gerobak usaha <i>Rehabilitation activities for narcotics victims in South Sulawesi in the form of 5 business carts</i>	PKBL/Kemitraan <i>Partnership</i>	30.125.000	LPKNM Napza Ballatta, Makassar
Jumlah Total			815.030.500	

Program Kesehatan Health Programs

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Work Unit of Applicant
1	Donor Darah ke 29 HUT BSSB <i>29th Blood Donation in honor of BSSB Anniversary</i>	Kesehatan <i>Health</i>	25.000.000	Tim CSR BSSB
2	Retur surplus dana donor darah <i>Return of surplus funds from blood donation</i>	Kesehatan <i>Health</i>	(23.000)	Tim CSR
3	Bantuan kegiatan jambore PMI Sulsel di Pinrang <i>Aid for Southern Sulawesi Indonesian Red Cross jamboree activity in Pinrang</i>	Kesehatan <i>Health</i>	100.000.000	PMI Sulsel
4	Karoseri 2 unit ambulans bagi pemkab Bone untuk layanan kesehatan masyarakat <i>Two units of ambulance carrosseries for Bone district government for community health services</i>	Kesehatan <i>Health</i>	44.000.000	KCU. Bone

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Work Unit of Applicant
5	Pengadaan 2 unit ambulance bagi Baznas & PMI Malili layanan kesehatan masyarakat <i>Procurement of 2 units of ambulance for Baznas & Malili Indonesian Red Cross community health services</i>	Kesehatan Health	252.000.000	KCU. Bone
6	Karoseri 2 unit ambulance bagi Baznas & PMI Malili bagi layanan kesehatan masyarakat <i>Two units of ambulance carrosseries for Baznas & Malili Indonesian Red Cross community health services</i>	Kesehatan Health	44.000.000	PMI Bulukumba, PMI Enrekang
7	Perubahan Branding ambulance untuk user <i>Change of ambulance branding for user</i>	Kesehatan Health	425.000	PMI Makassar
8	Pengadaan 2 unit ambulance bagi Pemkab Bone bagi layanan kesehatan masyarakat <i>Procurement of 2 units of ambulance for Bone district government for community health services</i>	Kesehatan Health	250.300.000	KC. Bone
9	Pengadaan masing2 1 unit ambulance bagi PMI Enrekang & PMI Bulukumba layanan kesehatan masyarakat <i>Procurement of 1 unit of ambulance each for Enrekang IRC & Bulukumba IRC for community health services</i>	Kesehatan Health	252.500.000	PMI Enrekang; PMI Bulukumba
10	Karoseri 2 unit ambulance PMI Enrekang & Cabang Bulukumba bagi layanan kesehatan masyarakat <i>Procurement of 2 units of ambulance for Enrekang & Bulukumba branch of Indonesian Red Cross for community health services</i>	Kesehatan Health	44.000.000	PMI Enrekang; PMI Bulukumba
11	Bakti sosial operasi katarak bagi dhuafa via Peradi Sulsel <i>Cataract operation for dhuafas via Southern Sulawesi Indonesian Advocate Association</i>	Kesehatan Health	146.400.000	Peradi Sulsel
12	Donor darah rutin BSSB triwulanan <i>Routine quarterly BSSB blood donation</i>	Kesehatan Health	25.000.000	Tim CSR BSSB
13	Retur kelebihan dana kegiatan donor darah triwulanan <i>Quarterly return of surplus funds from blood donation activity</i>	Kesehatan Health	(6.607.000)	Tim CSR BSSB
14	Bantuan pembangunan markas PMI Sulsel <i>Aid in building Southern Sulawesi IRC headquarters</i>	Kesehatan Health	500.000.000	PMI Sulsel
15	Pengadaan perlengkapan Posyandu <i>Procurement of supplies for Posyandu</i>	Kesehatan Health	5.000.000	Posyandu Dahlia
16	Kegiatan donor darah ke 31 triwulan BSSB <i>BSSB quarterly 31st Blood Donation activity</i>	Kesehatan Health	25.000.000	Tim CSR
17	Pengadaan 1 unit ambulance bagi warga Maros <i>Procurement of 1 unit of ambulance for Maros inhabitants</i>	Kesehatan Health	124.550.000	KC. Maros
18	Karoseri 1 unit ambulance bagi warga Maros <i>Procurement of 1 unit of ambulance carrosserie for Maros inhabitants</i>	Kesehatan Health	24.550.000	KC. Maros
19	Bantuan prasarana RS. Sayang Rakyat di Daya <i>Infrastructure assistance for Sayang Rakyat Hospital in Daya</i>	Kesehatan Health	51.260.000	KCP. Daya
20	Retur dana pelaksanaan donor darah triwulanan BSSB <i>Quarterly return of surplus funds from blood donation activity</i>	Kesehatan Health	(4.148.300)	Tim CSR BSSB
21	Pengadaan 3 unit ambulance bagi Barru,Dinkes1, Muhammadiyah untuk masyarakat <i>Procurement of 3 units of ambulance for Barru, Dinkes1, Muhammadiyah for the community</i>	Kesehatan Health	375.350.000	KC.Barru, Dinkes, Muhammadiyah
22	Karoseri 3 unit ambulance bagi Barru,Dinkes1, Muhammadiyah <i>Procurement of 3 units of ambulance carrosseries for Barru, Dinkes1, Muhammadiyah for the community</i>	Kesehatan Health	66.000.000	KC.Barru, Dinkes, Muhammadiyah
23	Bantuan dana kegiatan donor darah HUT King Sport <i>Financial aid for blood donation in King Sport anniversary</i>	Kesehatan Health	5.000.000	Kingsport Makassar Racing Team
24	Donor darah ke 32 triwulan BSSB <i>BSSB quarterly 32nd Blood Donation activity</i>	Kesehatan Health	30.000.000	Tim CSR
25	Bantuan 1 unit ambulance tipe Isuzu Panther bagi layanan kesehatan masyarakat <i>Procurement of 1 unit of ambulance of type Isuzu Panther for community health services</i>	Kesehatan Health	177.200.000	KC. Bantaeng

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Work Unit of Applicant
26	Bantuan Jambore Nasional Rotary District 3420 : pemeriksaan gigi, THT dan kaca mata untuk anak di Gowa <i>Rotary District 3420 National Jamboree Financial Aid : dental check, otolaryngology services and glasses for kids in Gowa</i>	Kesehatan <i>Health</i>	30.000.000	Rotary Club
27	Retur kelebihan dana kegiatan Donor Darah Massal BSSB <i>Return of surplus funds from BSSB mass blood donation activity</i>	Kesehatan <i>Health</i>	(6.913.350)	Tim CSR
28	Pembuatan sticker kesehatan indikator urine <i>Production of urine indicator stickers</i>	Kesehatan <i>Health</i>	2.500.000	Tim CSR
29	Pengadaan 1 unit mobil ambulance Daihatsu GranMax Blind <i>Procurement of 1 unit of Daihatsu GranMax Blind ambulance car</i>	Kesehatan <i>Health</i>	124.250.000	PMI Pinrang
30	Karoseri 1 unit mobil ambulance Daihatsu Grandmax Blind <i>Procurement of 1 unit of Daihatsu GranMax Blind ambulance carrosserie</i>	Kesehatan <i>Health</i>	22.000.000	PMI Pinrang
31	Donor darah ke 33 triwulanan BSSB <i>BSSB quarterly 33rd Blood Donation activity</i>	Kesehatan <i>Health</i>	21.562.000	Tim CSR
Jumlah Total			2.750.155.350	

Program Sosial Kemasyarakatan

Di bidang sosial kemasyarakatan, Bank Sulselbar aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga difokuskan terutama kepada masyarakat yang berada di lingkungan terdekat di mana Bank berada.

Society Social Programs

In the social field, Bank Sulselbar is active in various social activities aimed at helping improve the welfare of the community. This activity is also focused primarily on the communities in the immediate neighborhood where the Bank is located.

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Work Unit of Applicant
1	Bantuan bedah rumah dhuafa di Dusun Romang Tobang, Desa Pannyangkalang, Bajeng, Gowa <i>Dhuafa home surgery assistance in Romang Tobang Hamlet, Pannyangkalang Village, Bajeng, Gowa</i>	Sosial <i>Social</i>	8.860.000	Literasi Peduli Masyarakat Indonesia (LPMI)
2	Premi kecelakaan kerja dan kematian 3200 pekerja informil di Boddia, Galesong, Takalar <i>The occupational injury premium and the deaths of 3200 informal workers in Boddia, Galesong, Takalar</i>	Sosial <i>Social</i>	90.720.000	BPJS TK Makassar
3	Pengadaan 1 set alat kasidah bagi sanggar seni Kolo-Kolo di Selayar <i>Procurement of 1 set of kasidah for Kolo-Kolo art studio in Selayar</i>	Budaya <i>Culture</i>	10.000.000	Sanggar Kolo-Kolo
4	Bantuan amaliah Ramadhan 2017 di masjid Dinsos Sulsel <i>Charitable aid for Ramadan 2017 in South Sulawesi Social Services mosque</i>	Sosial <i>Social</i>	20.000.000	Masjid Al Muawanah Sosial, Makassar
5	Bantuan sembako untuk korban banjir Bulukumba <i>Sembako aid for Bulukumba flood victims</i>	Sosial <i>Social</i>	13.450.000	KC. Bulukumba
6	Bantuan subsidi sembako pasar murah <i>Subsidy for sembako bargain market</i>	Sosial <i>Social</i>	20.000.000	Forkom IJK
7	Bantuan pasar murah Ramadhan bagi dhuafa berupa 500 paket sembako <i>Bargain market aid in Ramadan for dhuafas in the form of 500 packages of sembako</i>	Sosial <i>Social</i>	30.000.000	KC. Maros
8	Bantuan pasar murah sembako untuk masyarakat di di sekitar kantor <i>Sembako bargain market aid for communities around the office</i>	Sosial <i>Social</i>	30.000.000	KCU. Makassar
9	Bantuan paket sembako bagi dhuafa di Baddoka <i>Sembako packages aid for dhuafas in Baddoka</i>	Sosial <i>Social</i>	5.000.000	Baddoka Golf Club

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Bidang Field	Nominal (Rp) Amount (Rp)	Unit Kerja Pemohon Work Unit of Applicant
10	Bantuan 2 rumah + perabot bagi dhuafa di program Ramadhan Rumah Impian <i>Procurement aid of 2 houses + furniture for dhuafas in Ramadan Dream Home program</i>	Sosial <i>Social</i>	240.000.000	REI Sulsel
11	Bantuan pasar murah sembako untuk masyarakat di Pangkep <i>Sembako bargain market aid for Pangkep community</i>	Sosial <i>Social</i>	4.000.000	KC. Pangkep
12	Belanja bareng dhuafa di mall Panakukang <i>Shopping together with dhuafas in Panakukang Mall</i>	Sosial <i>Social</i>	36.500.000	PKPU
13	Bantuan pembelian sembako untuk dhuafa pada Harteknas <i>Sembako aid for dhuafas on National Technology Resurgence Day</i>	Sosial <i>Social</i>	10.000.000	Sekprov. Sulsel
14	Bantuan pasar murah Ramadhan di Selayar <i>Financial aid for Ramadan bargain market in Selayar</i>	Sosial <i>Social</i>	12.500.000	KC. Selayar
15	Bantuan pasar murah Ramadhan bagi pemuda di Makassar <i>Financial aid for Ramadan bargain market for Makassar young men</i>	Sosial <i>Social</i>	12.000.000	KNPI Sulsel
16	Bantuan korban bencana banjir di Wajo <i>Assistance for flood victims in Wajo</i>	Sosial <i>Social</i>	25.000.000	KC. Sengkang
17	Bantuan bagi korban kebakaran di kota Polewali <i>Assistance for fire victims in Polewali city</i>	Sosial <i>Social</i>	40.000.000	KC. Polman
18	Bantuan sapi qurban bagi dhuafa di kabupaten kota Sulselbar <i>Aid in purchasing qurban cows for dhuafas in Sulselbar city regency</i>	Sosial <i>Social</i>	287.500.000	Tim CSR BSSB cq. Panitia Qurban
19	Retur kelebihan dana sapi qurban <i>Return of surplus funds of qurban cows</i>	Sosial <i>Social</i>	(4.000.000)	KCU. Bone
20	Pembuatan baju kaos program taruna siaga bencana di Sidrap <i>Production of Taruna Siaga Bencana program T-shirts in Sidrap</i>	Sosial <i>Social</i>	42.000.000	Dinsos Sulsel
21	Beasiswa pemenang design motif batik Sulsel di sekolah mode Jakarta dan Bandung <i>Scholarship for winners of South Sulawesi batik motif design competition in fashion schools in Jakarta and Bandung</i>	Budaya <i>Culture</i>	81.500.000	Iwapi Sulsel
22	Pembayaran iuran BPJS Kesehatan untuk anak panti asuhan selama 1 tahun <i>BPJS Health payment dues for orphanage children for 1 year</i>	Sosial <i>Social</i>	15.000.000	KC. Makale
23	Karoseri mobil jenazah bagi warga miskin di Makale <i>Hearse carrosserie for impoverished denizens in Makale citizens</i>	Sosial <i>Social</i>	35.500.000	Gubernur Sulsel
24	Bakti sosial di Pulau Liukang Loe, Bulukumba <i>Social service in Liukang Loe Island, Bulukumba</i>	Sosial <i>Social</i>	25.000.000	HMI Makassar Timur
25	Bantuan perlengkapan kantor dan rehabilitasi gedung SLRT & LK3 Dinas Sosial Selayar <i>Aid in office supplies and SLRT & LK3 Selayar Social Services building rehabilitation</i>	Sosial <i>Social</i>	5.000.000	KC. Selayar
26	Renovasi ruang utama panti asuhan di Daya <i>Renovation of the main room in an orphanage in Daya</i>	Sosial <i>Social</i>	5.000.000	PA. Al Muzakkir, Makassar
27	Bantuan premi bagi 5000 tenaga kerja informil di Sulsel <i>Premium aid for 5000 informal laborers in South Sulawesi</i>	Sosial <i>Social</i>	84.000.000	BPJS Ketenagakerjaan, Makassar
Jumlah Total			1.184.530.000	

Indeks GRI Standards

GRI Standards Index

Indeks	Aspek dan Indikator	Hlm
GRI 102	PENGUNGKAPAN UMUM	
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	PROFIL ORGANISASI <i>Profile of Organization</i>	
102-1	Nama perusahaan <i>Name of the Company</i>	26, 27
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, & services</i>	26, 34, 35
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of Head Office</i>	26
102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	26, 44
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	26, 27, 46
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets Served</i>	26, 44
102-7	Skala organisasi (total karyawan, total operasi, penjualan/pendapatan bersih, utang dan ekuitas, jumlah produk atau jasa yang disediakan) <i>Skala organisasi (total karyawan, total operasi, penjualan/pendapatan bersih, utang dan ekuitas, jumlah produk atau jasa yang disediakan)</i>	47
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain (menurut kontrak kerja, gender, wilayah) <i>Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain (menurut kontrak kerja, gender, wilayah)</i>	26, 48
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	50
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	53
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>	53
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	54
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	54
	STRATEGI <i>Strategy</i>	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	6
	ETIKA DAN INTEGRITAS <i>Ethics and Integrity</i>	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	30, 67
	TATA KELOLA <i>Governance</i>	
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	63
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Stakeholder Involvement</i>	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	22

	Indeks	Aspek dan Indikator	Hlm
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	52
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	22
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	22
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	22
	PRAKTIK PELAPORAN <i>Reporting Practices</i>		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	15
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	19, 20
	102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	20
	102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	16
	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	16
	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	15
	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	14
	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	15
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	21
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	16
	102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	16
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	16
GRI 103	PENDEKATAN MANAJEMEN <i>Managerial Approach</i>		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and its limits</i>	20
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78, 91, 96
	TOPIK EKONOMI <i>Economic Topics</i>		
GRI 201	KINERJA EKONOMI <i>Economic Performance</i>		
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Directly generated and distributed economic values</i>	79
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Definite benefits of pension program obligations and other pension programs</i>	81

Indeks	Aspek dan Indikator	Hlm
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial aid received from the government</i>	79
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Investment in infrastructure and supportive services</i>	93, 108
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	80
TOPIK LINGKUNGAN <i>Environmental topics</i>		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used based on weight and volume</i>	92
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	-
302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduced energy consumption</i>	92
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water collection based on its sources</i>	92
TOPIK SOSIAL <i>Social topics</i>		
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New staff recruitment and employee replacement</i>	97, 98
401-2	Tunjangan karyawan <i>Employee allowance</i>	100
401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	100
403-2	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja <i>Work accidents and occupational diseases</i>	102
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average working hours of the employee per year</i>	99
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Program to improve the employee skills and transitional support programs</i>	99, 101
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operation with local community involvement</i>	93, 106

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Sulselbar 2017. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk memberi tanda silang pada pilihan jawaban yang tersedia dan mengisi titik-titik di Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Many thanks to Sirs and Madams for reading the Sustainability Report of PT Bank Sulselbar 2017. In order to improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we hope that Sirs and Madams are willing to write a cross sign (x) for your selected answer for the questions below, and fill in the blanks in this feedback sheet, and send it back to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Bank Sulselbar :
a. Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu

- This Sustainability Report has given clear information about economic, social and environmental aspects done by Bank Sulselbar Ltd. :*
a. Agree b. Disagree c. Unsure

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial PT Bank Sulselbar:
a. Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu

- This Sustainability Report has given clear information regarding the fulfillment of social responsibility of Bank Sulselbar Ltd. :*
a. Agree b. Disagree c. Unsure

- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
a. Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu

- Materials and data in this Sustainability Report is easy to comprehend and understand.*
a. Agree b. Disagree c. Unsure

- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
a. Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu

- Materials and data in this Sustainability Report is already complete enough.*
a. Agree b. Disagree c. Unsure

- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
a. Sudah bagus b. Belum bagus c. Tidak tahu

- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?*
a. Good enough b. Not yet good c. Unsure

- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
.....
.....
.....
.....

- What is the most useful piece of information from this Sustainability Report?*
.....
.....
.....
.....
.....

- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
.....
.....
.....
.....

- What is the least useful piece of information from this Sustainability Report?*
.....
.....
.....
.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....
.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (lingkari salah satu)

1. Nasabah
2. Pemerintah dan Otoritas Keuangan
3. Pegawai
4. Serikat Pekerja
5. Pemasok
6. Organisasi Bisnis
7. Ormas/Organisasi Sosial/LSM
8. Media massa
9. Lain-lain, sebutkan.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke :

Kantor Pusat

PT Bank Sulselbar

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar

Telepon +62411- 859171 (hunting)

Faksimile +62411-859464

Call Centre 1500855

Email: corporate.secretary@banksulselbar.co.id

Website: www.banksulselbar.co.id

8. What piece of information that seem to be missing from this Sustainability Report that needs to be added in the upcoming Sustainability Report?

.....
.....
.....
.....

Sender Identity:

Name :

Email :

Identification according to stakeholder category (circle one)

1. Customer(s)
2. Government and Financial Authority
3. Employee
4. Labor Union
5. Supplier(s)
6. Business Organization
7. Community Organization/Social Organization/NGO
8. Mass media
9. Others, please state.....

Kindly send/mail this form back to :

Main Office

PT Bank Sulselbar

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar

Telephone +62411- 859171 (hunting)

Facsimile +62411-859464

Call Centre 1500855

Email: corporate.secretary@banksulselbar.co.id

Website: www.banksulselbar.co.id



2017

LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PT BANK SULSELBAR
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.16
Makassar - 90125
Tel. 0411 - 859171 (Hunting)
Fax. 0411 - 859178
www.banksulselbar.co.id